



LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR ASN BerAKHLAK

Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.

Disusun Oleh :

Nama : Erlita Dwi Suryanti, A.P.
NIP : 199810172022042001
Jabatan : Petugas Ukur

PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL GOLONGAN II
ANGKATAN XIV
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2022



LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul :

Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.

Yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang VIII Angkatan XIV :

Nama : Erlita Dwi Suryanti

NIP : 199810172022042001

Jabatan : Petugas Ukur

Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah.

Disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi, sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Rabu tanggal 14 Desember 2022.

Menyetujui

Bogor, 14 Desember 2022

Bengkulu Tengah, 14 Desember 2022

COACH

MENTOR

(Mulyanto, S.Sos.)
NIP. 19690522 199503 1 001

(Argo Satriyo Santoso, S.H.)
NIP. 198907092009121001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat,rahmat,dan hidayahnya, sehingga laporan aktualisasi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu dengan judul “**Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.**”Laporan aktualisasi ini merupakan merupakan salah satu tahapan yang harus dilaksanakan untuk memenuhi syarat kelulusan dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Golongan II Gelombang VIII Angkatan XIV Tahun 2022.

Dalam penyusunan Laporan aktualisasi,penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dalam berbagai hal dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agustyarsyah, S.SiT., S.H., M.P. selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Kementerian ATR/BPN
2. Bapak Ir. Ratmono, M.Si. selaku Penguji Laporan Aktualisasi
3. Bapak Tardi,S.SiT.,M.H selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah.
4. Ibu Rita, S.T, Selaku Kepala Seksi Survei Dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah.
5. Bapak Argo Satriyo Santoso, S.H selaku Mentor yang senantiasa memberikan bimbingan serta arahan dan masukannya;
6. Bapak Mulyanto, S.Sos selaku *Coach* yang selalu memberi arahan dan masukan serta nasehatnya;
7. Orang Tua, adik, kakak dan abang yang telah senantiasa memberikan doa dan semangatnya sehingga tersusunlah rancangan aktualisasi ini;
8. Rekan-rekan pegawai di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah, khususnya Tim Seksi Survei dan Pemetaan.
9. Rekan-rekan peserta Latsar CPNS Kementerian ATR/BPN;
10. Dan semua pihak yang telah membantu proses pembuatan laporan Aktualisasi ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu;

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari pembaca sehingga dapat menyempurnakan kekurangan penulisan Laporan Aktualisasi ini.

Kabupaten Bengkulu Tengah,

Penulis,



Erlita Dwi Suryanti, A.P

**BERITA ACARA
SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 14 Desember 2022
Pukul : 08.00 - Selesai
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian ATR/BPN.
Telah Diseminarkan Rancangan Aktualisasi Pelatihan Dasar CPNS Gelombang 8 Angkatan XIV Tahun 2022

JUDUL : OPTIMALISASI DIGITALISASI PETA ANALOG DAN PEMETAAN BIDANG TANAH PADA PETA PENDAFTARAN MENGGUNAKAN AUTOCAD DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BENGKULU TENGAH TAHUN 2022.

DISUSUN : ERLITA DWI SURYANTI, A.P.
OLEH

SATUAN : KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BENGKULU TENGAH
KERJA

JABATAN : PETUGAS UKUR

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach/Moderator.

COACH



(Mulyanto, S.Sos)

NIP. 19690522 199503 1 001

PESERTA



(Erlita Dwi Suryanti, A.P.)

NIP. 199810172022042001

PENGUJI



(Ir. Ratmono, M.Si)

NIP. 19600121 198603 1 001

MENTOR



(Argo Satriwo Santoso, S.H)

NIP. 198907092009121001

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	2
KATA PENGANTAR	3
BERITA ACARA	4
SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI.....	4
BAB I.....	8
PENDAHULUAN	8
A. TUJUAN ORGANISASI.....	9
B. TUGAS DAN FUNGSI	10
C. STRUKTUR ORGANISASI	13
D. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI.....	13
BAB II.....	15
A. IDENTIFIKASI ISU	15
B. PEMILIHAN ISU	20
C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAH ISU.....	24
D. RANCANGAN AKTUALISASI.....	27
E. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI	56
BAB III	58
PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	58
A. Role Model.....	58
B. Realisasi Aktualisasi	60
1. Realisasi Kegiatan.....	60
2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II	75
3. Manfaat Aktuaisasi	105
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Realisasi Aktualisasi	109
D. Tindak Lanjut.....	112
BAB IV	118
PENUTUP	118
A. Kesimpulan	118
A. Rekomendasi.....	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	122
Lampiran 1 : Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor	122
Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach.....	149
Lampiran 3 : Laporan Mingguan Aktualisasi CPNS	177
Lampiran 4 : Rencana Aksi Bela Negara Peserta Pelatihan Dasar CPNS	184
SURAT PERNYATAAN	194
BIODATA PENULIS	195

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penjelasan KW 1 – 6 Bidang Tanah.	16
Tabel 2. 2 Pemilihan Isu Analisis USG.....	22
Tabel 2. 3 Pemilihan Gagasan Pemecah Isu Metode Mc. Namara :	25
Tabel 2. 4 Tabel Rancangan Kegiatan Aktualisasi.....	28
Tabel 2. 5 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Nilai-nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK)	55
Tabel 2. 6 Rancangan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan.....	56
Tabel 3. 1 Tabel Aktualisasi Nilai – Nilai Agenda II	75
Tabel 3. 2 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitiasi Nilai-Nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK).....	104
Tabel 3. 3 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran ASN untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kab. Bengkulu Tengah.....	13
Gambar 2. 1 KKP kantor pertanahan Kab. Bengkulu Tengah.....	16
Gambar 2. 2 KKP Kantor Pertanahan Kab. Bengkulu Tengah.....	18
Gambar 2. 3 KKP kantor pertanahan Kab. Bengkulu Tengah.....	19
Gambar 2. 4 Hasil Kuisisioner pemilihan Isu.....	21
Gambar 2. 5 Diagram Fishbond “Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022”.....	23
Gambar 3. 1 Role Model (Argo Satriyo Santoso,S.H).....	58
Gambar 3. 2 Konsultasi kepada mentor.....	61
Gambar 3. 3 Mengumpulkasn data dan informasi peta analog.....	61
Gambar 3. 4 Output kegiatan 1 yaitu Data dan informasi peta analog desa Pasar Pedati.....	62
Gambar 3. 5 Mencari peta analog sesuai data dan inventarisasi.....	63
Gambar 3. 6 Memisahkan peta berdasarkan proyek.....	64
Gambar 3. 7 Melakukan konsultasi kepada mentor.....	65
Gambar 3. 8 Scanner Peta A0.....	66
Gambar 3. 9 Melakukan scanning peta pendaftaran desa pasar pedati.....	66
Gambar 3. 10 Menyimpan data scanning dengan penamaan sesuai lembar peta.....	67
Gambar 3. 11 Output kegiatan ketiga yaitu Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati.....	67
Gambar 3. 12 Memasukkan data scan peta ke aplikasi AutoCAD.....	68
Gambar 3. 13 Menata data scanning peta pendaftaran sesuai lembar peta.....	69
Gambar 3. 14 Mendigit batas batas bidang tanah dengan Auto CAD.....	69
Gambar 3. 15 Menyamakan Luas bidang tanah pada peta analog dengan luas yang sebenarnya.....	70
Gambar 3. 16 Output kegiatan ke 4 yaitu Data digital batas bidang tanah.....	71
Gambar 3. 17 Konsultasi kepada mentor.....	72
Gambar 3. 18 Standarisasi layer pada bidang tanah yang sudah didigit.....	73
Gambar 3. 19 Pemetaan persil atau pengeplotan bidang tanah menggunakan NIB atau nomor Hak... 73	73
Gambar 3. 20 Ouput Kegiatan 5 yaitu Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati.....	74
Gambar 3. 21 Kualitas Data Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah.....	105
Gambar 3. 22 Peta Digital Desa Pasar Pedati.....	106
Gambar 3. 23 Peta Desa Pasar Pedati.....	107
Gambar 3. 24 Pencarian Peta analog dan peta digital bidang tanah.....	108
Gambar 3. 25 Bidang tanah yang Tumpang Tindih.....	110
Gambar 3. 26 Sinyal Tidak stabil.....	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-undang nomor 5 Tahun 2014 Aparatur Sipil Negara atau ASN merupakan profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Dalam rangka pelaksanaan cita-cita bangsa dan mewujudkan tujuan negara sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, perlu dibangun aparatur sipil negara yang memiliki integritas, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut pegawai negeri sipil perlu lulus dari pelatihan tertentu yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) yang mana penulis merupakan salah satu Calon Pegawai Negeri Sipil di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yang bertugas dalam melaksanakan kegiatan pendaftaran tanah untuk memberikan kepastian hukum kepada masyarakat atas hak bidang tanah yang dimiliki.

Menurut Undang – Undang Pokok Agraria tentang pendaftaran tanah pasal 19 ayat 1 : “ Untuk menjamin kepastian hukum oleh Pemerintah diadakan pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia menurut ketentuan - ketentuan yang diatur dengan Peraturan Pemerintah. “

Pendaftaran tanah dilakukan untuk perlindungan hukum bagi pemilik bidang tanah yang belum mendaftarkan tanah mereka supaya memiliki kekuatan atas tanah yang mereka tinggali atau mereka miliki dan juga dalam rangka percepatan pembangunan. Terkait dengan masalah legalitas kepemilikan tanah ada salah satu aspek penting dalam pendaftaran tanah yang tidak semua orang mengerti dengan mekanisme perjalanan menuju legalitas hukum bagi pemilik bidang tanah. Salah satu aspek tersebut adalah peta. Peta adalah gambaran permukaan bumi yang ditampilkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu. Peta bisa disajikan dalam berbagai cara yang berbeda, mulai dari peta konvensional yang tercetak atau peta analog hingga peta digital. Peta digital sangat

memudahkan dalam pekerjaan terutama untuk mencari data bidang tanah menjadi lebih cepat dan efisien.

Akan tetapi pada kantor pertanahan kabupaten bengkulu tengah masih banyak peta analog yang belum didigitalisasi menjadi peta digital. Hal tersebut dapat mengakibatkan peta analog sulit ditemukan dan bahkan tidak ditemukan atau hilang dan juga rusak atau sobek. Apabila hal tersebut tidak segera ditindak lanjuti maka resiko kehilangan peta analog yang ada di arsip Kantor Pertanahan bengkulu tengah semakin tinggi. Oleh karena itu diperlukan suatu alternative untuk mengoptimalkan pendigitalisasian peta analog yang dapat mencegah resiko peta analog rusak atau hilang, selain itu, agar dalam kegiatan pengukuran, data bidang tanah yang diperlukan dapat ditemukan dengan cepat, mudah, efektif, dan efisien. Dengan demikian mendorong penulis untuk mengangkat aktualisasi yang berjudul **“Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.”**

A. TUJUAN ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024,

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menetapkan Visi dan Misi untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Presiden yang tertuang dalam RPJMN. Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional selama lima tahun ke depan adalah :

“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya : “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Untuk mencapai visi tersebut, berdasarkan mandat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dijalankan melalui 2 Misi dengan uraian sebagai berikut :

- 1. Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan** , dioperasionalkan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek:

- 1) aspek ekonomi: dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif;
- 2) aspek lingkungan: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan; dan
- 3) aspek sosial: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan.

2. **Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia**, agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju.

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional memiliki tujuan yang disusun sebagai implementasi atau penjabaran Misi, dengan target yang spesifik dan terukur dalam suatu sasaran. Tujuan dan Sasaran menjadi penting untuk dirumuskan dengan memperhatikan berbagai aspek secara komprehensif. Penjabaran Tujuan ke dalam Sasaran Strategis disusun dengan memperhatikan Paradigma Manajemen Ruang dan Pertanahan (Land Management Paradigm). Dilandasi prinsip-prinsip tersebut,

Misi Pertama yaitu: ***“Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan”*** dilaksanakan untuk mencapai 2 Tujuan, yaitu :

- 1) Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat
- 2) Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan

Sedangkan Misi Kedua yaitu: ***“Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”*** dilaksanakan untuk mencapai Tujuan :

- 4) Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

B. TUGAS DAN FUNGSI

Bedasarkan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, Tugas Seksi Survei dan Pemetaan pada Kantor Pertanahan adalah melaksanakan pengukuran dan pemetaan bidang dan ruang, pemeliharaan kerangka dasar kadastral nasional dan pengukuran batas administrasi dan Kawasan, pengukuran dan pemetaan dasar, survei dan pemetaan tematik

bidang dan kawasan pertanahan dan ruang serta pembinaan tenaga teknis dan surveyor berlisensi.

Sedangkan tugas dan fungsi berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional, Lampiran II Uraian Jabatan Pelaksana Nonstruktural di Lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, jabatan Petugas Ukur dirincikan sebagai berikut:

a. Ikhtisar Jabatan:

1. Menerima dan mengumpulkan serta mengolah data survei, pengukuran dan pemetaan.

b. Uraian Tugas:

1. Menyiapkan bahan peta penyebaran (*ground check*) dalam penginderaan jauh;
2. Melakukan survei lokasi dan penggambaran situasi lokasi pengukuran;
3. Melakukan proses pengukuran bidang;
4. Mengisi dan membuat Sketsa di GU (DI 107);
5. Melakukan Kontradiktur Delimitasi (Kesepakatan Sandingan batas);
6. Entri Berkas Pengukuran untuk monitoring;
7. Entri Berkas 307 pengukuran;
8. Entri Berkas 307 A;
9. Mengolah data pengukuran menjadi peta bidang; dan
10. Mengirimkan hasil pengukuran dan pemetaan untuk didaftarkan.

c. Hasil Kerja:

1. Bahan peta penyebaran (*ground check*) dalam penginderaan jauh;
2. Survei lokasi dan gambar situasi lokasi pengukuran;
3. Pengukuran bidang;
4. Pengisian formulir dan Sketsa di GU pada DI 107;
5. Berita Acara Kontradiktur Delimitasi (Kesepakatan Sandingan batas);
6. Pembaharuan data berkas Pengukuran untuk monitoring;
7. Pembaharuan data berkas Daftar Isian 307 pengukuran;
8. Pembaharuan data berkas Daftar Isian 307 A;
9. Konsep peta bidang/surat ukur; dan

10. Tanda terima pendaftaran hak

d. Tanggung Jawab:

1. Kebenaran usul, saran, dan pendapat yang diajukan kepada atasan langsung;
2. Keakuratan dan kesesuaian bahan peta penyebaran (*ground Check*) dalam penginderaan jauh;
3. Keakuratan dan kesesuaian survei lokasi dan gambar situasi lokasi pengukuran;
4. Keakuratan dan kesesuaian pengukuran bidang;
5. Keakuratan dan kesesuaian daftar isian dan sketsa di GU pada DI 107;
6. Keakuratan dan kesesuaian berita acara Kontradiktur Delimitasi (Kesepakatan Sandingan batas);
7. Keakuratan dan kesesuaian bahan pembaharuan data berkas pengukuran;
8. Keakuratan dan kesesuaian bahan pembaharuan data berkas Daftar Isian 307 pengukuran;
9. Keakuratan dan kesesuaian bahan pembaharuan data berkas Daftar Isian 307 A;
10. Keakuratan dan kesesuaian bahan peta bidang/surat ukur; dan
11. Keakuratan dan kesesuaian bahan pembaharuan pengiriman hasil pengukuran dan pemetaan untuk didaftarkan.

e. Wewenang:

1. Mengajukan usul, saran, dan pendapat kepada atasan;
2. Mendapatkan data dan informasi pembuatan peta penyebaran (*ground check*) dalam penginderaan jauh;
3. Mendapatkan data dan informasi pelaksanaan survei lokasi dan gambar situasi lokasi pengukuran;
4. Mendapatkan data dan informasi pelaksanaan pengukuran bidang;
5. Mendapatkan data dan informasi pengisian dan penyusunan sketsa di GU pada DI 107;
6. Keakuratan dan kesesuaian berita acara Kontradiktur Delimitasi (Kesepakatan Sandingan batas);
7. Keakuratan dan kesesuaian bahan pembaharuan dan berkas pengukuran;
8. Keakuratan dan kesesuaian bahan pembaharuan data berkas Daftar Isian 307 pengukuran;
9. Keakuratan dan kesesuaian bahan pembaharuan data berkas Daftar Isian 307 A;
10. Keakuratan dan kesesuaian bahan peta bidang/surat ukur; dan
11. Keakuratan dan kesesuaian bahan pembaharuan pengiriman hasil pengukuran dan pemetaan untuk didaftarkan.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah sesuai dengan Peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan. Saat ini Penulis bertugas di Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah. Adapun struktur organisasi pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kab. Bengkulu Tengah

D. PROGRAM DAN KEGIATAN SAAT INI

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) yang ada pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

1. Survei dan Pemetaan Tematik
2. Pengukuran dan Pemetaan Kadastral
3. Pengaturan Tanah Komunal , Hubungan Kelembagaan dan PPAT
4. Penetapan Hak Tanah dan Ruang
5. Pendaftaran Tanah dan Ruang
6. Penyelenggaraan Penatagunaan Tanah
7. Pengaturan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan dan Pemanfaatan Tanah
8. Penanganan Akses Reforma Agraria (Acces Reform)
9. Pengadaan Tanah dan Pencadangan Tanah
10. Penilaian Tanah dan Ekonomi Pertanahan

11. Penyelenggaraan Konsolidasi Tanah dan Pengembangan Pertanahan
12. Pengendalian dan Pemantauan Pertanahan
13. Penanganan Sengketa Pertanahan
14. Penanganan Perkara Pertanahan
15. Program Dukungan Manajemen
16. Penyelenggaraan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknik lain nya di daerah

BAB II

RANCANGAN AKTUALISASI

A. IDENTIFIKASI ISU

Dalam proses menentukan isu yang ada di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah, saya melakukan pengamatan dilingkungan kantor, bertanya kepada rekan kerja, atasan selaku mentor yaitu bapak Argo Satriyo Santoso, S.H karena beliau sudah berpengalaman dan lebih tau tentang permasalahan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah. Sehingga kami berhasil mendapatkan beberapa isu yaitu :

1. Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.
2. Belum selarasnya jumlah Surat Ukur dan Buku Tanah pada Aplikasi KKP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022.
3. Belum optimalnya digitalisasi surat ukur pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.

Dari ketiga isu diatas,berikut ini adalah penjelasan terkait dengan deskripsi isu, dampak dan juga pihak yang terkait serta keterkaitan isu – isu tersebut dengan substansi mata pelatihan agenda III yaitu Manajemen ASN dan Smart ASN.

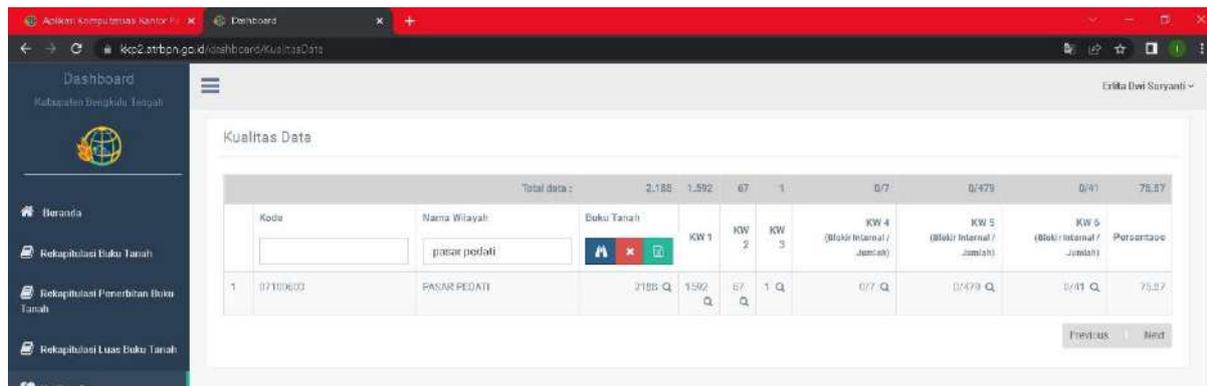
1. Isu ke-1 : Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.

a. Deskripsi Isu

Menurut Prihandito (1988), peta merupakan gambaran permukaan bumi pada bidang datar dengan skala dan sistem proyeksi tertentu. Terdapat 2 jenis peta yaitu peta analog dan juga peta digital. Peta analog berbentuk hardcopy sedangkan peta digital berbentuk soft copy melalui berbagai device.

Peta dalam format digital memiliki banyak keunggulan daripada peta analog. Keunggulan utamanya yaitu tidak membutuhkan ruang yg besar untuk menyimpan datanya. karena peta digital dapat disimpan dalam sebuah media berupa harddisk, flashdisk, memory card dan berbagai jenis media penyimpanan digital lainnya. Proses pemindahan data dari peta analog ke peta digital disebut digitalisasi peta.

Pada kantor pertanahan kabupaten bengkulu tengah peta digital masih sangat sedikit. Seperti contohnya desa Pasar Pedati kecamatan Pondok Kelapa. Yaitu terdapat 22 peta analog yang belum di digitalisasi.



Gambar 2. 1 KKP kantor pertanahan Kab. Bengkulu Tengah

Tabel 2. 1 Penjelasan KW 1 – 6 Bidang Tanah.

KW	Bidang Tanah Terpetakan	GS /SU Spasial	GS / SU Tekstual	Buku Tanah
KW 1	Ada	Ada	Ada	Ada
KW 2	Ada	Tidak Ada	Ada	Ada
KW 3	Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
KW 4	Tidak Ada	Ada	Ada	Ada
KW 5	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada	Ada
KW 6	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada

Dari data diatas terdapat 7 bidang KW 4, 479 bidang KW 5 dan 41 bidang KW 6. Hal tersebut berarti terdapat 527 bidang yang belum terpetakan. Dan 520 bidang yang tidak ada GS /SU Spasial. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak bidang tanah yang belum didigitalisasi dan terpetakan.

b. Dampak dan Pihak Terkait.

Dampak yang timbul dari permasalahan isu tersebut adalah :

- Sulit untuk mencari data bidang tanah apabila data dibutuhkan.
- Beresiko kerusakan arsip peta analog karena peta masih menggunakan kertas.
- Waktu yang dibutuhkan untuk mencari data relative lebih lama.

Pihak yang terkena dampak dari permasalahan isu tersebut yaitu Seksi Survei dan Pemetaan. Kondisi ini juga berdampak pada kinerja kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah terkait dengan pelayanan pertanahan yaitu pengukuran dan pemetaan bidang tanah.

c. Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III.

Isu tersebut berkaitan dengan Manajemen ASN dan Smart ASN. Digitalisasi yang belum optimal merupakan indikasi belum diterapkannya Smart ASN secara optimal yaitu Digital Skill, penggunaan aplikasi Auto CAD merupakan suatu transformasi digital dan memerlukan Digital Skill dalam mengubah data peta analog menjadi digital untuk memaksimalkan pengolahan data agar menjadi efektif. Risiko peta hilang, rusak dan terselip menunjukkan bahwa belum diterapkan manajemen ASN yang optimal. Belum optimalnya digitalisasi peta analog menunjukkan belum diterapkannya Manajemen ASN yaitu Asas Profesionalitas dan Asas Akuntabilitas. Sebagai ASN harus bertanggung jawab dengan produk yang dihasilkan selain itu sebagai pelaksana kebijakan harus memberikan hasil yang terbaik dan tentunya harus bertanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan. Proses pencarian data peta analog yang membutuhkan waktu relative lama akan menurunkan tingkat produktivitas, efektivitas, dan efisiensi kinerja pegawai.

2. Isu Ke-2 : Belum selarasnya jumlah Surat Ukur dan Buku Tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022.

a. Deskripsi Isu.

Menurut PP No 24 tahun 1997 tentang Pendaftaran tanah, Pasal 1 ayat 17 : “Surat ukur adalah dokumen yang memuat data fisik suatu bidang tanah dalam bentuk peta dan uraian” . Dan pasal 1 ayat 19 : “Buku tanah adalah dokumen dalam bentuk daftar yang memuat data yuridis dan data fisik suatu obyek pendaftaran yang sudah ada haknya”. Menurut pasal 29 ayat 1 : “ Hak atas tanah, hak pengelolaan, tanah wakaf dan hak milik atas satuan rumah susun didaftar dengan pembukukannya dalam buku tanah yang memuat data yuridis dan data fisik bidang tanah yang bersangkutan, dan sepanjang ada surat ukurnya dicatat pula pada surat ukur tersebut”. Oleh karena itu buku tanah dan surat ukur merupakan kesatuan dan harusnya jumlahnya sama atau selaras.

Pada kantor pertanahan kabupaten Bengkulu Tengah jumlah buku tanah yaitu 65.694 dan surat ukur yaitu 67.033.

No.	Kantor	Jumlah BT	% BT Valid	Jumlah Peril Valid	% Peril Valid	Jumlah Siap Elektronik	% Siap Elektronik	Jumlah SU	% SU Valid	Jumlah Data Valid	% Data Valid	BT Layanan Elektronik	% BT Layanan Elektronik
1	Kab. Karang Lingsing	102.312	88,88	88.362	86,40	42.736	41,77	111.296	91,47	41.880	40,90	4.233	4,14
2	Kab. Bengkulu Utara	169.622	86,09	145.687	86,00	63.750	37,50	187.506	89,34	52.705	28,11	7.100	4,24
3	Kab. Bengkulu Selatan	72.815	79,28	57.801	79,36	48.794	66,90	79.806	89,00	46.252	61,01	4.331	6,00
4	Kota Bengkulu	131.215	92,91	121.938	92,91	86.522	65,91	143.202	79,25	77.674	54,24	14.360	10,93
5	Kab. Kaur	54.716	72,84	39.699	72,36	31.223	57,07	50.417	89,77	28.252	56,04	2.822	5,16
6	Kab. Seluma	119.306	81,34	97.154	81,46	29.574	24,79	132.773	74,96	28.505	21,48	3.688	3,09
7	Kab. Kepahiang	56.505	70,51	39.849	70,51	34.494	60,86	61.639	55,41	32.026	52,12	1.937	3,11
8	Kab. Mukomuko	101.451	82,32	83.542	82,32	49.941	48,94	114.528	83,50	46.457	40,54	7.844	6,84
9	Kab. Lebong	38.902	82,85	32.242	82,85	31.046	79,81	40.299	85,23	29.402	72,98	1.079	2,79
10	Kab. Bengkulu Tengah	65.694	97,18	63.855	97,18	47.287	71,86	67.333	95,03	46.796	71,00	3.569	5,43
8	Total	916.622	86,47	821.680	89,64	487.367	53,17	993.220	88,18	426.963	42,62	31.650	3,45

Gambar 2. 2 KKP Kantor Pertanahan Kab. Bengkulu Tengah

Dari data diatas terdapat perbedaan jumlah Buku Tanah dan Surat Ukur yaitu sejumlah 1.339. Jumlah surat ukur jauh lebih banyak dari buku tanah. Hal tersebut terjadi disebabkan oleh :

- Beberapa buku tanah belum ter entry.
- Terdapat Surat ukur yang double.
- Terdapat Surat ukur atau buku tanah yang masih di Bengkulu utara. Karena Bengkulu tengah merupakan pemekaran dari Bengkulu utara.

b. Dampak dan Pihak Terkait.

Dampak yang timbul dari permasalahan isu tersebut adalah :

- Sulit untuk mencari data karena ada beberapa buku tanah yang tidak terlink dengan surat ukur.
- Waktu yang dibutuhkan untuk mencari data relative lama karena data di kkp tidak lengkap.

Pihak yang terdampak dari permasalahan isu tersebut adalah Seksi Survei dan Pemetaan dan juga Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran. Selain itu juga menghambat pelayanan pada kantor pertanahan kabupaten Bengkulu tengah.

c. Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III.

Isu tersebut berkaitan dengan manajemen ASN. Hal ini merupakan adanya indikasi penerapan manajemen ASN yang belum optimal sehingga terdapat perbedaan antara jumlah surat ukur dan buku tanah. Perbedaan jumlah surat ukur dengan buku tanah menunjukkan belum diterapkannya Manajemen ASN yaitu Asas Profesionalitas dan Asas Akuntabilitas. Sebagai ASN harus bertanggung jawab

dengan produk yang dihasilkan selain itu sebagai pelaksana kebijakan harus memberikan hasil yang terbaik dan tentunya harus bertanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan. Proses pencarian data juga membutuhkan waktu relative lama, sehingga akan menurunkan tingkat produktivitas, efektivitas, dan efisiensi kinerja pegawai.

3. Isu Ke-3 : Belum optimalnya digitalisasi surat ukur pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.

a. Deskripsi Isu

Menurut PP No 24 tahun 1997 tentang Pendaftaran tanah, Pasal 1 ayat 17 : “Surat ukur adalah dokumen yang memuat data fisik suatu bidang tanah dalam bentuk peta dan uraian”. Surat ukur terdiri dari data tekstual dan data spasial. Jumlah surat ukur pada kantor pertanahan kabupaten Bengkulu Tengah yaitu 67.033. Sedangkan yang sudah divalidasi sebesar 95,08 % yaitu sekitar 63.735 surat ukur sehingga masih terdapat 3.298 surat ukur yang belum tervalidasi. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak SU yang belum terdigitalisasi dengan baik.

No.	Kantor	Jumlah BT	% BT Valid	Jumlah Perai	% Perai Valid	Jumlah Slip Elektronik	% Slip Elektronik	Jumlah SU	% SU Valid	Jumlah Data Valid	% Data Valid	BT Layanan Elektronik	% BT Layanan Elektronik
1	Kab. Bengkulu Lebong	102.312	88,00	85.163	53,46	42.736	41,77	111.796	91,67	41.000	40,30	4.233	4,14
2	Kab. Bengkulu Utara	168.022	84,09	118.607	65,30	63.710	37,50	187.608	69,34	35.705	34,61	7.188	4,24
3	Kab. Bengkulu Selatan	75.815	79,28	80.901	85,96	48.794	64,36	79.308	89,30	46.222	61,01	4.553	6,00
4	Kota Bengkulu	131.215	90,91	108.908	86,41	38.522	67,49	143.762	70,25	77.614	58,23	14.360	10,93
5	Kab. Kaur	54.716	79,34	65.699	77,56	31.225	57,07	56.417	89,77	29.252	53,46	3.822	5,16
6	Kab. Seluma	118.366	81,34	88.154	45,38	28.574	24,79	122.773	73,96	28.505	23,88	3.888	3,09
7	Kab. Pesisir Barat	56.589	75,51	53.269	76,93	34.494	60,99	61.639	90,41	22.020	36,59	1.997	3,23
8	Kab. Mukomuko	101.451	97,32	88.542	91,42	68.941	48,94	114.328	83,00	66.417	65,81	7.944	7,83
9	Kab. Lebong	39.902	82,85	32.242	83,38	31.046	77,81	40.290	92,22	39.402	73,69	1.079	2,70
10	Kab. Bengkulu Tengah	65.694	97,15	64.553	89,49	47.227	71,85	67.033	95,08	46.770	71,22	3.500	5,43
4	Total	916.022	86,42	821.638	75	457.247	53,17	995.250	83,18	456.963	49,85	51.440	5,61

Gambar 2. 3 KKP kantor pertanahan Kab. Bengkulu Tengah

b. Dampak dan Pihak Terkait.

Dampak yang timbul dari permasalahan isu tersebut adalah :

- Sulit untuk mencari data surat ukur apabila data dibutuhkan.
- Beresiko kerusakan arsip surat ukur karena masih menggunakan kertas.
- Waktu yang dibutuhkan untuk mencari data relative lebih lama.

Pihak yang terkena dampak dari permasalahan isu tersebut yaitu Seksi Survei dan Pemetaan. Kondisi ini juga berdampak pada kinerja kantor Pertanahan Kabupaten

Bengkulu Tengah terkait dengan pelayanan pertanahan yaitu pengukuran dan pemetaan bidang tanah.

c. Keterkaitan Isu dengan Mata Pembelajaran Agenda III.

Isu tersebut berkaitan dengan manajemen ASN dan Smart ASN. Proses pengarsipan dokumen surat ukur yang masih secara manual merupakan sebuah indikasi belum diterapkannya Smart ASN secara optimal. Penerapan transformasi digital bisa dilakukan dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan penyimpanan berkas surat ukur dalam bentuk digital scan yang kemudian diupload pada KKP, Proses tersebut membutuhkan Digital Skill untuk mengupload data surat ukur digital ke dalam KKP. Belum optimalnya digitalisasi Surat Ukur menunjukkan belum diterapkannya Manajemen ASN yaitu Asas Profesionalitas dan Asas Akuntabilitas. Sebagai ASN harus bertanggung jawab dengan produk yang dihasilkan selain itu sebagai pelaksana kebijakan harus memberikan hasil yang terbaik dan tentunya harus bertanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan. Risiko berkas hilang, rusak dan terselip juga menunjukkan bahwa belum diterapkan manajemen ASN yang optimal.

B. PEMILIHAN ISU

Dari uraian identifikasi isu diatas dapat dilakukan analisis isu untuk menentukan isu yang akan diangkat dan dilakukan penyelesaian. Teknik analisis isu yang penulis gunakan yaitu dengan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Metode USG adalah salah satu metode untuk menyusun urutan prioritas isu untuk diselesaikan. Ada tiga komponen dalam penilaian yaitu :

U : (Urgensi) Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.

S : (Seriousness) Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.

G : (Growth) Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Dalam melakukan analisis penentuan isu proritas, penulis melibatkan rekan kerja dan atasan pada Seksi Survei dan Pemetaan sebagai responden. Kemudian untuk penilaian akhir masing-masing indikator ditotal untuk mendapatkan prioritas isu. Berikut ini adalah hasil quisionernya :

Nama : Dikar Yuni Satrio
Jabatan : Asisten Bkum Kabupaten

No	Isu	Kriteria			Total
		U	S	G	
1	Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pengoptisan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	5	4	5	14
2	Belum selarasnya jumlah Surat Ukur dan Buku Tanah pada Aplikasi KKP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022.	3	3	3	9
3	Belum optimalnya digitalisasi surat ukur pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	4	3	4	11

Keterangan :
U : seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
S : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
G : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditanggulangi.

Keterangan Skor :
5 : Sangat penting
4 : Penting
3 : Netral
2 : Tidak Penting
1 : Sangat Tidak Penting

Nama : Caror Yuni Alexander
Jabatan : PPKU

No	Isu	Kriteria			Total
		U	S	G	
1	Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pengoptisan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	4	4	4	12
2	Belum selarasnya jumlah Surat Ukur dan Buku Tanah pada Aplikasi KKP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022.	3	4	4	11
3	Belum optimalnya digitalisasi surat ukur pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	4	4	4	12

Keterangan :
U : seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
S : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
G : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditanggulangi.

Keterangan Skor :
5 : Sangat penting
4 : Penting
3 : Netral
2 : Tidak Penting
1 : Sangat Tidak Penting

Nama : M. Anis Sabirin
Jabatan : PPKU/da 101

No	Isu	Kriteria			Total
		U	S	G	
1	Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pengoptisan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	3	4	4	11
2	Belum selarasnya jumlah Surat Ukur dan Buku Tanah pada Aplikasi KKP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022.	3	2	3	8
3	Belum optimalnya digitalisasi surat ukur pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	3	4	4	11

Keterangan :
U : seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
S : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
G : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditanggulangi.

Keterangan Skor :
5 : Sangat penting
4 : Penting
3 : Netral
2 : Tidak Penting
1 : Sangat Tidak Penting

Nama : Dedy Endi Dedy
Jabatan : PPKU/IM

No	Isu	Kriteria			Total
		U	S	G	
1	Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pengoptisan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	5	5	4	14
2	Belum selarasnya jumlah Surat Ukur dan Buku Tanah pada Aplikasi KKP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022.	3	2	3	8
3	Belum optimalnya digitalisasi surat ukur pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	3	3	3	9

Keterangan :
U : seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
S : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
G : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditanggulangi.

Keterangan Skor :
5 : Sangat penting
4 : Penting
3 : Netral
2 : Tidak Penting
1 : Sangat Tidak Penting

Nama : Erenia
Jabatan : AP

No	Isu	Kriteria			Total
		U	S	G	
1	Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pengoptisan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	4	3	4	11
2	Belum selarasnya jumlah Surat Ukur dan Buku Tanah pada Aplikasi KKP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022.	3	2	3	8
3	Belum optimalnya digitalisasi surat ukur pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	2	3	3	8

Keterangan :
U : seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
S : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
G : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditanggulangi.

Keterangan Skor :
5 : Sangat penting
4 : Penting
3 : Netral
2 : Tidak Penting
1 : Sangat Tidak Penting

Nama : Rizki ST
Jabatan : Kepala seksi surat dan perantara

No	Isu	Kriteria			Total
		U	S	G	
1	Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pengoptisan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	4	4	5	14
2	Belum selarasnya jumlah Surat Ukur dan Buku Tanah pada Aplikasi KKP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022.	4	4	4	12
3	Belum optimalnya digitalisasi surat ukur pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	4	3	4	11

Keterangan :
U : seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
S : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
G : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditanggulangi.

Keterangan Skor :
5 : Sangat penting
4 : Penting
3 : Netral
2 : Tidak Penting
1 : Sangat Tidak Penting

Nama : Yuli Apriani
Jabatan : PPKU

No	Isu	Kriteria			Total
		U	S	G	
1	Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pengoptisan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	5	3	4	12
2	Belum selarasnya jumlah Surat Ukur dan Buku Tanah pada Aplikasi KKP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022.	4	3	4	11
3	Belum optimalnya digitalisasi surat ukur pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	3	3	3	9

Keterangan :
U : seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
S : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
G : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditanggulangi.

Keterangan Skor :
5 : Sangat penting
4 : Penting
3 : Netral
2 : Tidak Penting
1 : Sangat Tidak Penting

Nama : Rini Adenawati, A.P
Jabatan : Asisten Perantara Kabupaten Penuke

No	Isu	Kriteria			Total
		U	S	G	
1	Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pengoptisan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	4	4	5	13
2	Belum selarasnya jumlah Surat Ukur dan Buku Tanah pada Aplikasi KKP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022.	4	4	3	11
3	Belum optimalnya digitalisasi surat ukur pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	4	4	4	12

Keterangan :
U : seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
S : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
G : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditanggulangi.

Keterangan Skor :
5 : Sangat penting
4 : Penting
3 : Netral
2 : Tidak Penting
1 : Sangat Tidak Penting

Nama : Argo Mingsi Karso, CA
Jabatan : Koordinator Substansi surat dan perantara Diar & perantara

No	Isu	Kriteria			Total
		U	S	G	
1	Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pengoptisan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	5	4	5	14
2	Belum selarasnya jumlah Surat Ukur dan Buku Tanah pada Aplikasi KKP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022.	4	3	3	10
3	Belum optimalnya digitalisasi surat ukur pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	3	4	4	11

Keterangan :
U : seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti.
S : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.
G : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditanggulangi.

Keterangan Skor :
5 : Sangat penting
4 : Penting
3 : Netral
2 : Tidak Penting
1 : Sangat Tidak Penting

Gambar 2. 4 Hasil Kuisioner pemilihan Isu

Dari data diatas Kemudian masing-masing indikator diperoleh total nilai hasil kuesioner yaitu :

Tabel 2. 2 Pemilihan Isu Aanalisis USG.

No	Isu	Kriteria			Total	Prioritas
		U	S	G		
1	Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	40	35	40	115	I
2	Belum selarasnya jumlah Surat Ukur dan Buku Tanah pada Aplikasi KKP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022	31	27	30	88	III
3	Belum optimalnya digitalisasi surat ukur pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022	30	31	33	94	II

Pemilihan Isu dengan metode USG di atas merupakan jumlah total dari masing-masing indikator hasil kuesioner Penulis terhadap rekan kerja dan atasan penulis. Kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan Mentor untuk memperoleh persetujuan. Dari beberapa isu di atas dapat disimpulkan bahwa isu prioritas dengan rumusan isu adalah “**Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022**”. Pemilihan isu prioritas tersebut dilihat dari seberapa pentingnya digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dalam hal pelayanan pertanahan baik pengukuran dan pemetaan bidang tanah pada kantor pertanahan kabupaten Bengkulu Tengah.

Berdasarkan hasil tapisan isu diatas didapatkan isu prioritas dengan rumusan isu adalah “Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.”, kemudian dilakukan analisis fishbone untuk melihat sebab akibatnya dan menentukan akar penyebab masalah. Tujuan dari analisis fishbone untuk mengidentifikasi akar penyebab terjadinya suatu masalah sehingga dapat menghasilkan solusi yang tepat.

Berikut dibawah ini adalah analisis fishbone yang penulis lakukan.



Gambar 2. 5 Diagram Fishbond “Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022”

Berdasarkan analisis menggunakan teknik fishbone yang dilakukan diatas, dapat diketahui beberapa penyebab dari isu “Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022” adalah sebagai berikut :

- a. Man power (SDM)
 - Terbatasnya jumlah pegawai dikarenakan volume pekerjaan di kantor pertanahan kabupaten Bengkulu tengah sangat banyak. Sebagai contoh yaitu : PTSL, Redistribusi tanah, Rutin, BMN, dll.
- b. Machine (Alat penunjang)
 - Terbatasnya alat scanning dan digitalisasi peta analog karena peta yang berukuran besar dengan ukura A0.
 - Belum adanya percepatan digitalisasi peta dan pemetaan bidang tanah.
- c. Material (Bahan baku / unsur utama)

- Terbatasnya ruang untuk menyimpan peta menyebabkan beberapa peta analog rusak karena bahannya masih menggunakan kertas.
- Terbatasnya ruang untuk menyimpan peta menyebabkan beberapa peta analog hilang karena ukuran peta yang relative besar sehingga beberapa peta diletakkan begitu saja karena tempatnya terbatas.

d. Methode (Prosedur)

- Cara penyimpanan peta analog yang belum efektif dan juga efisien.
- Belum adanya percepatan digitalisasi peta dan pengeplotan bidang tanah.

Dari beberapa penyebab isu “Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022” yang dianalisis menggunakan teknik fishbone, dapat diketahui bahwa akar penyebab masalah dari isu tersebut adalah Belum adanya percepatan digitalisasi peta dan pemetaan bidang tanah.

C. PENENTUAN GAGASAN PEMECAH ISU

Dengan merujuk pada akar penyebab masalah yang diperoleh dari analisis fishbone berdasarkan isu prioritas diatas, maka dapat ditemukan beberapa gagasan pemecah isu “Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022” yaitu :

1. Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.
2. Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Redistribusi Tanah Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.
3. Pembuatan TIM digitalisasi peta dan pemetaan bidang tanah pada kantor pertanahan kabupaten Bengkulu tengah.

Dari tiga gagasan pemecah isu yang disebutkan diatas, kemudian dilakukan tapisan gagasan pemecah isu untuk menentukan gagasan utama pemecah isu. Metode yang digunakan untuk melakukan tapisan gagasan pemecah isu adalah metode Mc. Namara dengan melihat berdasarkan gagasan kreatif yang paling besar kontribusinya terhadap penanganan isu, gagasan yang paling efektif dan efisien serta gagasan yang paling mudah untuk diselesaikan. Penilaian gagasan pemecahan isu utama diperoleh dari jajak pendapat Penulis dengan Atasan/Mentor Penulis. Penilaian indikator Metode Mc. Namara menggunakan rentang nilai 1-5, dengan arti semakin tinggi nilainya maka gagasan pemecah isu tersebut semakin

prioritas untuk digunakan sebagai gagasan utama pemecah isu. Berikut ini hasil penentuan gagasan utama sebagai alternatif pemecah isu menggunakan metode Mc. Namara adalah :

Tabel 2. 3 Pemilihan Gagasan Pemecah Isu Metode Mc. Namara :

No	Gagasan Kreatif Pemecah Isu	Efektifitas	Efisiensi	Kemudahan	Total	Ket
1	Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	5	4	4	13	I
2	Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Redistribusi Tanah Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.	4	3	4	11	III
3	Pembuatan TIM digitalisasi peta dan pengeplotan bidang tanah pada kantor pertanahan kabupaten Bengkulu Tengah.	4	4	4	12	II

Berdasarkan Pemilihan Gagasan Pemecahan Isu menggunakan Metode Mc. Namara dapat dilihat bahwa gagasan pemecah isu yang paling efektif, efisien dan mudah dengan nilai terbesar adalah **“Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.”** Gagasan ini dianggap efektif karena bisa mempercepat penanganan digitalisasi peta analog pada kantor pertanahan kabupaten Bengkulu Tengah. Dari segi efisien gagasan ini akan menggunakan peta pendaftaran yang sudah ada pada kantor pertanahan

kabupaten Bengkulu Tengah. Dari segi kemudahan digitalisasi peta analog ini dapat diakses pada KKP, Sentuh Tanahku, Survei Tanahku, dll.

Gagasan tersebut terkait dengan Mata Pembelajaran Manajemen ASN yaitu sesuai UU No 5 Tahun 2014 Tentang ASN berkaitan dengan Nilai dasar ASN (Pasal 4), Tugas ASN (Pasal 11), Kewajiban ASN (Pasal 23). Terkait dengan Nilai dasar ASN yaitu Adaptif yaitu cepat menyesuaikan diri dengan perubahan sebagai contohnya perubahan dari peta analog menjadi peta digital. Terkait dengan tugas dan kewajiban ASN yaitu harus bertanggung jawab dan mencari solusi disetiap permasalahan dalam pekerjaan.

Dalam kaitannya dengan Mata Pembelajaran Smart ASN, gagasan tersebut adalah digitalisasi peta analog atau peta kertas menjadi peta digital. Hal tersebut merupakan salah satu bentuk transformasi digital dari publikasi secara manual menjadi digital. Selain itu juga menerapkan digital skill yaitu mampu mengoperasikan alat yang digunakan untuk digitalisasi peta.

Untuk mewujudkan gagasan pemecah isu tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati.
2. Proses pengumpulan peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.
3. Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.
4. Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD.
5. Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi.

D. RANCANGAN AKTUALISASI

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah.

Identifikasi Isu :

1. Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.
2. Belum selarasnya jumlah Surat Ukur dan Buku Tanah pada Aplikasi KKP di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah tahun 2022.
3. Belum optimalnya digitalisasi surat ukur pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.

Isu yang diangkat : Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.

Gagasan Pemecah isu : Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.

a. Manajemen ASN

- Perubahan peta analog menjadi digital adalah Penerapan core value Adaptif yang terdapat pada Manajemen ASN yaitu Nilai dasar ASN.
- Bertanggung jawab dengan jabatan atau pekerjaan yang diampu adalah Kewajiban dan Tugas ASN.

b. Smart ASN

- Pengoperasian alat digitalisasi peta adalah penerapan Digital Skill.
- Proses digitalisasi peta dari peta analog menjadi peta digital adalah penerapan transformasi digital.

Tabel 2. 4 Tabel Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
	Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati.	1. Melakukan konsultasi kepada mentor.	Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Melakukan konsultasi kepada mentor secara sopan dan ramah. (<i>Sopan,Ramah</i>) • Akuntabel : Melakukan konsultasi kepada mentor secara jelas dan cermat serta menjunjung tinggi nilai integritas. (<i>Integritas tinggi, Cermat</i>) • Kompeten: Melakukan konsultasi kepada mentor untuk meningkatkan kompetensi diri agar dapat melaksanakan tugas dengan 	Dengan Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi dapat mendukung kegiatan yang telah direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka tranformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani : Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi memberikan penguatan terhadap nilai organisasi yaitu melayani karena Proses inventarisasi data peta

			<p>kualitas terbaik. (<i>Kinerja Terbaik, Belajar</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Menghargai setiap menemukan perbedaan pendapat dan mencari solusi terbaik. (<i>Kondusif, Solutif</i>) • Loyal : Melakukan konsultasi kepada mentor sesuai dengan etika perilaku ASN yaitu menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan. (<i>Komitmen</i>) • Adaptif : Melakukan konsultasi secara proaktif dan mencari inovasi yang kreatif. (<i>Proaktif, kreatif, inovatif</i>) • Kolaboratif : Melakukan konsultasi kepada mentor merupakan kerja sama untuk menghasilkan solusi terbaik. (<i>Kerjasama, sinergi</i>). 	<p>dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p>	<p>pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan</p>
--	--	--	---	--	---

		<p>2. Mengumpulkan data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Mengumpulkan data dan informasi dengan cekatan, sopan dan ramah (<i>sopan, ramah, cekatan</i>) • Akuntabel : Mencari data dan informasi dengan bertanggung jawab, cermat dan jujur. (<i>bertanggung jawab, jujur</i>) • Kompeten: Melatih kemampuan komunikasi dan interaksi dengan rekan kerja serta mengumpulkan data dan informasi dengan kualitas terbaik (<i>kinerja terbaik</i>) • Harmonis : Mengumpulkan data dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendapatkan hasil terbaik. (<i>Kondusif</i>) 		<p>berstandar dunia dalam melayani masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profesional : Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi memberikan penguatan terhadap nilai organisasi profesional karena Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati
--	--	---	--	--	--

				<ul style="list-style-type: none"> • Loyal : Melakukan konsultasi kepada mentor sesuai dengan etika perilaku ASN yaitu menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan. <i>(Komitmen)</i> • Adaptif : Cepat beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja dan proaktif saat mengumpulkan informasi. <i>(Proaktif, Perubahan)</i> • Kolaboratif : Berkerja sama dengan rekan kerja untuk mendapatkan data dan informasi. <i>(Berkerjasama)</i> 		<p>mengutamakan kolaborasi/ kerjasama yaitu konsultasi dengan Mentor selaku atasan, dan pihak terkait serta bekerja secara cerdas dan tuntas sebagai wujud sikap profesional.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terpercaya : Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi memberikan
		<p>3. Menyusun data inventarisasi peta analog.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Menyusun data inventarisasi peta analog dengan memperhatikan kualitas dan terus melakukan perbaikan <i>(Responsif, Kualitas)</i> 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Menyusun inventarisasi peta analog dengan disiplin, cermat dan tanggung jawab. (<i>disiplin, cermat</i>) • Kompeten: Menyusun inventarisasi dengan baik dan benar. (<i>Kinerja terbaik</i>) • Harmonis : Menyusun inventarisasi prta analog dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendapatkan hasil terbaik. (<i>Kondusif</i>) • Loyal : Tidak menyebarkan data dan informasi inventarisasi kepada pihak yang tidak berkepentingan. (<i>Dedikasi</i>) • Adaptif : Cepat beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja dan proaktif saat 		<p>penguatan terhadap nilai organisasi terpercaya karena Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dilakukan dengan integitas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan.</p>
--	--	--	---	--	--

				<p>menyusun inventarisasi peta analog. (<i>Proaktif</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : Berkerjasama dengan rekan kerja dalam menyusun inventarisasi dan pencarian data. (<i>Sinergi</i>) 		
2.	Proses pengumpulan peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.	1. Mencari Peta analog sesuai data inventarisasi.	Peta analog Pendaftaran desa Pasar Pedati	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Mencari peta analog dengan cekatan, dan dapat diandalkan. (<i>cekatan</i>) • Akuntabel : Mencari peta analog dengan cermat, disiplin dan bertanggung jawab. (<i>cermat, disiplin</i>) • Kompeten: Mencari peta analog dengan baik dan cepat. (<i>kinerja terbaik, cekatan</i>) 	Dengan adanya peta analog desa Pasar Pedati sebagai bahan utama dalam proses digitalisasi dapat mendukung kegiatan yang telah direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka transformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani : Peta analog Pendaftaran desa Pasar Pedati Dalam proses pengumpulan peta pendaftaran senantiasa dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap

			<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Mencari peta analog dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>kondusif</i>) • Loyal : Tidak menyebarkan data dan informasi peta analog kepada pihak yang tidak berkepentingan. (<i>Dedikasi</i>) • Adaptif : Cepat beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja dan proaktif saat mencari peta analog. (<i>Proaktif</i>) • Kolaboratif : Berkerjasama dengan rekan kerja saat mencari peta analog sesuai data inventarisasi. (<i>Kerja sama</i>) 	<p>yang Berstandar Dunia”.</p>	<p>kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profesional : Peta analog Pendaftaran desa Pasar
		2. Memisahkan peta berdasarkan proyek.	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Memisahkan peta dengan cekatan, dan dapat diandalkan. (<i>cekatan</i>) 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Memisahkan peta dengan cermat dan bertanggung jawab. (<i>cermat,tanggung jawab</i>) • Kompeten: Memisahkan peta analog dengan baik dan cepat. (<i>kinerja terbaik, cekatan</i>) • Harmonis : Memisahkan peta analog dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>kondusif</i>) • Loyal : Tidak menyebarkan data dan informasi inventarisasi kepada pihak yang tidak berkepentingan. (<i>Dedikasi</i>) • Adaptif : Cepat beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja dan proaktif saat memisahkan peta analog. (<i>Proaktif</i>) 		<p>Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi Profesional yaitu bertanggung jawab dalam hal ini pengumpulan peta pendaftaran dengan penuh tanggung jawab dan cermat teliti untuk menghasilkan kinerja yang terbaik demi</p>
--	--	--	---	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : Berkerjasama dengan rekan kerja saat memisahkan peta analog. (<i>Sinergi</i>) 		tercapainya pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.
		3. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait peta yang akan didigitalisasi.	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Melakukan konsultasi kepada mentor secara sopan dan ramah. (<i>Sopan,Ramah</i>) • Akuntabel : Melakukan konsultasi kepada mentor secara jelas dan cermat serta menjunjung tinggi nilai integritas. (<i>Integritas tinggi, Cermat</i>) • Kompeten: Menerima saran dari mentor untuk menghasilkan kinerja terbaik. (<i>Kinerja terbaik</i>) • Harmonis : Menghargai setiap menemukan perbedaan pendapat dan mencari solusi terbaik. (<i>Kondusif, Solutif</i>) 		<ul style="list-style-type: none"> • Terpercaya : Peta analog Pendaftaran desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi terpercaya yaitu mencari peta analog sesuai dengan data inventarisasi

			<ul style="list-style-type: none"> • Loyal : Melakukan konsultasi kepada mentor sesuai dengan etika perilaku ASN yaitu menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan. <i>(Komitmen)</i> • Adaptif : Melakukan konsultasi secara proaktif dan mencari inovasi yang kreatif . <i>(Proaktif,kreatif,inovatif)</i> • Kolaboratif : Melakukan konsultasi kepada mentor merupakan kerja sama untuk menghasilkan solusi terbaik. <i>(Kerjasama, sinergi).</i> 		<p>dengan integritas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam mencari peta pendaftaran desa pasar pedati guna transformasi digital dan pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p>
--	--	--	---	--	---

3.	Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.	1. Menyiapkan Scanner peta.	Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Menyiapkan scanner dengan bertanggung jawab dan cekatan. (<i>bertanggung jawab, cekatan</i>) • Akuntabel : Menggunakan scanner dengan penuh tanggung jawab (<i>intergritas</i>) • Kompeten: Menjaga dan bertanggung jawab saat menyiapkan scanner (<i>kinerja terbaik</i>) • Harmonis : Menyiapkan scanner dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>kondusif</i>) • Loyal : Bertanggung jawab atas scanner yang digunakan (<i>komitmen</i>) • Adaptif : Mampu mengoperasikan scanner dengan baik dan benar. (<i>inovatif</i>) 	<p>Dengan adanya Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati mendukung kegiatan yang telah direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka tranformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani : Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati memberikan penguatan nilai organisasi melayani karena Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi
----	--	-----------------------------	--	---	---	---

				<ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : Memanfaatkan scanner untuk menghasilkan nilai tambah. (<i>sinergi</i>) 		<p>terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat.</p>
		2. Melakukan scanning peta pendaftaran desa pasar pedati.		<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Mampu menggunakan scanner dan melakukan scanning dengan cekatan dan dapat diandalkan. (<i>cekatan, dapat diandalkan</i>) • Akuntabel : Mampu menggunakan scanner dan melakukan scanning dengan cermat, tanggung jawab, dan berintegritas tinggi. (<i>cermat, integritas</i>) • Kompeten: Mampu mengoperasikan scanner dengan baik (<i>kinerja terbaik</i>) 		<ul style="list-style-type: none"> • Profesional :

				<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Melakukan scanning dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>kondusif</i>) • Loyal : Mengoperasikan scanner dengan tanggung jawab dan sesuai dengan SOP. (<i>Komitmen</i>) • Adaptif : Cepat menyesuaikan dan mampu mengoperasikan scanner (<i>proaktif</i>) • Kolaboratif : Memanfaatkan sumber daya berupa scanner untuk tujuan bersama (<i>Sinergi</i>) 		<p>Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi profesional karena pada Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati dilakukan secara profesional yaitu bertanggung jawab dalam hal ini scanning peta pendaftaran dengan penuh tanggung jawab dan cermat teliti untuk</p>
		<p>3. Menyimpan data scanning dengan penamaan sesuai lembar peta.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Menyiapkan data scanning dengan cekatan dan dapat diandalkan. (<i>cekatan, dapat diandalkan</i>) 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : Menyimpan dan memberi nama hasil scan peta analog dengan cermat dan bertanggung jawab. (<i>Cermat, tanggung jawab</i>) • Kompeten: Dapat mengumpulkan data scanning pada satu folder dan memberi nama sesuai lembar peta (<i>Kinerja terbaik</i>) • Harmonis : Menyiapkan data scanning dengan mengedepnkan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>Kondusif</i>) • Loyal : Melaksanakan penyimpanan dan penamaan sesuai dengan SOP. (<i>Komitmen</i>) • Adaptif : 		<p>menghasilkan kinerja yang terbaik demi tercapainya pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terpercaya : Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi terpercaya karena pada Proses
--	--	--	--	--	--

				<p>Mampu menyimpan data yang telah discan berdasarkan lembar peta dengan teknologi terbaru. (<i>Proaktif</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : Memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (<i>Sinergi</i>) 		<p>scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati dilakukan dengan integritas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam mencari peta pendaftaran desa pasar pedati guna transformasi digital dan pelayanan masyarakat</p>
--	--	--	--	--	--	---

						yang berstandar dunia.
4.	Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD.	1. Memasukkan data scan peta ke aplikasi AutoCAD.	Data digital batas bidang tanah.	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Memasukkan scan peta dengan cekatan. (<i>Cekatan</i>) • Akuntabel : Memasukkan scan peta dengan penuh tanggung jawab, cermat dan berintegritas tinggi. (<i>Cermat, Integritas</i>) • Kompeten: Mampu memasukkan data scan peta ke aplikasi AutoCad dengan baik. (<i>Kinerja terbaik</i>) • Harmonis : Memasukkan scan peta ke aplikasi AutoCAD dengan mengedepankan lingkungan yang kondusif. (<i>Kondusif</i>) • Loyal : 	Dengan adanya data digital batas bidang tanah yang mendukung direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka tranformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia” .	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani : Data digital batas bidang tanah memberikan penguatan terhadap nilai organisasi melayani karena Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dengan

			<p>Memasukkan scan peta sesuai dengan aturan (<i>Komitmen</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : Mampu mengoperasikan AutoCad dengan memasukkan scan peta ke dalam AutoCad. (<i>Inovasi</i>) • Kolaboratif : Memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (<i>Sinergi</i>) 		<p>menggunakan AutoCAD. dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang</p>
		<p>2. Menata data scanning peta pendaftaran sesuai lembar peta dengan menggunakan Auto CAD.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Menata peta dengan cekatan, dan solutif apabila terdapat permasalahan. (<i>Cekatan, solutif</i>) • Akuntabel : Menata peta dengan penuh tanggung jawab, cermat. (<i>Cermat, Tanggung jawab</i>) • Kompeten: 		

				<p>Menata peta pada aplikasi AutoCad dengan baik dan benar. (<i>Kinerja terbaik</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Menata peta dengan mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>Kondusif</i>) • Loyal : Menata peta sesuai dengan aturan yang berlaku atau yang ada. (<i>Komitmen</i>) • Adaptif : Menata peta dengan memperhatikan perkembangan teknologi. (<i>Inovasi</i>) • Kolaboratif : Memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (<i>Sinergi</i>) 		<p>terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profesional : Data digital batas bidang tanah memberikan penguatan terhadap nilai organisasi profesional karena Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa
--	--	--	--	---	--	---

		<p>3. Mendigit batas batas bidang tanah dengan Auto CAD.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Mendigit batas batas bidang tanah dengan cekatan dan solutif apabila ada kendala. (<i>Cekatan, Solutif</i>) • Akuntabel : Mendigit batas batas bidang tanah dengan penuh tanggung jawab, cermat dan berintegritas tinggi. (<i>Cermat, Integritas</i>) • Kompeten: Mampu Mendigit batas batas bidang tanah dengan menggunakan aplikasi AutoCad dengan baik. (<i>Kinerja terbaik</i>) • Harmonis : Mendigit batas bidang tanah dengan mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>Kondusif</i>) 		<p>Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD. Dilakukan secara profesional yaitu bertanggung jawab dalam hal ini digitalisasi peta pendaftaran dengan penuh tanggung jawab dan cermat teliti untuk menghasilkan kinerja yang</p>
--	--	--	---	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Loyal : Mendigit batas batas bidang tanah sesuai dengan SOP (<i>Komitmen</i>). • Adaptif : Mendigit batas batas bidang tanah dengan memperhatikan perkembangan teknologi. (<i>Inovasi</i>) • Kolaboratif : Memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (<i>Sinergi</i>) 		<p>terbaik demi tercapainya pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terpercaya : Data digital batas bidang tanah memberikan penguatan terhadap nilai organisasi terpercaya karena Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran
		<p>4. Menyamakan Luas bidang tanah pada peta analog dengan luas yang sebenarnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Menyamakan skala peta dengan cekatan dan bertanggung jawab. (<i>Cekatan</i>) • Akuntabel : Menyamakan skala peta dengan penuh tanggung jawab, cermat dan berintegritas tinggi. (<i>Cermat, Integritas</i>) 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Kompeten: Menyamakan skala peta dengan aplikasi AutoCad dengan baik. (<i>Kinerja terbaik</i>) • Harmonis : Menyamakan skala peta dengan mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>Kondusif</i>) • Loyal : Menyamakan skala peta sesuai dengan aturan dan juga SOP yang berlaku (<i>Komitmen</i>) • Adaptif : Mampu mengoperasikan AutoCad dengan Menyamakan skala peta menggunakan AutoCad (<i>Inovasi</i>) • Kolaboratif : Memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (<i>Sinergi</i>) 		<p>analog Desa Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD. Dilakukan dengan integritas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam mendigit peta pendaftaran desa pasar pedati guna transformasi digital dan pelayanan masyarakat</p>
--	--	--	--	--	--

						yang berstandar dunia.
5.	Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi.	1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait bidang tanah yang sudah didigit.	Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati.	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Melakukan konsultasi kepada mentor secara sopan dan ramah. (<i>Sopan, Ramah</i>) • Akuntabel : Melakukan konsultasi kepada mentor secara jelas dan cermat serta menjunjung tinggi nilai integritas. (<i>Integritas tinggi, Cermat</i>) • Kompeten: Melakukan konsultasi kepada mentor untuk meningkatkan kompetensi diri agar dapat melaksanakan tugas dengan 	Dengan adanya Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati di KKP dapat mendukung kegiatan yang telah direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka transformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani : Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi melayani karena Dalam Proses Pemetaan bidang tanah

			<p>kualitas terbaik. (<i>Kinerja Terbaik, Belajar</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Menghargai setiap menemukan perbedaan pendapat dan mencari solusi terbaik. (<i>Kondusif, Solutif</i>) • Loyal : Melakukan konsultasi kepada mentor sesuai dengan etika perilaku ASN yaitu menjaga namabaik sesama ASN dan pimpinan. (<i>Komitmen</i>) • Adaptif : Melakukan konsultasi secara proaktif dan mencari inovasi yang kreatif . (<i>Proaktif,kreatif,inovatif</i>) • Kolaboratif : Melakukan konsultasi kepada mentor merupakan kerja sama untuk menghasilkan solusi terbaik. (<i>Kerjasama, sinergi</i>). 	<p>yang Berstandar Dunia”.</p>	<p>yang sudah di digitasi dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar</p>
--	--	--	---	---------------------------------------	--

		<p>2. Melakukan standarisasi layer pada bidang tanah yang sudah didigit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Melakukan standarisasi dengan cekatan dan dapat diandalkan. (<i>Cekatan</i>) • Akuntabel : Melakukan standarisasi dengan penuh tanggung jawab dan cermat. (<i>Bertanggung jawab, cermat</i>) • Kompeten: Melakukan standarisasi dengan mengedepankan kualitas yg terbaik. (<i>kinerja terbaik</i>) • Harmonis : Dalam melakukan standarisasi harus tetap menjaga lingkungan kerja yg kondusif. (<i>Kondusif</i>) • Loyal : Melaksanakan standarisasi sesuai dengan aturan, SOP. (<i>Komitmen</i>) 		<p>dunia dalam melayani masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profesional : Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi profesional karena Dalam Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi dilakukan dengan penuh
--	--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : Melakukan pemetaan persil dengan menggunakan AutoCad dan juga KKP. (<i>Inovasi</i>) • Kolaboratif : Memanfaatkan sumberdaya berupa Autocad dan KKP demi tujuan bersama. (<i>Sinergi</i>) 		<p>tanggung jawab dalam hal ini dan cermat teliti untuk menghasilkan kinerja yang terbaik demi tercapainya pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terpercaya : Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati memberikan penguatan
		3. Melakukan pemetaan persil atau pengeplotan bidang tanah menggunakan NIB atau nomor Hak.	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Melakukan pemetaan persil dengan cekatan dan dapat diandalkan. (<i>Cekatan, dapat diandalkan</i>) • Akuntabel : Melakukan pemetaan persil dengan jujur, cermat, dan tanggung jawab. (<i>jujur,cermat</i>) • Kompeten: Melakukan pemetaan persil dengan baik dan dengan penuh tanggung jawab. (<i>bertanggung jawab, kinerja terbaik</i>) 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Dalam melakukan pemetaan persil selalu mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>Selaras, Kondusif</i>) • Loyal : Melakukan pemetaan persil sesuai aturan dan juga SOP. (<i>Komitmen</i>) • Adaptif : Melakukan pemetaan persil dengan menggunakan AutoCad dan juga KKP. (<i>Inovasi</i>) • Kolaboratif : Memanfaatkan sumberdaya berupa Autocad dan KKP demi tujuan bersama. (<i>Sinergi</i>) 		<p>terhadap nilai organisasi Terpercaya karena Dalam Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi dilakukan dengan integritas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam melakukan pengeplottan bidang tanah desa pasar</p>
--	--	--	--	--	---

						pedati guna transformasi digital dan pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.
--	--	--	--	--	--	--

Tabel 2. 5 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitulasi Nilai-nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi Per MP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5	
1.	Berorientasi Pelayanan	3	3	3	4	3	16
2.	Akuntabel	3	3	3	4	3	16
3.	Kompeten	3	3	3	4	3	16
4.	Harmonis	3	3	3	4	3	16
5.	Loyal	3	3	3	4	3	16
6.	Adaptif	3	3	3	4	3	16
7.	Kolaboratif	3	3	3	4	3	16
Jumlah MP yang di Aktualisasikan Per Kegiatan		7	7	7	7	7	112

Menyetujui

Mentor/ Atasan Langsung



Argo Satriyo Santoso, S.H

NIP. 198907092009121001

Peserta Pelatihan



Erlita Dwi Suryanti, A.P

NIP.199810172022042001

E. JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Tabel 2. 6 Rancangan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Jadwal November- Desember				
1	Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati.	Melakukan konsultasi kepada mentor.	4-Nov				
		Mengumpulkan data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi.	5-7 Nov				
		Menyusun data inventarisasi peta analog.	8-9 Nov				
2	Proses pengumpulan peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.	Mencari Peta analog sesuai data inventarisasi.		10-11Nov			
		Memisahkan peta berdasarkan proyek.		11-Nov			
		Melakukan konsultasi kepada mentor terkait peta yang akan didigitalisasi.		12-Nov			
3	Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.	Menyiapkan Scanner peta.		13-Nov			
		Melakukan scanning peta pendaftaran desa pasar pedati.		13-15 Nov			
		Menyimpan data scanning dengan penamaan sesuai lembar peta.		13-15 Nov			
4	Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa	Memasukkan data scan peta ke aplikasi AutoCAD.			16 Nov		
		Menata data scanning peta pendaftaran sesuai lembar peta dengan menggunakan Auto CAD.			16 Nov		

	Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD.	Mendigit batas batas bidang tanah dengan Auto CAD.			17-23Nov		
		Menyamakan Luas bidang tanah pada peta analog dengan luas yang sebenarnya.			24 Nov		
5	Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi.	Melakukan konsultasi kepada mentor terkait bidang tanah yang sudah didigit.			25 Nov		
		Melakukan standarisasi layer pada bidang tanah yang sudah didigit.				26 Nov	
		Melakukan pemetaan persil atau pengeplotan bidang tanah menggunakan NIB atau nomor Hak.					27Nov-2 Des

BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model



Gambar 3. 1 Role Model (Argo Satriyo Santoso,S.H)

Role model adalah sebuah gambaran keteladanan yang dapat memotivasi untuk diri kita di masa depan atau suatu contoh panutan yang ditampilkan oleh pribadi yang patut untuk dicontoh dan diikuti, serta hal ini menjadi referensi dalam bertingkah laku baik di lingkungan pekerjaan maupun dalam lingkungan sosial bermasyarakat. Dalam pembuatan kegiatan habituasi realisasi pelaksanaan aktualisasi dan juga dalam pekerjaan sehari – hari di kantor, tentunya penulis memiliki role model. Dari beberapa pegawai yang ada Role model yang menjadi panutan penulis selama melaksanakan tugas di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah adalah Bapak Argo Satriyo Santoso,S.H. selaku Koordinator kelompok substansi survei dan pemetaan dasar dan tematik dan juga selaku mentor penulis.

Penulis memilih beliau memiliki beberapa alasan yang mendasari. Beliau memiliki sifat sabar dan memiliki jiwa kepemimpinan serta tanggung jawab yang ideal. Beliau adalah salah satu atasan yang sangat pengertian dengan kondisi stafnya, selalu senantiasa sabar dalam memberi arahan dan maupun wejangan atau teguran kepada bawahannya termasuk juga dalam membimbing penulis saat kegiatan Latsar CPNS yang sedang penulis hadapi. Sebagai mentor dari penulis beliau sangat mendukung dan memfasilitasi baik dari segi moril maupun materil sehingga penulis dapat menjalankan dan menyelesaikan kegiatan aktualisasi dengan baik.

Selain itu, beliau adalah ASN yang menerapkan nilai BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) dalam menjalankan kegiatannya sebagai ASN. Berikut adalah beberapa hal yang dapat dicontoh dari sosok beliau :

- a. Berkerja dengan cekatan, solutif dalam memecahkan masalah, dan dapat diandalkan dalam segala kondisi. Hal ini merupakan penerapan nilai berakhlak berorientasi pelayanan.
- b. Senantiasa berkerja dengan jujur, bertanggung jawab, disiplin dan berintegritas tinggi serta tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan untuk kepentingan pribadi. Hal ini merupakan penerapan nilai berakhlak Akuntabel.
- c. Membantu orang lain untuk belajar terutama membantu staffnya untuk melaksanakan tugasnya dengan kualitas terbaik. Hal ini merupakan penerapan nilai berakhlak Kompeten.
- d. Menghargai setiap latar belakang staffnya dan semua orang. Selain itu juga selalu membangun lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini merupakan penerapan nilai berakhlak Harmonis.
- e. Selalu menjaga nama baik instansi dan juga atasan dan menjaga rahasia jabatan. Hal ini merupakan penerapan nilai berakhlak Loyal.
- f. Cepat menyesuaikan dengan perubahan teknologi dan mengembangkan kreativitas dan terus berinovasi. Hal ini merupakan penerapan nilai berakhlak Adaptif.
- g. Berkolaborasi atau berkerja sama dengan pihak lain, staff, dan seksi lain dalam hal pekerjaan. Hal ini merupakan penerapan nilai berakhlak Kolaboratif.

B. Realisasi Aktualisasi

1. Realisasi Kegiatan

Realisasi kegiatan aktualisasi merupakan tahap pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang telah disusun Penulis dalam Rancangan Aktualisasi. Pada pelaksanaan aktualisasi diterapkan nilai-nilai dasar ASN yaitu BerAKHLAK sehingga diharapkan dapat menciptakan seorang ASN BerAKHLAK. Tahapan kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan Rancangan Aktualisasi sehingga menghasilkan output kegiatan sesuai yang direncanakan. Kegiatan aktualisasi terdiri dari 5 (lima) kegiatan yang masing-masing kegiatan terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan 1 : Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati.

Pada kegiatan pertama terdiri dari tiga tahapan kegiatan, dimana ketiga tahapan kegiatan tersebut dilakukan mulai dari hari jumat, 04 November 2022 sampai dengan tanggal 09 November 2022. Adapun Output dalam kegiatan ini yaitu Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi pada desa Pasar Pedati.

1) Melakukan konsultasi kepada mentor

Tahapan kegiatan pertama yaitu Melakukan konsultasi kepada mentor yang dilaksanakan pada hari jumat 04 November 2022. Untuk tahapan kegiatan yang pertama yaitu melakukan konsultasi dengan mentor untuk meminta arahan, saran, pendapat, masukan, bimbingan dalam proses penyusunan pada kegiatan pertama ini. Pada pelaksanaan tahapan kegiatan ini, telah diimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Berikut dokumentasi pelaksanaan tahapan kegiatan ini serta data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang diperoleh.



Gambar 3. 2 Konsultasi kepada mentor

2) Mengumpulkan data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi.

Tahap Kegiatan kedua yaitu Mengumpulkan data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi yang dilaksanakan pada hari Sabtu - Senin, 05-07 November 2022. Pada pelaksanaan tahapan kegiatan ini, telah diimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Berikut dokumentasi pelaksanaan tahapan kegiatan ini serta data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang diperoleh.



Gambar 3. 3 Mengumpulkasn data dan informasi peta analog.

3) Menyusun data inventarisasi peta analog.

Tahapan kegiatan ketiga yaitu Menyusun data inventarisasi peta analog yang dilaksanakan pada Selasa - Rabu, 08-09 November 2022. Pada pelaksanaan tahapan kegiatan ini, telah diimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Berikut dokumentasi pelaksanaan tahapan kegiatan ini serta data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang diperoleh.

No	Kecamatan	Desa	Peta	Skala	Lembar	Tahun
1	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar P3HT Pasar Pedati	1:1000	6	1988-1989
2	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar P3HT Pasar Pedati	1:1000	2	1988
3	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar P3HT Pasar Pedati	1:1000	3	1988-1989
4	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Situasi P3HT Pasar Pedati	1:5000	-	1988-1989
5	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Situasi P3HT Pasar Pedati	1:1000	5	1988-1989
5	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Pendaftaran Pasar Pedati	1:1000	48.1.5.135.08.7	2000
6	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Pendaftaran Pasar Pedati	1:1000	48.1.5.135.08.6	2000
7	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Pendaftaran Pasar Pedati	1:1000	48.1.5.135.07.6	2000
8	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Pendaftaran Pasar Pedati	1:1000	48.1.5.135.12.2	2000
9	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Pendaftaran Pasar Pedati	1:1000	48.1.5.135.07.7	2000
10	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Pendaftaran Pasar Pedati	1:1000	48.1.5.134.16.5	2000
11	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Pendaftaran Pasar Pedati	1:1000	48.1.5.135.07.9	2000
12	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Pendaftaran Pasar Pedati	1:1000	48.1.5.135.07.4	2000
13	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Pendaftaran Pasar Pedati dan Pekik Nyaring	1:1000	48.1.5.135.04.7	2000
14	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Pendaftaran Pasar Pedati	1:1000	48.1.5.134.16.3	2000
15	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Pendaftaran Pasar Pedati	1:1000	48.1.5.135.07.5	2000
16	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Pendaftaran Pasar Pedati	1:1000	48.1.5.135.07.8	2000
17	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Pendaftaran Pasar Pedati	1:1000	48.1.5.135.12.1	2000
18	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Pendaftaran Pasar Pedati	1:2500	48.1.5.135.04.6	2000
19	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Proyek Redistribusi Obyek Landreform	1:2000	1	1985-1986
20	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Proyek Redistribusi Obyek Landreform	1:2000	2	1985-1986
21	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Proyek Redistribusi Obyek Landreform	1:1000	3	1985-1986
22	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Proyek Swadaya Masyarakat	1:1000	4	1966-1997
23	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Proyek Swadaya Masyarakat	1:1000	2	1966-1998
24	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Proyek Swadaya Masyarakat	1:1000	3	1966-1998
25	Pondok Kelapa	Pasar Pedati	Peta Dasar Proyek Swadaya Masyarakat	1:1000	1	1966-1998

Gambar 3. 4 Output kegiatan 1 yaitu Data dan informasi peta analog desa Pasar Pedati

b. Kegiatan 2 : Proses pengumpulan peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.

Pada kegiatan kedua terdiri dari tiga tahapan kegiatan, dimana ketiga tahapan kegiatan tersebut dilakukan mulai dari hari kamis, 10 November 2022 sampai dengan tanggal 11 November 2022. Adapun Output dalam kegiatan ini yaitu Peta analog Pendaftaran desa Pasar Pedati.

1) Mencari Peta analog sesuai data inventarisasi.

Mencari Peta analog sesuai data inventarisasi yang dilaksanakan pada hari Kamis – Jumat, 10-11 November 2022. Pada pelaksanaan tahapan kegiatan ini, telah diimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu,

Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Berikut dokumentasi pelaksanaan tahapan kegiatan ini serta data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang diperoleh.



Gambar 3. 5 Mencari peta analog sesuai data dan inventarisasi

2) Memisahkan peta berdasarkan proyek.

Memisahkan peta berdasarkan proyek yang dilaksanakan pada Jumat 11 November 2022. Memisahkan peta berdasarkan proyek yaitu ada peta dasar pendaftaran, Peta Dasar P3HT, Peta Proyek Redistribusi Obyek Landreform, Peta Dasar Proyek Swadaya Masyarakat. Pada pelaksanaan tahapan kegiatan ini, telah diimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Berikut dokumentasi pelaksanaan tahapan kegiatan ini serta data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang diperoleh.



Gambar 3. 6 Memisahkan peta berdasarkan proyek.

3) Melakukan konsultasi kepada mentor terkait peta yang akan didigitalisasi.

Melakukan konsultasi kepada mentor terkait peta yang akan didigitalisasi yang dilaksanakan pada hari Jumat 10 November 2022. terkait peta yang akan didigitalisasi, dalam kegiatan kali ini peta yang dipilih yaitu peta pendaftaran Pasar pedati karena jumlahnya paling banyak. Pada jadwal rancangan aktualisasi tertulis konsultasi pada mentor dilakukan hari sabtu 11 November 2022, akan tetapi penulis melaksanakan konsultasi pada mentor pada hari jumat 10 November 2022 karena hari sabtu penulis tidak bisa bertemu dengan mentor. Pada pelaksanaan tahapan kegiatan ini, telah diimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Berikut dokumentasi pelaksanaan tahapan kegiatan ini serta data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang diperoleh.



Gambar 3. 7 Melakukan konsultasi kepada mentor

c. Kegiatan 3 : Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.

Pada kegiatan ketiga terdiri dari tiga tahapan kegiatan, dimana ketiga tahapan kegiatan tersebut dilakukan mulai dari hari Minggu, 13 November 2022 sampai dengan tanggal 15 November 2022. Adapun Output dalam kegiatan ini yaitu Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati.

1) Menyiapkan Scanner peta.

Tahapan kegiatan pertama yaitu menyiapkan scanner yang dilaksanakan pada hari Minggu 13 November 2022. Pada pelaksanaan tahapan kegiatan ini, telah diimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Berikut dokumentasi pelaksanaan tahapan kegiatan ini serta data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang diperoleh.



Gambar 3. 8 Scanner Peta A0

2) Melakukan scanning peta pendaftaran desa pasar pedati.

Tahapan kegiatan yang kedua yaitu melakukan scanning peta pendaftaran desa pasar pedati yang dilaksanakan pada hari Minggu – Selasa, 13 - 15 November 2022. Scanning peta analog pendaftaran pasar pedati yang dilaksanakan di Bidang Survei dan Pemetaan Kanwil BPN Provinsi Bengkulu, hal tersebut dikarenakan pada provinsi Bengkulu hanya memiliki satu scanner A0 yang terdapat di Kanwil BPN Provinsi Bengkulu. Pada pelaksanaan tahapan kegiatan ini, telah diimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Berikut dokumentasi pelaksanaan tahapan kegiatan ini serta data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang diperoleh.



Gambar 3. 9 Melakukan scanning peta pendaftaran desa pasar pedati.

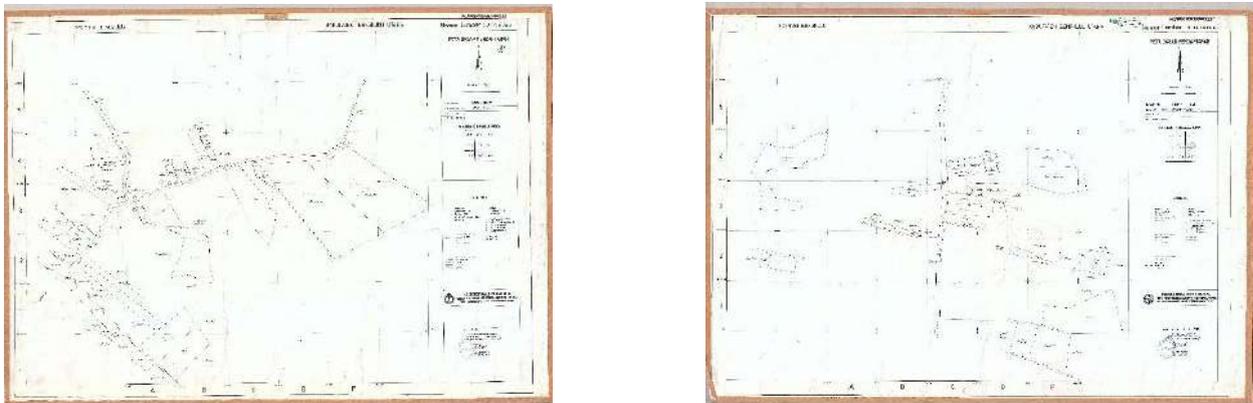
3) Menyimpan data scanning dengan penamaan sesuai lembar peta.

Tahapan kegiatan ketiga yaitu menyimpan data scanning dengan penamaan sesuai lembar peta yang dilaksanakan pada Minggu – Selasa , 13 - 15 November 2022. Pada pelaksanaan tahapan kegiatan ini, telah diimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Berikut dokumentasi pelaksanaan tahapan kegiatan ini serta data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang diperoleh.



Gambar 3. 10 Menyimpan data scanning dengan penamaan sesuai lembar peta.

Berikut ini adalah output pada kegiatan ketiga :



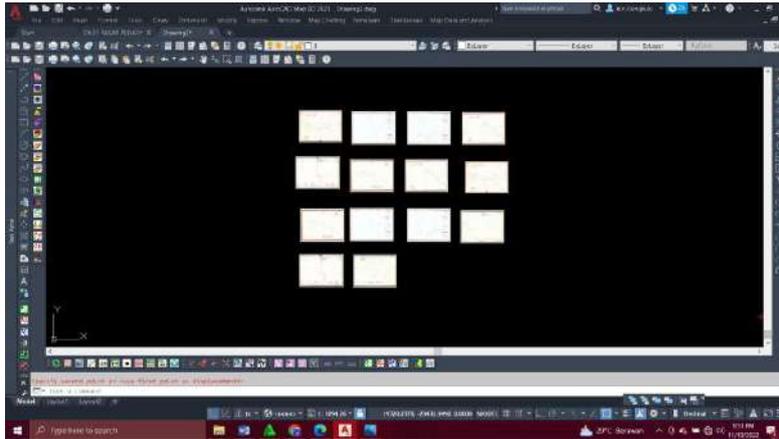
Gambar 3. 11 Output kegiatan ketiga yaitu Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati

d. Kegiatan 4 : Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD.

Pada kegiatan keempat terdiri dari empat tahapan kegiatan, dimana keempat tahapan kegiatan tersebut dilakukan mulai dari hari Rabu, 16 November 2022 sampai dengan tanggal 23 November 2022. Adapun Output dalam kegiatan ini yaitu Data digital batas bidang tanah.

1) Memasukkan data scan peta ke aplikasi AutoCAD.

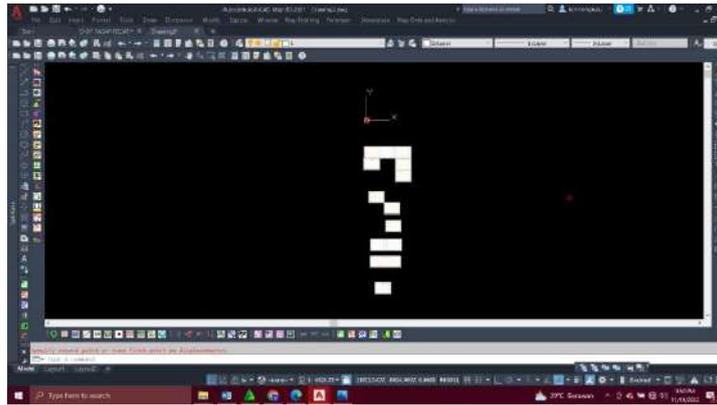
Memasukkan data scan peta ke aplikasi AutoCAD yang dilaksanakan pada hari Rabu, 16 November 2022. Pada pelaksanaan tahapan kegiatan ini, telah diimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Berikut dokumentasi pelaksanaan tahapan kegiatan ini serta data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang diperoleh.



Gambar 3. 12 Memasukkan data scan peta ke aplikasi AutoCAD

2) Menata data scanning peta pendaftaran sesuai lembar peta dengan menggunakan Auto CAD.

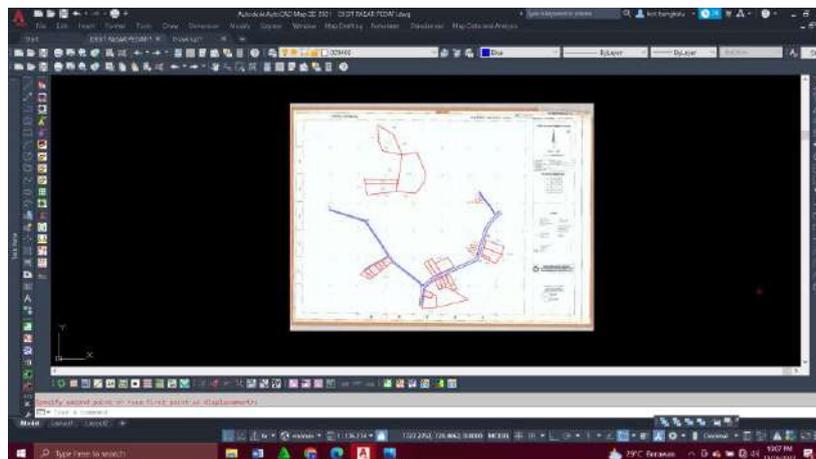
Menata data scanning peta pendaftaran sesuai lembar peta dengan menggunakan Auto CAD yang dilaksanakan pada Rabu 16 November 2022. Pada pelaksanaan tahapan kegiatan ini, telah diimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Berikut dokumentasi pelaksanaan tahapan kegiatan ini serta data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang diperoleh.



Gambar 3. 13 Menata data scanning peta pendaftaran sesuai lembar peta.

3) Mendigit batas batas bidang tanah dengan Auto CAD.

Mendigit batas batas bidang tanah dengan Auto CAD yang dilaksanakan pada hari Kamis - Rabu 17 – 23 November 2022. Terdapat 14 peta pendaftaran yang telah didigitalisasi dengan jumlah 326 bidang. Pada pelaksanaan tahapan kegiatan ini, telah diimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Berikut dokumentasi pelaksanaan tahapan kegiatan ini serta data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang diperoleh.

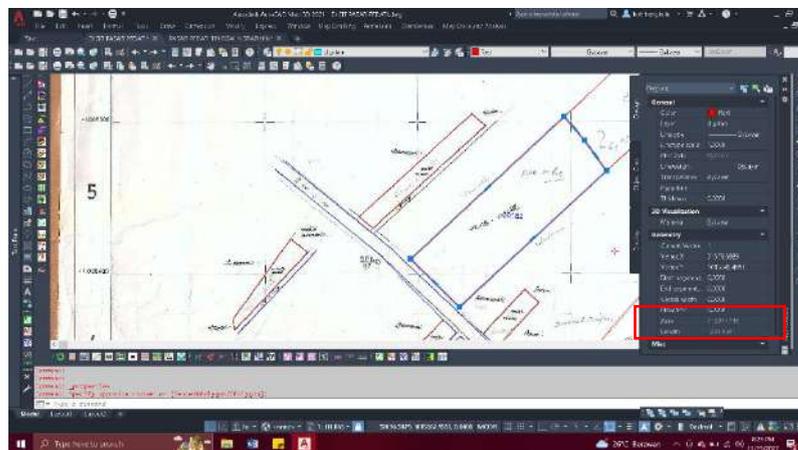


Gambar 3. 14 Mendigit batas batas bidang tanah dengan Auto CAD

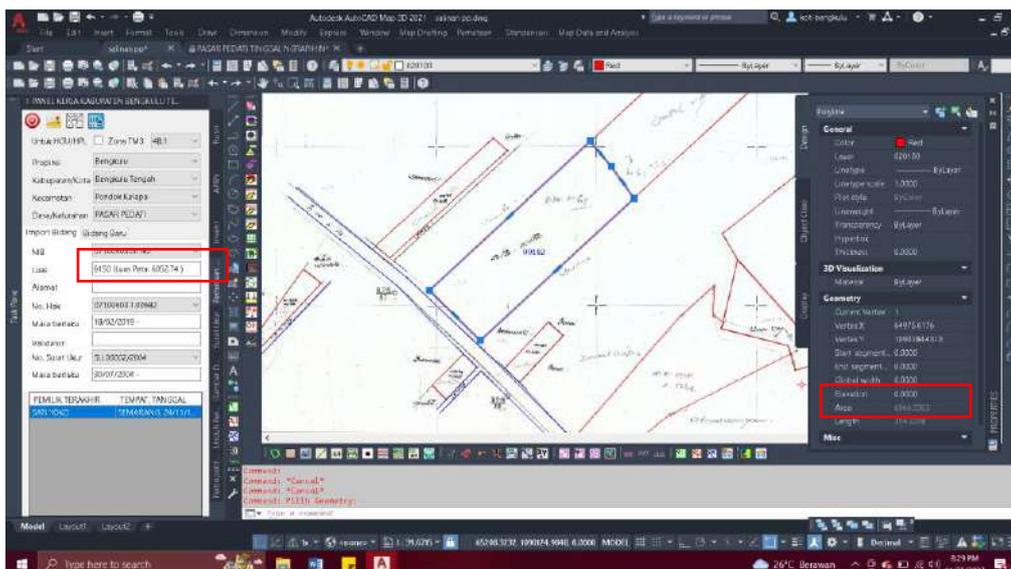
4) Menyamakan Luas bidang tanah pada peta analog dengan luas yang sebenarnya.

Menyamakan Luas bidang tanah pada peta analog dengan luas yang sebenarnya yang dilaksanakan pada hari Kamis 24 November 2022. Pada pelaksanaan tahapan kegiatan ini, telah diimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Berikut dokumentasi pelaksanaan tahapan kegiatan ini serta data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang diperoleh.

Sebelum dirubber sheet

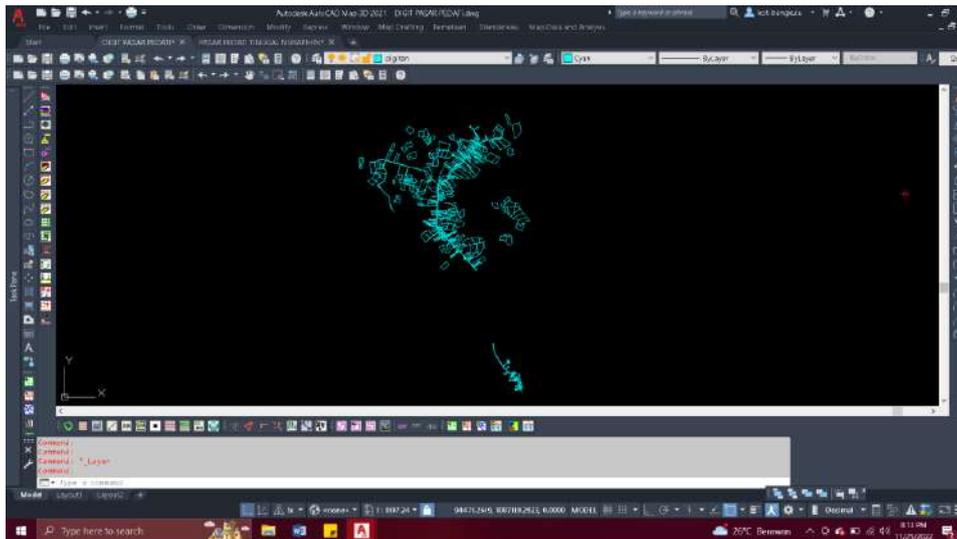


Setelah dirubber sheet



Gambar 3. 15 Menyamakan Luas bidang tanah pada peta analog dengan luas yang sebenarnya.

Berikut ini adalah output pada kegiatan ke 4



Gambar 3. 16 Output kegiatan ke 4 yaitu Data digital batas bidang tanah.

e. Kegiatan 5 : Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi.

Pada kegiatan kelima terdiri dari tiga tahapan kegiatan, dimana ketiga tahapan kegiatan tersebut dilakukan mulai dari hari jumat, 25 November 2022 sampai dengan tanggal 2 desember 2022. Adapun Output dalam kegiatan ini yaitu Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati.

1) Melakukan konsultasi kepada mentor terkait bidang tanah yang sudah didigit.

Melakukan konsultasi kepada mentor terkait bidang tanah yang sudah didigit yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 25 November 2022. Pada pelaksanaan tahapan kegiatan ini, telah diimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Berikut dokumentasi pelaksanaan tahapan kegiatan ini serta data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang diperoleh.

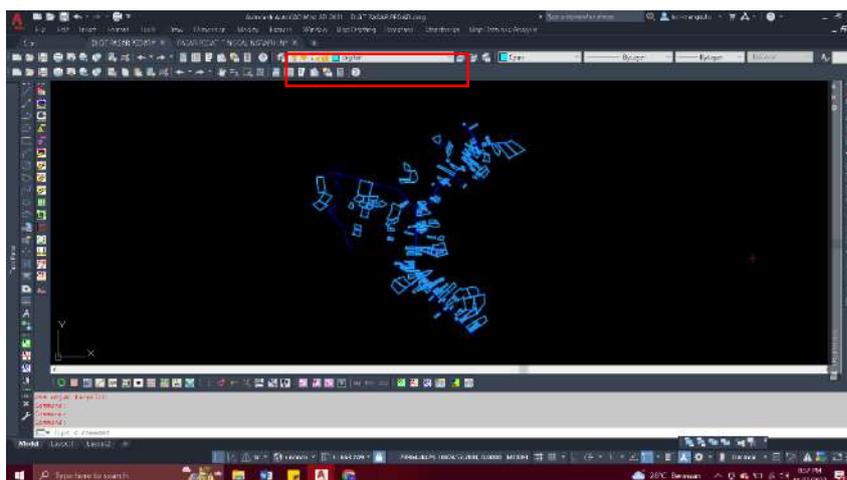


Gambar 3. 17 Konsultasi kepada mentor.

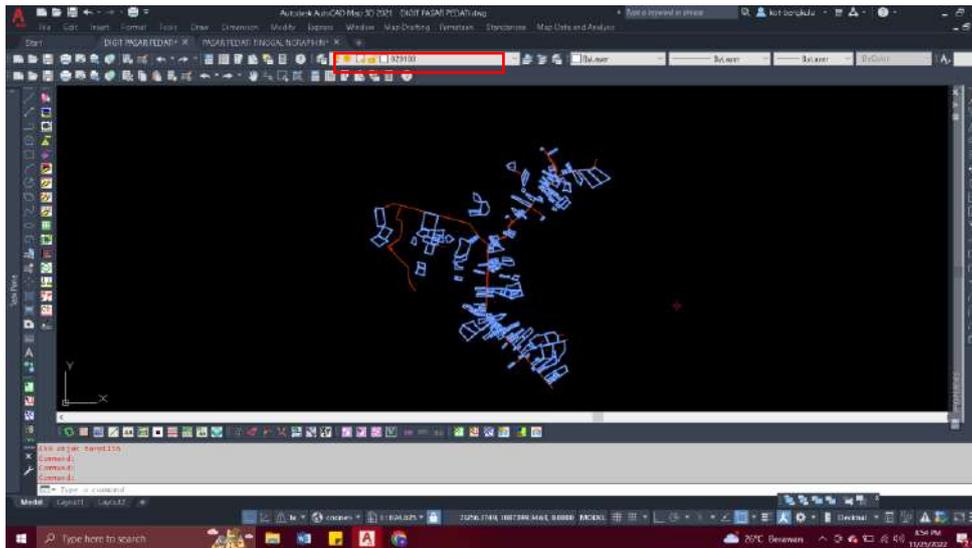
2) Melakukan standarisasi layer pada bidang tanah yang sudah didigit.

Melakukan standarisasi layer pada bidang tanah yang sudah didigit yang dilaksanakan pada sabtu tanggal 26 November 2022. Pada pelaksanaan tahapan kegiatan ini, telah diimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Berikut dokumentasi pelaksanaan tahapan kegiatan ini serta data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang diperoleh.

Sebelum dilakukan standarisasi layer



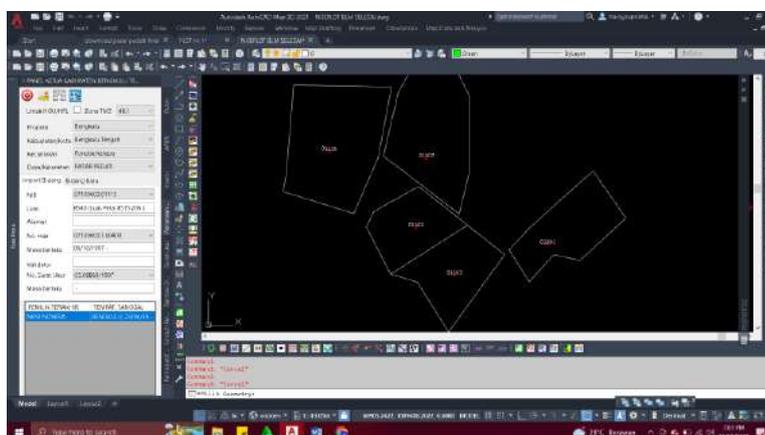
Sesudah Dilakukan Standarisasi Layer



Gambar 3. 18 Standarisasi layer pada bidang tanah yang sudah didigit.

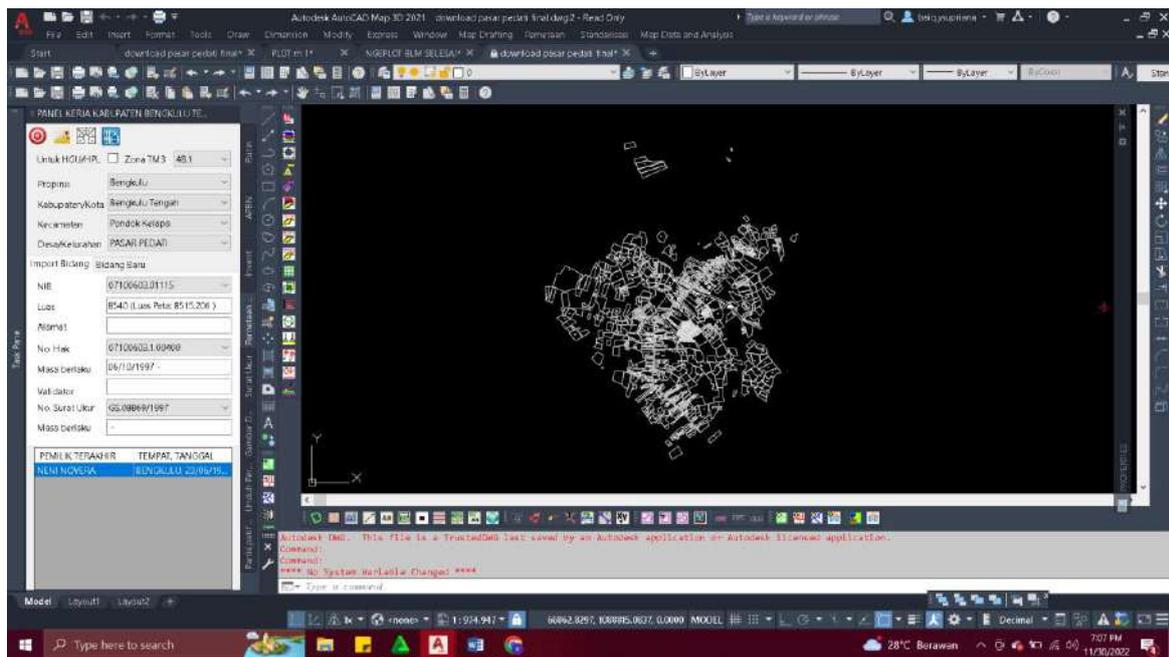
3) Melakukan pemetaan persil atau pengeplotan bidang tanah menggunakan NIB atau nomor Hak.

Melakukan pemetaan persil atau pengeplotan bidang tanah menggunakan NIB atau nomor Hak yang dilaksanakan pada Minggu – Jumat 27 November - 2 Desember 2022. Persil yang terdapat tanda bintang menandakan bahwa bidang tersebut berhasil terpetakan. Jumlah bidang yang terdigit yaitu 326 bidang. Yang sudah terpetakan yaitu 105 bidang. Jumlah yang belum terpetakan yaitu 221 bidang. 31 bidang yang belum terpetakan masuk ke desa pekik nyaring. 147 bidang berhasil terpetakan, akan tetapi 11 bidang tidak terdeteksi oleh kkp.



Gambar 3. 19 Pemetaan persil atau pengeplotan bidang tanah menggunakan NIB atau nomor Hak.

Berikut ini adalah output pada kegiatan ke 5.



Gambar 3. 20 Ouput Kegiatan 5 yaitu Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati.

2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Berikut dibawah ini adalah penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, realisasi kontribusi output kegiatan terhadap pencapaian visi-misi dan penguatan nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN.

Tabel 3. 1 Tabel Aktualisasi Nilai – Nilai Agenda II

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Dengan Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi Dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
	Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati.	4. Melakukan konsultasi kepada mentor.	Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya telah melakukan konsultasi kepada mentor secara sopan dan ramah. (<i>Sopan,Ramah</i>) • Akuntabel : Saya telah melakukan konsultasi kepada mentor secara jelas dan cermat serta menjunjung tinggi nilai integritas. (<i>Integritas tinggi, Cermat</i>) • Kompeten: 	Dengan Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi dapat mendukung kegiatan yang telah direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka tranformasi digital sehingga dapat	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani : Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi memberikan penguatan terhadap nilai organisasi yaitu melayani

			<p>Saya telah melakukan konsultasi kepada mentor untuk meningkatkan kompetensi diri agar dapat melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. (<i>Kinerja Terbaik, Belajar</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Saya telah menghargai setiap menemukan perbedaan pendapat dan mencari solusi terbaik. (<i>Kondusif, Solutif</i>) • Loyal : Saya telah melakukan konsultasi kepada mentor sesuai dengan etika perilaku ASN yaitu menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan. (<i>Komitmen</i>) • Adaptif : Saya telah melakukan konsultasi secara proaktif dan mencari inovasi 	<p>mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p>	<p>karena Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya</p>
--	--	--	--	--	--

			<p>yang kreatif . (<i>Proaktif,kreatif,inovatif</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : Saya telah melakukan konsultasi kepada mentor merupakan kerja sama untuk menghasilkan solusi terbaik. (<i>Kerjasama, sinergi</i>). 		<p>pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profesional : Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi memberikan penguatan terhadap nilai organisasi profesional karena Proses
		<p>5. Mengumpulkan data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya telah mengumpulkan data dan informasi dengan cekatan,sopan dan ramah (<i>sopan, ramah, cekatan</i>) • Akuntabel : Saya telah mencari data dan informasi dengan bertanggung jawab, cermat dan jujur. (<i>bertanggung jawab, jujur</i>) • Kompeten: Saya telah melatih kemampuan komunikasi dan interaksi dengan 		

			<p>rekan kerja serta mengumpulkan data dan informasi dengan kualitas terbaik (<i>kinerja terbaik</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Saya telah mengumpulkan data dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendapatkan hasil terbaik. (<i>Kondusif</i>) • Loyal : Saya telah melakukan konsultasi kepada mentor sesuai dengan etika perilaku ASN yaitu menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan. (<i>Komitmen</i>) • Adaptif : Saya telah cepat beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja dan proaktif saat mengumpulkan 		<p>inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati mengutamakan kolaborasi/kerjasama yaitu konsultasi dengan Mentor selaku atasan, dan pihak terkait serta bekerja secara cerdas dan tuntas dalam membuat rencana dan</p>
--	--	--	--	--	--

			informasi. (<i>Proaktif, Perubahan</i>)		konsep publikasi sebagai wujud sikap profesional.
		6. Menyusun data inventarisasi peta analog.	<ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : Saya telah berkerja sama dengan rekan kerja untuk mendapatkan data dan informasi. (<i>Berkerjasama</i>) 		<ul style="list-style-type: none"> • Terpercaya : Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi memberikan penguatan terhadap nilai organisasi terpercaya karena Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa
			<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya telah menyusun data inventarisasi peta analog dengan memperhatikan kualitas dan terus melakukan perbaikan (<i>Responsif, Kualitas</i>) • Akuntabel : Saya telah menyusun inventarisasi peta analog dengan disiplin, cermat dan tanggung jawab. (<i>disiplin, cermat</i>) • Kompeten: 		

			<p>Saya telah menyusun inventarisasi dengan baik dan benar. (<i>Kinerja terbaik</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Saya telah menyusun inventarisasi prta analog dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendapatkan hasil terbaik. (<i>Kondusif</i>) • Loyal : Saya tidak menyebarkan data dan informasi inventarisasi kepada pihak yang tidak berkepentingan. (<i>Dedikasi</i>) • Adaptif : Saya cepat beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja dan proaktif saat menyusun 		<p>Pasar Pedati dilakukan dengan integitas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan.</p>
--	--	--	--	--	---

				<p>inventarisasi peta analog. (<i>Proaktif</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : Saya telah berkerjasama dengan rekan kerja dalam menyusun inventarisasi dan pencarian data. (<i>Sinergi</i>) 		
2.	Proses pengumpulan peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.	4. Mencari Peta analog sesuai data inventarisasi.	Peta analog Pendaftaran desa Pasar Pedati	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya telah mencari peta analog dengan cekatan, dan dapat diandalkan. (<i>cekatan</i>) • Akuntabel : Saya telah mencari peta analog dengan cermat, disiplin dan bertanggung jawab. (<i>cermat, disiplin</i>) • Kompeten: Saya telah mencari peta analog dengan baik dan cepat. (<i>kinerja terbaik, cekatan</i>) 	Dengan adanya peta analog desa Pasar Pedati sebagai bahan utama dalam proses digitalisasi dapat mendukung kegiatan yang telah direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka transformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “ Menyelenggarakan	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani : Peta analog Pendaftaran desa Pasar Pedati Dalam proses pengumpulan peta pendaftaran senantiasa dilakukan dengan cermat, teliti,

			<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Saya telah mencari peta analog dengan tetap mengedpankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>kondusif</i>) • Loyal : Saya tidak menyebarkan data dan informasi peta analog kepada pihak yang tidak berkepentingan. (<i>Dedikasi</i>) • Adaptif : Saya cepat beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja dan proaktif saat mencari peta analog. (<i>Proaktif</i>) • Kolaboratif : Saya telah berkerjasama dengan rekan kerja saat mencari peta analog sesuai data inventarisasi. (<i>Kerjasama</i>) 	<p>Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p>	<p>berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat.</p>
--	--	--	---	---	---

		<p>5. Memisahkan peta berdasarkan proyek.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya telah memisahkan peta dengan cekatan, dan dapat diandalkan. (<i>cekatan</i>) • Akuntabel : Saya telah memisahkan peta dengan cermat dan bertanggung jawab. (<i>cermat, tanggung jawab</i>) • Kompeten: Saya telah memisahkan peta analog dengan baik dan cepat. (<i>kinerja terbaik, cekatan</i>) • Harmonis : Saya telah memisahkan peta analog dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>kondusif</i>) • Loyal : 		<ul style="list-style-type: none"> • Profesional : Peta analog Pendaftaran desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi Profesional yaitu bertanggung jawab dalam hal ini pengumpulan peta pendaftaran dengan penuh tanggung
--	--	---	---	--	---

			<p>Saya tidak menyebarkan data dan informasi inventarisasi kepada pihak yang tidak berkepentingan. (<i>Dedikasi</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : Saya cepat beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja dan proaktif saat memisahkan peta analog. (<i>Proaktif</i>) • Kolaboratif : Saya telah berkerjasama dengan rekan kerja saat memisahkan peta analog. (<i>Sinergi</i>) 		<p>jawab dan cermat teliti untuk menghasilkan kinerja yang terbaik demi tercapainya pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terpercaya : Peta analog Pendaftaran desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi
		<p>6. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait peta yang akan didigitalisasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya telah melakukan konsultasi kepada mentor secara sopan dan ramah. (<i>Sopan, Ramah</i>) • Akuntabel : Saya telah melakukan konsultasi kepada mentor secara jelas dan 		

			<p>cermat serta menjunjung tinggi nilai integritas. (<i>Integritas tinggi, Cermat</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten: Saya telah menerima saran dari mentor untuk menghasilkan kinerja terbaik. (<i>Kinerja terbaik</i>) • Harmonis : Saya telah menghargai setiap menemukan perbedaan pendapat dan mencari solusi terbaik. (<i>Kondusif, Solutif</i>) • Loyal : Saya telah melakukan konsultasi kepada mentor sesuai dengan etika perilaku ASN yaitu menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan. (<i>Komitmen</i>) • Adaptif : 		<p>terpercaya yaitu mencari peta analog sesuai dengan data inventarisasi dengan integritas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam mencari peta pendaftaran desa pasar pedati guna transformasi digital dan pelayanan masyarakat</p>
--	--	--	--	--	--

				<p>Saya telah melakukan konsultasi secara proaktif dan mencari inovasi yang kreatif . (<i>Proaktif,kreatif,inovatif</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : Saya telah melakukan konsultasi kepada mentor merupakan kerja sama untuk menghasilkan solusi terbaik. (<i>Kerjasama, sinergi</i>). 		<p>yang berstandar dunia.</p>
3.	Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.	4. Menyiapkan Scanner peta.	Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya telah menyiapkan scanner dengan bertanggung jawab dan cekatan. (<i>bertanggung jawab, cekatan</i>) • Akuntabel : 	Dengan adanya Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati mendukung kegiatan yang telah direncanakan yaitu	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani : Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar

			<p>Saya telah menggunakan scanner dengan penuh tanggung jawab (<i>intergitas</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten: Saya telah menjaga dan bertanggung jawab saat menyiapkan scanner (<i>kinerja terbaik</i>) • Harmonis : Saya telah menyiapkan scanner dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>kondusif</i>) • Loyal : Saya telah bertanggung jawab atas scanner yang digunakan (<i>komitmen</i>) • Adaptif : 	<p>digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka transformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p>	<p>Pedati memberikan penguatan nilai organisasi melayani karena Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini</p>
--	--	--	---	--	--

			<p>Saya telah mampu mengoperasikan scanner dengan baik dan benar. (<i>inovatif</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : Saya telah memanfaatkan scanner untuk menghasilkan nilai tambah. (<i>sinergi</i>) 		serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat.
		5. Melakukan scanning peta pendaftaran desa pasar pedati.	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya mampu menggunakan scanner dan melakukan scanning dengan cekatan dan dapat diandalkan. (<i>cekatan, dapat diandalkan</i>) • Akuntabel : Saya mampu menggunakan scanner dan melakukan scanning dengan cermat, tanggung jawab, dan berintegritas tinggi. (<i>cermat, integritas</i>) • Kompeten: 		<ul style="list-style-type: none"> • Profesional : Soft file scanning peta analog

			<p>Saya mampu mengoperasikan scanner dengan baik (<i>kinerja terbaik</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Saya telah melakukan scanning dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>kondusif</i>) • Loyal : Saya telah mengoperasikan scanner dengan tanggung jawab dan sesuai dengan SOP. (<i>Komitmen</i>) • Adaptif : Saya cepat menyesuaikan dan mampu mengoperasikan scanner (<i>proaktif</i>) • Kolaboratif : 		<p>pendaftaran desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi profesional karena pada Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati dilakukan secara profesional yaitu bertanggung jawab dalam hal ini scanning peta pendaftaran dengan penuh tanggung jawab dan cermat</p>
--	--	--	---	--	---

			<p>Saya telah memanfaatkan sumber daya berupa scanner untuk tujuan bersama (<i>Sinergi</i>)</p>		<p>teliti untuk menghasilkan kinerja yang terbaik demi tercapainya pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p>
		<p>6. Menyimpan data scanning dengan penamaan sesuai lembar peta.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya telah menyiapkan data scanning dengan cekatan dan dapat diandalkan. (<i>cekatan, dapat diandalkan</i>) • Akuntabel : Saya telah menyimpan dan memberi nama hasil scan peta analog dengan cermat dan bertanggung jawab. (<i>Cermat, tanggung jawab</i>) • Kompeten: Saya dapat mengumpulkan data scanning pada satu folder dan memberi nama sesuai lembar peta (<i>Kinerja terbaik</i>) • Harmonis : 		<ul style="list-style-type: none"> • Terpercaya : Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi terpercaya karena pada

			<p>Saya telah menyiapkan data scanning dengan mengedepnkan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>Kondusif</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal : Saya telah melaksanakan penyimpanan dan penamaan sesuai dengan SOP. (<i>Komitmen</i>) • Adaptif : Saya mampu menyimpan data yang telah discan berdasarkan lembar peta dengan tekhnologi terbaru. (<i>Proaktif</i>) • Kolaboratif : Saya telah memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (<i>Sinergi</i>) 		<p>Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati dilakukan dengan integitas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam mencari peta pendaftaran desa pasar pedati guna transformasi digital dan pelayanan</p>
--	--	--	---	--	--

						masyarakat yang berstandar dunia.
4.	Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD.	5. Memasukkan data scan peta ke aplikasi AutoCAD.	Data digital batas bidang tanah.	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya telah memasukkan scan peta dengan cekatan. (<i>Cekatan</i>) • Akuntabel : Saya telah memasukkan scan peta dengan penuh tanggung jawab, cermat dan berintegritas tinggi. (<i>Cermat, Integritas</i>) • Kompeten: Saya telah mampu memasukkan data scan peta ke aplikasi AutoCad dengan baik. (<i>Kinerja terbaik</i>) • Harmonis : Saya telah memasukkan scan peta ke aplikasi AutoCAD dengan 	Dengan adanya data digital batas bidang tanah yang mendukung direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka transformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “ Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia ”.	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani : Data digital batas bidang tanah memberikan penguatan terhadap nilai organisasi melayani karena Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati

			<p>mengedepankan lingkungan yang kondusif. (<i>Kondusif</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal : Saya telah memasukkan scan peta sesuai dengan aturan (<i>Komitmen</i>) • Adaptif : Saya mampu mengoperasikan AutoCad dengan memasukkan scan peta ke dalam AutoCad. (<i>Inovasi</i>) • Kolaboratif : Saya telah memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (<i>Sinergi</i>) 		<p>dengan menggunakan AutoCAD. dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang</p>
		<p>6. Menata data scanning peta pendaftaran sesuai lembar peta dengan menggunakan Auto CAD.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya telah menata peta dengan cekatan, dan solutif apabila terdapat permasalahan. (<i>Cekatan, solutif</i>) • Akuntabel : 		

			<p>Saya telah menata peta dengan penuh tanggung jawab, cermat. (<i>Cermat, Tanggung jawab</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten: Saya telah menata peta pada aplikasi AutoCad dengan baik dan benar. (<i>Kinerja terbaik</i>) • Harmonis : Saya telah menata peta dengan mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>Kondusif</i>) • Loyal : Saya telah menata peta sesuai dengan aturan yang berlaku atau yang ada. (<i>Komitmen</i>) • Adaptif : Saya telah menata peta dengan memperhatikan perkembangan teknologi. (<i>Inovasi</i>) • Kolaboratif : 		<p>terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profesional : Data digital batas bidang tanah memberikan penguatan terhadap nilai organisasi profesional karena Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa
--	--	--	---	--	---

				<p>Saya telah memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (<i>Sinergi</i>)</p>		<p>Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD. Dilakukan secara profesional yaitu bertanggung jawab dalam hal ini digitalisasi peta pendaftaran dengan penuh tanggung jawab dan cermat teliti untuk menghasilkan</p>
		<p>7. Mendigit batas batas bidang tanah dengan Auto CAD.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya telah mendigit batas batas bidang tanah dengan cekatan dan solutif apabila ada kendala. (<i>Cekatan, Solutif</i>) • Akuntabel : Saya telah mendigit batas batas bidang tanah dengan penuh tanggung jawab, cermat dan berintegritas tinggi. (<i>Cermat, Integritas</i>) • Kompeten: Saya mampu Mendigit batas batas bidang tanah dengan menggunakan aplikasi AutoCad dengan baik. (<i>Kinerja terbaik</i>) 		

			<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Saya telah mendigit batas bidang tanah dengan mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (Kondusif) • Loyal : Saya telah mendigit batas bidang tanah sesuai dengan SOP (<i>Komitmen</i>). • Adaptif : Saya telah mendigit batas bidang tanah dengan memperhatikan perkembangan teknologi. (<i>Inovasi</i>) • Kolaboratif : Saya telah memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (<i>Sinergi</i>) 		<p>kinerja yang terbaik demi tercapainya pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terpercaya : Data digital batas bidang tanah memberikan penguatan terhadap nilai organisasi terpercaya karena Proses
--	--	--	---	--	---

		<p>8. Menyamakan Luas bidang tanah pada peta analog dengan luas yang sebenarnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya telah menyamakan skala peta dengan cekatan dan bertanggung jawab. (<i>Cekatan</i>) • Akuntabel : Saya telah menyamakan skala peta dengan penuh tanggung jawab, cermat dan berintegritas tinggi. (<i>Cermat, Integritas</i>) • Kompeten: Saya telah menyamakan skala peta dengan aplikasi AutoCad dengan baik. (<i>Kinerja terbaik</i>) • Harmonis : Saya telah menyamakan skala peta dengan mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>Kondusif</i>) • Loyal : 		<p>digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD. Dilakukan dengan integritas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam mendigit peta pendaftaran desa pasar pedati guna</p>
--	--	--	---	--	---

				<p>Saya telah menyamakan skala peta sesuai dengan aturan dan juga SOP yang berlaku (<i>Komitmen</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : Saya mampu mengoperasikan AutoCad dengan Menyamakan skala peta menggunakan AutoCad (<i>Inovasi</i>) • Kolaboratif : Saya telah memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (<i>Sinergi</i>) 		transformasi digital dan pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.
5.	Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi.	4. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait bidang tanah yang sudah didigit.	Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati.	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya telah melakukan konsultasi kepada mentor secara sopan dan ramah. (<i>Sopan,Ramah</i>) • Akuntabel : Saya telah melakukan konsultasi kepada mentor secara jelas dan cermat serta menjunjung tinggi 	Dengan adanya Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati di KKP dapat mendukung kegiatan yang telah direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam	<ul style="list-style-type: none"> • Melayani : Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai

			<p>nilai integritas. (<i>Integritas tinggi, Cermat</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten: Saya telah melakukan konsultasi kepada mentor untuk meningkatkan kompetensi diri agar dapat melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. (<i>Kinerja Terbaik, Belajar</i>) • Harmonis : Saya telah menghargai setiap menemukan perbedaan pendapat dan mencari solusi terbaik. (<i>Kondusif, Solutif</i>) • Loyal : Saya telah melakukan konsultasi kepada mentor sesuai dengan etika perilaku ASN yaitu menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan. (<i>Komitmen</i>) 	<p>rangka transformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p>	<p>organisasi melayani karena Dalam Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai</p>
--	--	--	---	---	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : Saya telah melakukan konsultasi secara proaktif dan mencari inovasi yang kreatif . <i>(Proaktif,kreatif,inovatif)</i> • Kolaboratif : Saya telah melakukan konsultasi kepada mentor merupakan kerja sama untuk menghasilkan solusi terbaik. <i>(Kerjasama, sinergi).</i> 		<p>tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profesional : Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi profesional
		5. Melakukan standarisasi layer pada bidang tanah yang sudah didigit.	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Saya telah melakukan standarisasi dengan cekatan dan dapat diandalkan. <i>(Cekatan)</i> • Akuntabel : Saya telah melakukan standarisasi dengan penuh tanggung jawab dan cermat. (<i>Bertanggung jawab, cermat)</i> • Kompeten: 		

			<p>Saya telah melakukan standarisasi dengan mengedepankan kualitas yg terbaik. (<i>kinerja terbaik</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Saya telah melakukan standarisasi dengan tetap menjaga lingkungan kerja yg kondusif. (<i>Kondusif</i>) • Loyal : Saya telah melaksanakan standarisasi sesuai dengan aturan, SOP. (<i>Komitmen</i>) • Adaptif : Saya telah melakukan pemetaan persil dengan menggunakan AutoCad dan juga KKP. (<i>Inovasi</i>) • Kolaboratif : Saya telah memanfaatkan sumberdaya berupa Autocad dan KKP demi tujuan bersama. (<i>Sinergi</i>) 		<p>karena Dalam Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi dilakukan dengan penuh tanggung jawab dalam hal ini dan cermat teliti untuk menghasilkan kinerja yang terbaik demi tercapainya pelayanan masyarakat yang</p>
--	--	--	---	--	--

		<p>6. Melakukan pemetaan persil atau pengeplotan bidang tanah menggunakan NIB atau nomor Hak.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Melakukan pemetaan persil dengan cekatan dan dapat diandalkan. <i>(Cekatan, dapat diandalkan)</i> • Akuntabel : Saya telah melakukan pemetaan persil dengan jujur, cermat, dan tanggung jawab. <i>(jujur,cermat)</i> • Kompeten: Saya telah melakukan pemetaan persil dengan baik dan dengan penuh tanggung jawab. <i>(bertanggung jawab, kinerja terbaik)</i> • Harmonis : Saya telah melakukan pemetaan persil dengan selalu mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. <i>(Selaras, Kondusif)</i> • Loyal : 		<p>berstandar dunia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terpercaya : Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi Terpercaya karena Dalam Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi dilakukan dengan integritas, kode
--	--	---	--	--	--

			<p>Saya telah melakukan pemetaan persil sesuai aturan dan juga SOP. <i>(Komitmen)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : Saya telah melakukan pemetaan persil dengan menggunakan AutoCad dan juga KKP. <i>(Inovasi)</i> • Kolaboratif : Saya telah memanfaatkan sumberdaya berupa Autocad dan KKP demi tujuan bersama. <i>(Sinergi)</i> 		<p>etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam melakukan pengeplottan bidang tanah desa pasar pedati guna transformasi digital dan pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p>
--	--	--	---	--	--

Tabel 3. 2 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi Nilai-Nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK)

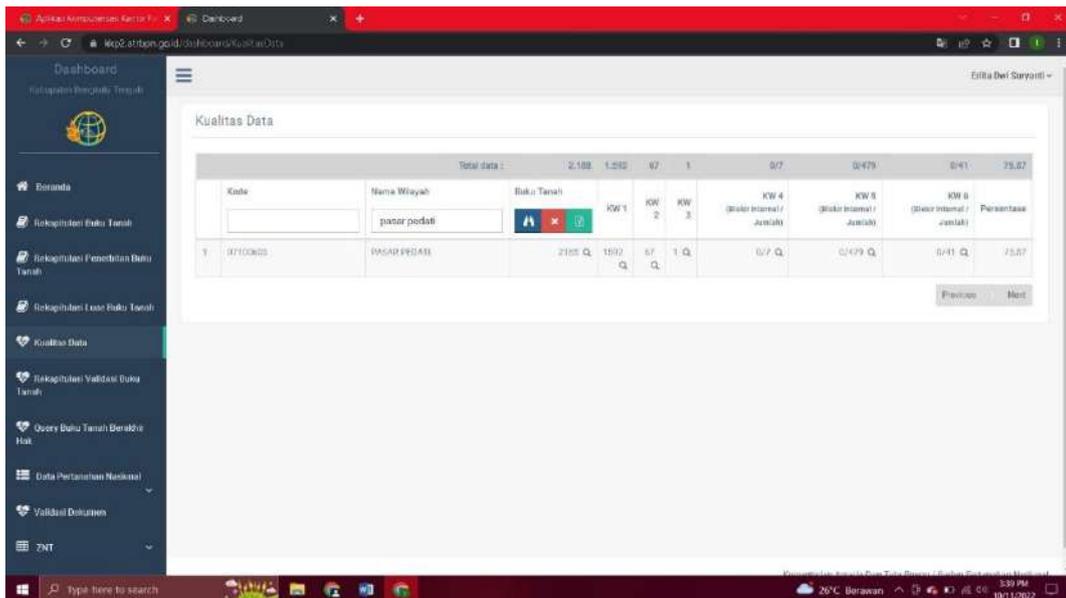
No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	16	16
2.	Akuntabel	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	16	16
3.	Kompeten	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	16	16
4.	Harmonis	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	16	16
5.	Loyal	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	16	16
6.	Adaptif	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	16	16
7.	Kolaboratif	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	16	16
Jumlah MP yang di Aktualisasikan Per Kegiatan		7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	112	112

3. Manfaat Aktualisasi

Setelah seluruh kegiatan aktualisasi yang berjumlah 5 (lima) kegiatan melalui 16 (enam belas) tahapan kegiatan aktualisasi telah dilaksanakan, berikut merupakan perbandingan kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakan aktualisasi, yaitu :

a. Sebelum aktualisasi :

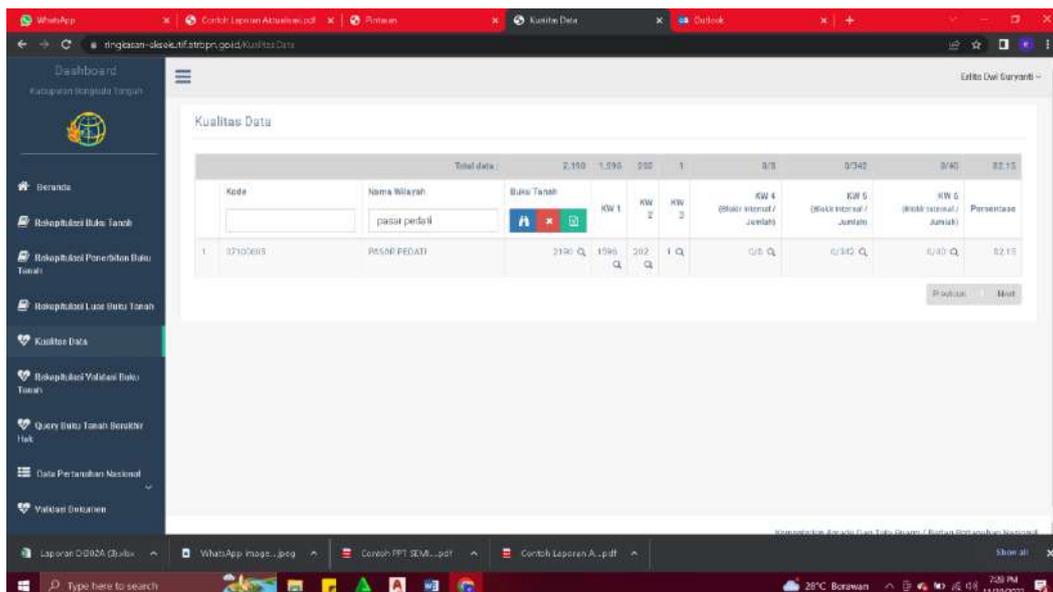
Jumlah KW 5 yaitu 479 bidang.



Kualitas Data									
Total data : 2.188 1.593 67 1 0/7 0/479 0/41 75,87									
Kode	Nama Wilayah	Buku Tanah	KW 1	KW 2	KW 3	KW 4 (Buku Internet / Jumlah)	KW 5 (Buku Internet / Jumlah)	KW 6 (Buku Internet / Jumlah)	Persentase
1 07100001	BASAR PEDATI	2188 Q	1593 Q	67 Q	1 Q	0/7 Q	0/479 Q	0/41 Q	75,87

Sesudah aktualisasi :

Jumlah KW 5 yaitu 342 bidang.

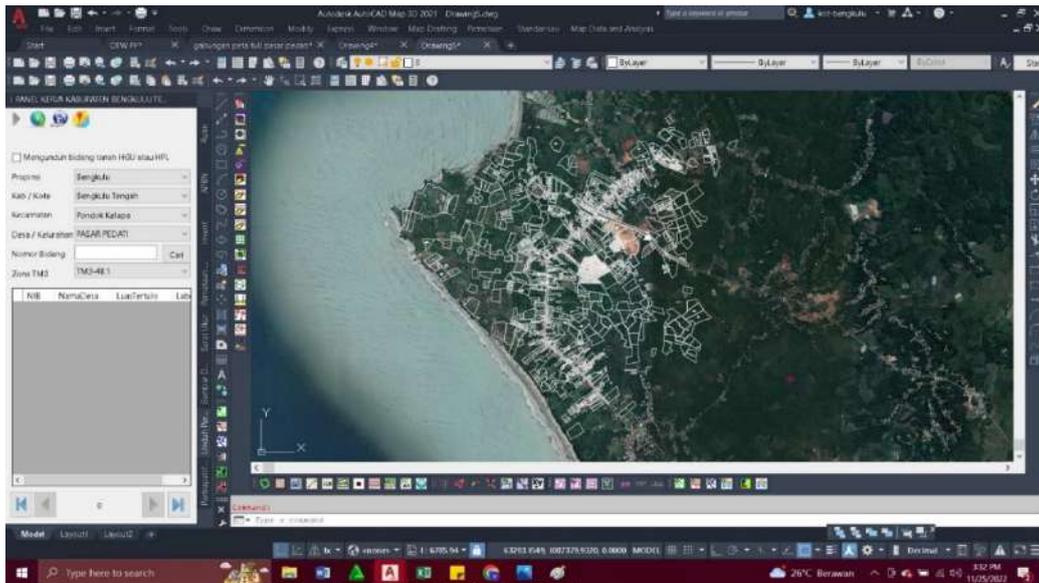


Kualitas Data									
Total data : 2.150 1.595 202 1 0/8 0/342 0/40 82,15									
Kode	Nama Wilayah	Buku Tanah	KW 1	KW 2	KW 3	KW 4 (Buku Internet / Jumlah)	KW 5 (Buku Internet / Jumlah)	KW 6 (Buku Internet / Jumlah)	Persentase
1 07100001	BASAR PEDATI	2150 Q	1595 Q	202 Q	1 Q	0/8 Q	0/342 Q	0/40 Q	82,15

Gambar 3. 21 Kualitas Data Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah.

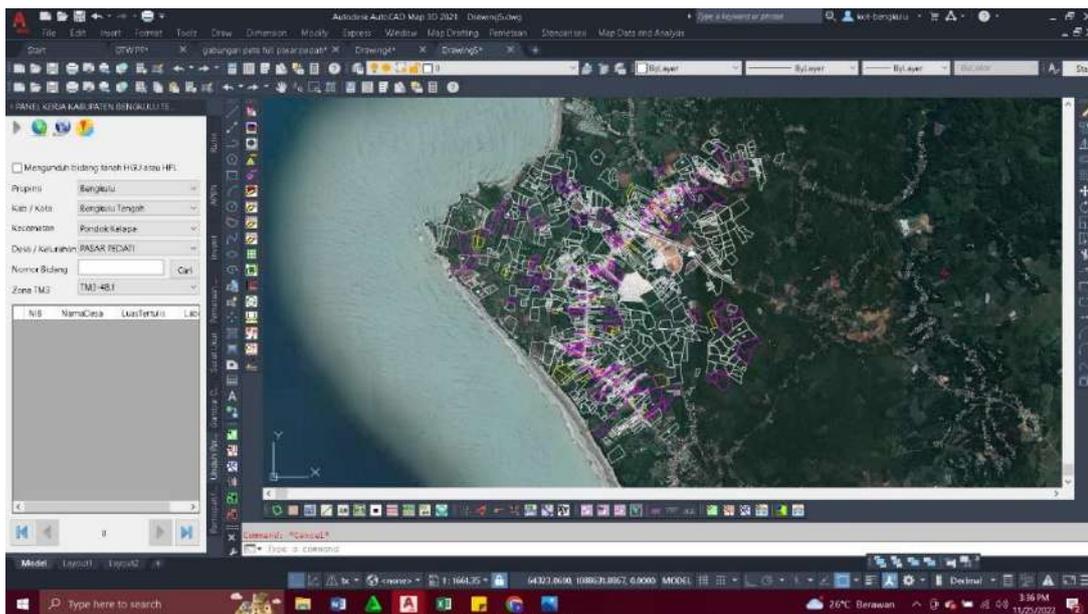
b. Sebelum Aktualisasi

Jumlah bidang yang terpetakan yaitu 1.660 bidang.



Sesudah Aktualisasi

Jumlah bidang tanah yang terpetakan yaitu 1.799



Gambar 3. 22 Peta Digital Desa Pasar Pedati.

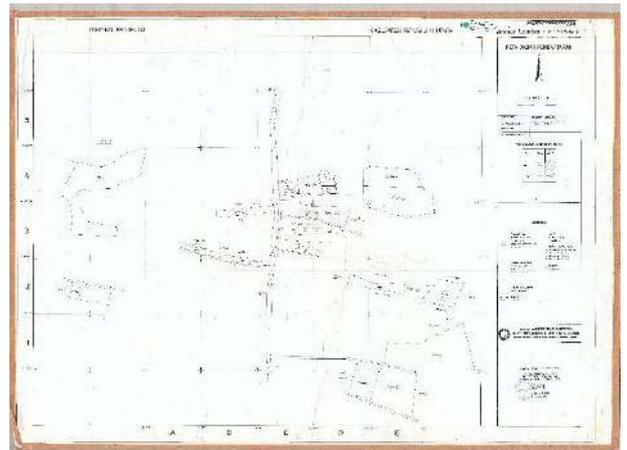
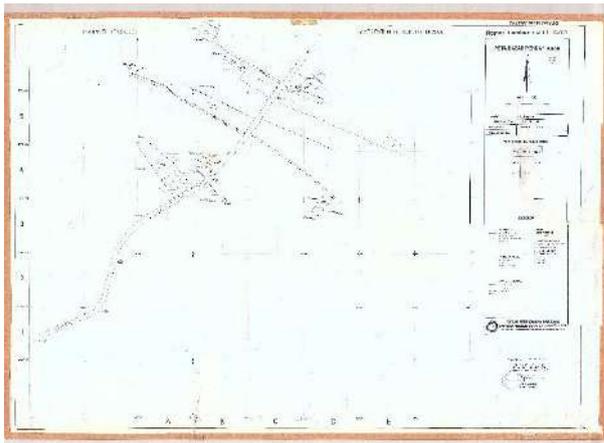
c. Sebelum Aktualisasi

Peta masih analog menggunakan kertas berukuran A0.



Sesudah Aktualisasi

Peta sudah discanning menjadi data digital.



Gambar 3. 23 Peta Desa Pasar Pedati.

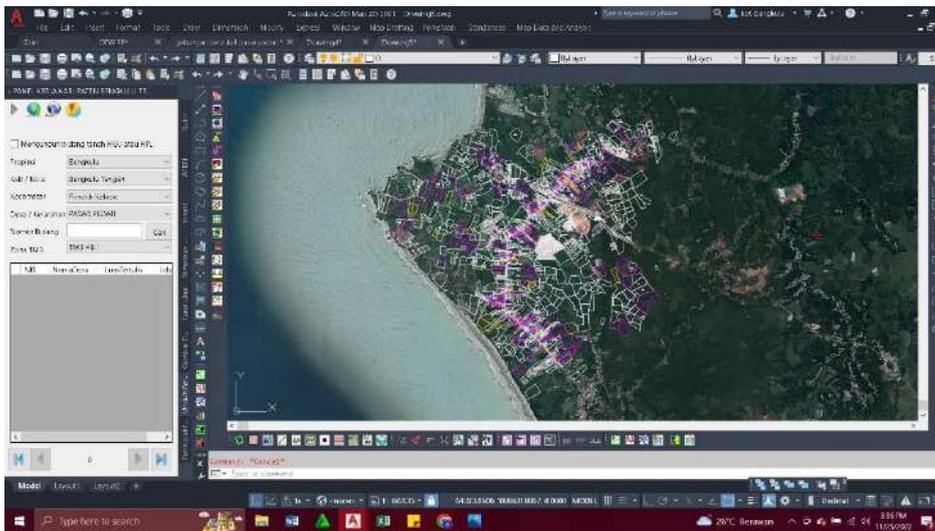
d. Sebelum Aktualisasi

Mencari data bidang tanah masih manual membutuhkan waktu yang lama.



Sesudah Aktualisasi

Mencari data bidang tanah lebih mudah dan cepat.



Gambar 3. 24 Pencarian Peta analog dan peta digital bidang tanah.

Kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan, dapat memberikan manfaat bagi individu peserta, internal unit kerja dan eksternal unit kerja yaitu :

a. Individu Peserta

Beberapa manfaat bagi individu peserta dalam pelaksanaan aktualisasi diantaranya :

1. Individu peserta dapat memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah serta dapat mempelajari dan mendalami isu-isu yang sedang terjadi serta mencari solusi dari permasalahan tersebut berdasarkan hasil diskusi dengan Mentor, rekan kerja maupun stakeholder lain.
2. Menambah pengetahuan individu peserta mengenai kegiatan Pemetaan bidang Tanah.
3. Menambah pengalaman peserta dalam mengatasi permasalahan yang muncul dalam pemetaan bidang tanah.
4. Individu peserta menjadi lebih memahami mengenai nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, sehingga individu peserta terbiasa untuk mengimplementasikan nilai-nilai tersebut pada pelaksanaan tugas di instansi dan masyarakat.

b. Internal Unit Kerja

Beberapa manfaat bagi internal unit kerja yaitu Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah dalam pelaksanaan aktualisasi diantaranya adalah :

1. Optimalisasi digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah bertujuan untuk memudahkan mencari data bidang tanah supaya waktu yang digunakan lebih efisien. Dengan adanya digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah ini tidak membuat takut akan peta rusak ataupun hilang . Karena sudah terdigitalisasi dan data tersimpan di KKP yang dapat diakses kapan saja.
2. Optimalisasi digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah dapat meningkatkan kualitas data yang awalnya analog menjadi digital. Dengan adanya digitalisasi ini membantudalam mempercepat pelayanan pertanahan kepada masyarakat.

Testimoni terkait kebermanfaatan aktualisasi oleh para petugas ukur atau asisten penata kadastral pada kantor pertanahan kabupaten Bengkulu Tengah dapat diakses pada link berikut : <https://www.youtube.com/watch?v=NugqC-k-D1M>

c. Eksternal Unit Kerja

Manfaat bagi eksternal unit kerja dalam pelaksanaan aktualisasi diantaranya adalah masyarakat dalam mengajukan permohonan atau pelayanan pertanahan lainnya lebih cepat karena datanya sudah tersedia.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

a. Faktor Pendukung Realisasi Aktualisasi

Adapun beberapa hal yang menjadi faktor pendukung terlaksananya kegiatan aktualisasi yang dilakukan oleh Penulis yaitu sebagai berikut :

- 1) Dukungan dari Seluruh Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah.

Selama Penulis melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan aktualisasi, Penulis memperoleh dukungan penuh dari jajaran pimpinan Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah, Mentor, rekan kerja, dan seluruh pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah yang selalu memberikan saran, bimbingan dan bantuannya dalam pelaksanaan seluruh tahapan kegiatan aktualisasi agar dapat berjalan sebagaimana yang telah

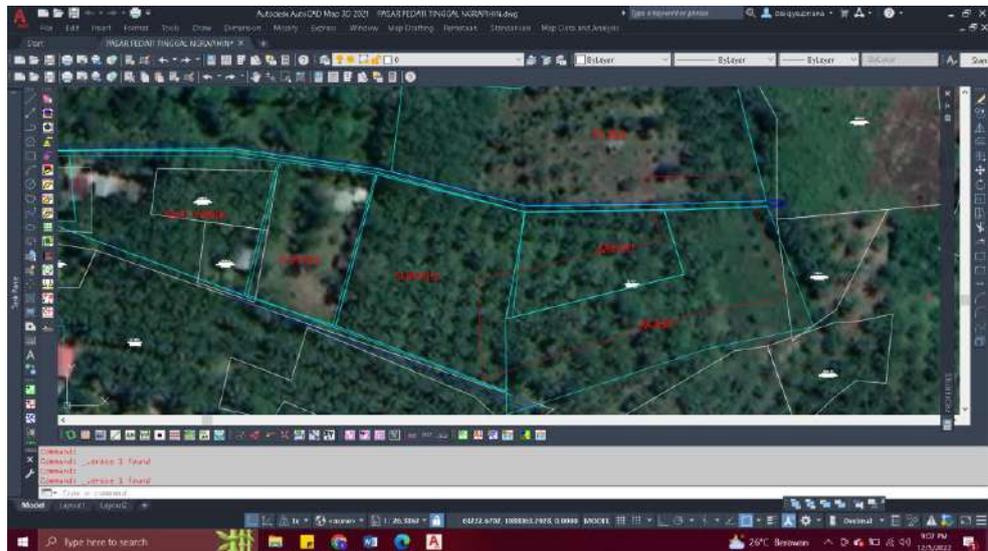
direncanakan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan di dalam rancangan aktualisasi.

2) Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan aktualisasi.

Dalam melaksanakan aktualisasi selain dibutuhkan dukungan moral juga dibutuhkan fasilitas pendukung dalam menjalankan kegiatan. Adapun fasilitas yang digunakan dalam menjalankan kegiatan aktualisasi adalah memanfaatkan fasilitas yang telah tersedia di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah dan fasilitas pribadi Penulis. Fasilitas pendukung yang tersedia seperti wifi, printer, laptop, scanner dan ketersediaan data yang mendukung pelaksanaan aktualisasi. Selain itu juga sudah tersedia KKP. Dengan adanya fasilitas pendukung tersebut memberikan kemudahan dalam menjalankan kegiatan aktualisasi sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

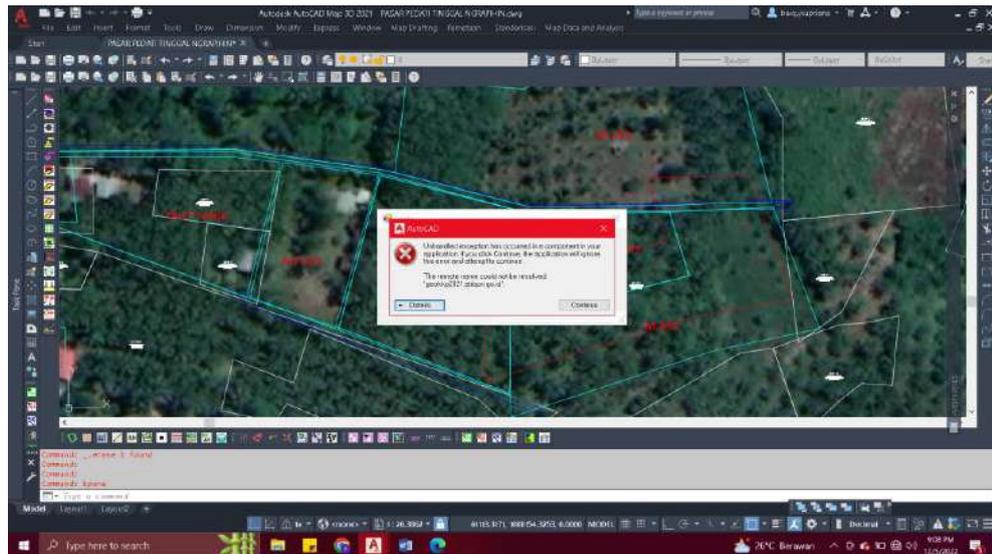
b. Faktor Penghambat Aktualisasi

1) Terdapat beberapa bidang tanah yang tumpang tindih sehingga perlu meninjau ulang atau cross check mengenai kebenaran lokasi dengan melihat arsip dan warkah. Sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama.



Gambar 3. 25 Bidang tanah yang Tumpang Tindih.

2) Sering Terjadi gangguan sinyal atau sinyal tidak stabil.



Gambar 3. 26 Sinyal Tidak stabil.

- 3) Terdapat beberapa bidang yang tidak terdeteksi oleh KKP.
- 4) Terdapat beberapa bidang yang tidak teridentifikasi.
- 5) Terdapat beberapa bidang yang masuk ke desa Pekik Nyaring.
- 6) Terbatasnya waktu untuk merealisasikan kegiatan aktualisasi Pada saat pelaksanaan aktualisasi, penulis juga memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas sebagai Petugas Ukur untuk membantu pekerjaan rutin di Seksi Survei dan Pemetaan pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah. Selain itu, saat pelaksanaan aktualisasi juga berlangsung Pelatihan PKTBT yang menyebabkan waktu pelaksanaan aktualisasi yang dilaksanakan oleh Penulis menjadi kurang optimal.

Solusi dari faktor penghambat yang dihadapi oleh Penulis adalah sebagai berikut :

- a. Berkoordinasi dengan petugas warkah sehingga memudahkan untuk mencari data apabila digunakan.
- b. Mencari tempat dengan jaringan yang lebih stabil atau dengan menggunakan hotspot handphone.
- c. Melakukan pembokinan NIB untuk bidang tanah yang tidak terdeteksi.
- d. Berkoordinasi dengan pihak desa untuk memastikan pemilik tanah tersebut.
- e. Melakukan pindah desa atau mutasi desa untuk melanjutkan pemetaan.

- f. Mengoptimalkan waktu pelaksanaan aktualisasi saat tugas sebagai Petugas Ukur tidak banyak dan melaksanakan aktualisasi di luar waktu kantor.

D. Tindak Lanjut

Dalam upaya Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran pada kantor pertanahan kabupaten Bengkulu Tengah, terdapat beberapa tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Tindak Lanjut Jangka Pendek.

- Melakukan Pembokingan NIB untuk bidang tanah yang tidak terdeteksi oleh KKP.
- Berkoordinasi dengan pihak desa untuk memastikan pemilik tanah tersebut.
- Melakukan pindah desa atau mutasi desa untuk melanjutkan pemetaan.

b. Tindak Lanjut Jangka Panjang.

- Melakukan digitalisasi dan pemetaan bidang tanah pada peta lain selain peta pendaftaran.
- Melakukan digitalisasi dan pemetaan bidang tanah pada desa lainnya.

Berikut dibawah ini adalah rencana tindak lanjut aktualisasi Nilai-Nilai Dasar PNS, Kedudukan dan Peran PNS untuk mendukung Smart Governance yang dilakukan oleh Penulis yaitu :

Tabel 3. 3 Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi Nilai-nilai Dasar, Kedudukan dan Peran ASN untuk Mendukung Terwujudnya Smart Governance

No	Kegiatan / Tahapan Kegiatan	Nilai Nilai Dasar ASN yang diaktualisasikan	Tekhnik Aktualisasi
1	2	3	4
1.	Proses pembokingan NIB agar bidang tanah terdeteksi dan terbaca oleh KKP. a. Berkonsultasi dengan atasan mengenai bidang tanah yang tidak terbaca oleh kkp.	a. Berorientasi Pelayanan (Cekatan, solutif) b. Akuntabel (cermat, bertanggung jawab) c. Kompeten (Keberhasilan, Kinerja Terbaik,) d. Harmonis (Kondusif, Perbedaan)	1. Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari.

	<p>b. Menginventarisasi data bidang tanah yang tidak terbaca oleh KKP.</p> <p>c. Berkoordinasi dengan admin mengenai Bidang tanah yang akah diboking NIB.</p> <p>d. Memboking NIB melalui counter admin.</p> <p>e. Memetakan kembali bidang tanah yang tidak terbaca oleh KKP.</p>	<p>e. Loyal (Komitmen, Nasionalisme)</p> <p>f. Adaptif (Perubahan, Inovasi)</p> <p>g. Kolaboratif (Kesediaan, Sinergi)</p> <p>h. Manajemen ASN (ASN sebagai Pelayan Publik, ASN sebagai Pelaksana Kebijakan Publik, Kode Etik ASN)</p> <p>i. Smart ASN (Tranformasi Digital, Literasi Digital)</p>	<p>2. Selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Agraria, Pertanahan, dan Tata Ruang serta mempelajari kembali literatur mengenai Reforma Agraria (Kompeten, Adaptif, Manajemen ASN, Smart ASN)</p> <p>3. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan atasan secara jelas, dan menjunjung nilai integritas (Akuntabel)</p> <p>4. Selalu berperilaku sopan dan ramah serta menjunjung kode etik ASN dalam berbagai tindakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif saat membuat artikel dan konten publikasi (Berorientasi Pelayanan, Loyal, Harmonis)</p>
--	--	--	--

2	<p>Melakukan koordinasi dengan pihak desa untuk memastikan pemilik tanah tersebut.</p> <p>a. Konsultasi dengan atasan mengenai tanah yang tidak teridentifikasi.</p> <p>b. Menyiapkan peta analog bidang bidang tanah yang tidak teridentifikasi.</p> <p>c. Menghubungi pihak desa untuk berkoordinasi mengenai bidang tanah yang tidak teridentifikasi.</p> <p>d. Memetakan bidang tanah yang telah didata dan diketahui pemiliknya.</p>	<p>a. Berorientasi Pelayanan (Dapat diandalkan, perbaikan)</p> <p>b. Akuntabel (berintegritas tinggi, bertanggung jawab)</p> <p>c. Kompeten (Keberhasilan, Kinerja Terbaik,)</p> <p>d. Harmonis (Kondusif, menghargai)</p> <p>e. Loyal (Komitmen, Nasionalisme)</p> <p>f. Adaptif (proaktif, Inovasi)</p> <p>g. Kolaboratif (Kesediaan, Sinergi)</p> <p>h. Manajemen ASN (ASN sebagai Pelayan Publik, ASN sebagai Pelaksana Kebijakan Publik, Kode Etik ASN)</p> <p>i. Smart ASN (Tranformasi Digital, Literasi Digital)</p>	<p>1. Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Agraria, Pertanahan, dan Tata Ruang serta mempelajari kembali literatur mengenai Reforma Agraria (Kompeten, Adaptif, Manajemen ASN, Smart ASN)</p> <p>3. Melakukan konsultasi dengan atasan dan berkoordinasi dengan pihak desa secara jelas, dan menjunjung nilai integritas (Akuntabel)</p> <p>4. Selalu berperilaku sopan dan ramah serta menjunjung kode etik ASN dalam berbagai tindakan</p>
---	---	--	--

			dan membangun lingkungan kerja yang kondusif saat membuat artikel dan konten publikasi (Berorientasi Pelayanan, Loyal, Harmonis)
3.	<p>Melakukan pindah desa atau mutasi desa untuk melanjutkan pemetaan.</p> <p>a. Melakukan inventarisasi bidang tanah yang masuk ke desa pekik nyaring.</p> <p>b. Berkoordinasi dengan pihak loket untuk melakukan mutasi desa.</p> <p>c. Memetakan bidang tanah yang sudah mutasi desa.</p>	<p>a. Berorientasi Pelayanan (Cekatan, solutif)</p> <p>b. Akuntabel (cermat, bertanggung jawab)</p> <p>c. Kompeten (Keberhasilan, Kinerja Terbaik,)</p> <p>d. Harmonis (Kondusif, Perbedaan)</p> <p>e. Loyal (Komitmen, Nasionalisme)</p> <p>f. Adaptif (Kreativitas, Inovasi)</p> <p>g. Kolaboratif (Sinergi , Berkerjasama)</p> <p>h. Manajemen ASN (ASN sebagai Pelayan Publik, ASN sebagai Pelaksana Kebijakan Publik, Kode Etik ASN)</p> <p>i. Smart ASN (Tranformasi Digital, Literasi Digital)</p>	<p>1. Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Agraria, Pertanahan, dan Tata Ruang serta mempelajari kembali literatur mengenai Reforma Agraria (Kompeten, Adaptif, Manajemen ASN, Smart ASN)</p> <p>3. Berkoordinasi dengan pihak loket secara jelas, dan menjunjung nilai integritas (Akuntabel)</p>

			4. Selalu berperilaku sopan dan ramah serta menjunjung kode etik ASN dalam berbagai tindakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif saat membuat artikel dan konten publikasi (Berorientasi Pelayanan, Loyal, Harmonis)
4.	<p>Melakukan digitalisasi dan pemetaan bidang tanah pada peta lain selain peta pendaftaran dan desa lain.</p> <p>a. Melakukan konsultasi kepada atasan.</p> <p>b. Menginventarisasi data mengenai peta yang akan didigitalisasi.</p> <p>c. Mendigitalisasi batas bidang tanah pada peta analog.</p> <p>d. Melakukan pemetaan persil pada bidang tanah yang telah didigit.</p>	<p>a. Berorientasi Pelayanan (Cekatan, solutif)</p> <p>b. Akuntabel (cermat, bertanggung jawab)</p> <p>c. Kompeten (Keberhasilan, Kinerja Terbaik,)</p> <p>d. Harmonis (Kondusif, Perbedaan)</p> <p>e. Loyal (Komitmen, Nasionalisme)</p> <p>f. Adaptif (Perubahan, Inovasi)</p> <p>g. Kolaboratif (Kesediaan, Sinergi)</p> <p>h. Manajemen ASN (ASN sebagai Pelayan Publik, ASN sebagai Pelaksana Kebijakan Publik, Kode Etik ASN)</p> <p>i. Smart ASN (Tranformasi Digital, Literasi Digital)</p>	<p>1. Tetap menjaga integritas dan selalu bertanggung jawab serta menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Agraria, Pertanahan, dan Tata Ruang serta mempelajari kembali literatur mengenai Reforma Agraria (Kompeten, Adaptif, Manajemen ASN, Smart ASN)</p>

			<p>3. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan atasan secara jelas, dan menjunjung nilai integritas (Akuntabel)</p> <p>4. Selalu berperilaku sopan dan ramah serta menjunjung kode etik ASN dalam berbagai tindakan dan membangun lingkungan kerja yang kondusif saat membuat artikel dan konten publikasi (Berorientasi Pelayanan, Loyal, Harmonis)</p>
--	--	--	--

Menyetujui
Mentor / Atasan Langsung



(Argo Satriyo Santoso,S.H)
NIP. 198907092009121001

Bengkulu Tengah , Desember 2022
Peserta Pelatihan



(Erlita Dwi Suryanti, A.P.)
NIP. 199810172022042001

Mengetahui :
COACH



(Mulyanto, S.Sos.)
NIP. 19690522 199503 1 001

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022”. telah terlaksana dan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Isu yang terpilih dalam aktualisasi dan habituasi nilai-nilai dasar ASN adalah Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.
2. Tujuan Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD yaitu dalam rangka transformasi digital agar pencarian data bidang tanah dapat dilakukan dengan efektif dan efisien. Selain itu juga meminimalisir resiko peta analog yang rusak atau hilang.
3. Dalam upaya menyelesaikan isu terpilih maka dilaksanakan kegiatan aktualisasi dengan gagasan pemecah isu “Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022”. Gagasan tersebut didasari atas kesulitannya mencari data bidang tanah yang terdapat pada peta analog karena belum optimalnya Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah pada kantor pertanahan kabupaten Bengkulu Tengah.
4. Pelaksanaan aktualisasi terdiri atas 5 (lima) kegiatan dan 16 (Enam Belas) tahapan kegiatan, yaitu :
 - a. Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati.
 - b. Proses pengumpulan peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.
 - c. Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.
 - d. Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD.
 - e. Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi.
5. Hasil aktualisasi yang telah dilaksanakan adalah peta batas bidang tanah digital desa Pasar Pedati yang dapat diakses pada KKP kantor pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah.
6. Manfaat aktualisasi yang dilaksanakan diantaranya adalah :

- a. Individu peserta dapat memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah serta dapat mempelajari dan mendalami isu-isu yang sedang terjadi serta mencari solusi dari permasalahan tersebut berdasarkan hasil diskusi dengan Mentor, rekan kerja maupun stakeholder lain.
- b. Meningkatkan kualitas data yang awalnya analog menjadi digital. Dengan adanya digitalisasi ini membantudalam mempercepat pelayanan prtanahan kepada masyarakat.
- c. Masyarakat dalam mengajukan permohonan atau pelayanan pertanahan lainnnya lebih cepat karena datanya sudah tersedia.
- d. Pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi melalui tahapan kegiatan aktualisasi, telah diimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK yaitu, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.
- e. Output yang dihasilkan dari kegiatan aktualisasi ini diharapkan mampu mendukung Visi dan Misi Kementerian ATR/BPN serta menjadi penguat nilai-nilai organisasi Kementerian ATR/BPN yaitu melayani, profesional dan terpercaya.

A. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat peserta berikan untuk tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi yang telah dilaksanakan, yaitu :

1. Untuk mengoptimalkan kegiatan tersebut, perlu di bentuk tim khusus atau pegawai khusus yang melaksanakan digitalisasi peta analog menjadi peta digital.
2. Perlu diadakan pengadaan scanner A0 untuk menunjang kinerja seksi survei dan pemetaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Rizky. 2021. SMART ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Fatimah, Elly, Erna Irawati. 2017. MANAJEMEN ASN: Modul Pelatihan Dasar Calon PNS. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Idris, Irfan, Yogi Suwarno, Bayu Hikmat Purwana, Sus Dendi T, Said Imran, Bogie Setia Perwira Nusa, Triatmojo Sejati. 2019. ANALISIS ISU KONTEMPORER: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan Golongan III. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Mirdi, Andi Adiyat. 2021. BERORIENTASI PELAYANAN: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. Pemerintah Indonesia. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2018 tentang Reforma Agraria. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 172. Sekretariat Negara. Jakarta
- Handoko, Ramah. 2021. AKUNTABEL: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Jalis, Ahmad. 2021. KOMPETEN: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Sembodo, Jarot. 2021. HARMONIS: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Rahmanendra, Dwi. 2021. LOYAL: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Suwarno, Yogi. 2021. ADAPTIF: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Sejati, Tri Atmojo. 2021. KOLABORATIF: Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6. Sekretariat Negara. Jakarta
- Indonesia. Undang -Undang No. 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok – Pokok Agraria Sekretariat Negara. Jakarta

Indonesia. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah. Sekretariat
Negara. Jakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Kartu Bimbingan Mentor

Nama : Erlita Dwi Suryanti,A.P.
NIP : 19981017 202204 2 001
Jabatan : Petugas Ukur
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah
Isu : Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.
Gagasan : Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.

Kegiatan 1 : Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Tanda Tangan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melakukan konsultasi kepada mentor.2. Mengumpulkan data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi.3. Menyusun data inventarisasi peta analog.	Progres sudah baik, Lanjutkan sesuai jadwal dan rancangan aktualisasi yang sudah dibuat.	
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi.</p>		

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata</p> <p>Pelatihan:</p> <p>Tahapan Kegiatan Pertama :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berorientasi Pelayanan : Melakukan konsultasi kepada mentor secara sopan dan ramah. <i>(Sopan,Ramah)</i> ● Akuntabel : Melakukan konsultasi kepada mentor secara jelas dan cermat serta menjunjung tinggi nilai integritas. <i>(Integritas tinggi, Cermat)</i> ● Kompeten: Melakukan konsultasi kepada mentor untuk meningkatkan kompetensi diri agar dapat melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. <i>(Kinerja Terbaik, Belajar)</i> ● Harmonis : Menghargai setiap menemukan perbedaan pendapat dan mencari solusi terbaik. <i>(Kondusif, Solutif)</i> ● Loyal : Melakukan konsultasi kepada mentor sesuai dengan etika perilaku ASN yaitu menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan. <i>(Komitmen)</i> ● Adaptif : Melakukan konsultasi secara proaktif dan mencari inovasi yang kreatif . <i>(Proaktif,kreatif,inovatif)</i> ● Kolaboratif 		
--	--	--

<p>Melakukan konsultasi kepada mentor merupakan kerja sama untuk menghasilkan solusi terbaik. (<i>Kerjasama, sinergi</i>).</p>		
<p>Tahapan Kegiatan Kedua : Berorientasi Pelayanan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berorientasi Pelayanan : Mengumpulkan data dan informasi dengan cekatan, sopan dan ramah (<i>sopan, ramah, cekatan</i>) ● Akuntabel : Mencari data dan informasi dengan bertanggung jawab, cermat dan jujur. (<i>bertanggung jawab, jujur</i>) ● Kompeten: Melatih kemampuan komunikasi dan interaksi dengan rekan kerja serta mengumpulkan data dan informasi dengan kualitas terbaik (<i>kinerja terbaik</i>) ● Harmonis : Mengumpulkan data dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendapatkan hasil terbaik. (<i>Kondusif</i>) ● Loyal : Melakukan konsultasi kepada mentor sesuai dengan etika perilaku ASN yaitu menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan. (<i>Komitmen</i>) ● Adaptif : 		

<p>Cepat beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja dan proaktif saat mengumpulkan informasi. (<i>Proaktif, Perubahan</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kolaboratif : Berkerja sama dengan rekan kerja untuk mendapatkan data dan informasi. (<i>Berkerjasama</i>) 		
<p>Tahapan Kegiatan Ketiga</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berorientasi Pelayanan : Menyusun data inventarisasi peta analog dengan memperhatikan kualitas dan terus melakukan perbaikan (<i>Responsif, Kualitas</i>). ● Akuntabel : Menyusun inventarisasi peta analog dengan disiplin, cermat dan tanggung jawab. (<i>disiplin, cermat</i>) ● Kompeten: Menyusun inventarisasi dengan baik dan benar. (<i>Kinerja terbaik</i>) ● Harmonis : Menyusun inventarisasi prta analog dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendapatkan hasil terbaik. (<i>Kondusif</i>) ● Loyal : Tidak menyebarkan data dan informasi inventarisasi kepada pihak yang tidak berkepentingan. (<i>Dedikasi</i>) ● Adaptif : Cepat beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja dan proaktif saat 		

<p>menyusun inventarisasi peta analog. (<i>Proaktif</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kolaboratif : Berkerjasama dengan rekan kerja dalam menyusun inventarisasi dan pencarian data (<i>Sinergi</i>) 		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Dengan Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi dapat mendukung kegiatan yang telah direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka tranformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Melayani :</p> <p>Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi memberikan penguatan terhadap nilai organisasi yaitu melayani karena Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya</p>		

<p>pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat.</p> <p>Profesional :</p> <p>Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi memberikan penguatan terhadap nilai organisasi profesional karena Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati mengutamakan kolaborasi/ kerjasama yaitu konsultasi dengan Mentor selaku atasan, dan pihak terkait serta bekerja secara cerdas dan tuntas dalam membuat rencana dan konsep publikasi sebagai wujud sikap profesional.</p> <p>Terpercaya :</p> <p>Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi memberikan penguatan terhadap nilai organisasi terpercaya karena Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dilakukan dengan integitas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan.</p>		
---	--	--

Kegiatan 2 : Proses pengumpulan peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Tanda Tangan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencari Peta analog sesuai data inventarisasi. 2. Memisahkan peta berdasarkan proyek. 3. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait peta yang akan didigitalisasi. 		
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Peta analog Pendaftaran desa Pasar Pedati.</p>		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p>		
<p>Tahapan Kegiatan Pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berorientasi Pelayanan : Mencari peta analog dengan cekatan, dan dapat diandalkan. (<i>cekatan</i>) ● Akuntabel : Mencari peta analog dengan cermat, disiplin dan bertanggung jawab. (<i>cermat, disiplin</i>) ● Kompeten: Mencari peta analog dengan baik dan cepat. (<i>kinerja terbaik, cekatan</i>) ● Harmonis : Mencari peta analog dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>kondusif</i>) 		

<ul style="list-style-type: none"> ● Loyal : Tidak menyebarkan data dan informasi peta analog kepada pihak yang tidak berkepentingan. (<i>Dedikasi</i>) ● Adaptif : Cepat beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja dan proaktif saat mencari peta analog. (<i>Proaktif</i>) ● Kolaboratif : Berkerjasama dengan rekan kerja saat mencari peta analog sesuai data inventarisasi. (<i>Kerja sama</i>). 		
<p>Tahapan Kegiatan Kedua</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berorientasi Pelayanan : Memisahkan peta dengan cekatan, dan dapat diandalkan. (<i>cekatan</i>) ● Akuntabel : Memisahkan peta dengan cermat dan bertanggung jawab. (<i>cermat, tanggung jawab</i>) ● Kompeten: Memisahkan peta analog dengan baik dan cepat. (<i>kinerja terbaik, cekatan</i>) ● Harmonis : Memisahkan peta analog dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>kondusif</i>) ● Loyal : Tidak menyebarkan data dan informasi inventarisasi kepada pihak yang tidak berkepentingan. (<i>Dedikasi</i>) ● Adaptif : 		

<p>Cepat beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja dan proaktif saat memisahkan peta analog. (<i>Proaktif</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kolaboratif : Berkerjasama dengan rekan kerja saat memisahkan peta analog. (<i>Sinergi</i>) 		
<p>Tahapan Kegiatan Ketiga</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berorientasi Pelayanan : Melakukan konsultasi kepada mentor secara sopan dan ramah. (<i>Sopan, Ramah</i>) ● Akuntabel : Melakukan konsultasi kepada mentor secara jelas dan cermat serta menjunjung tinggi nilai integritas. (<i>Integritas tinggi, Cermat</i>) ● Kompeten: Menerima saran dari mentor untuk menghasilkan kinerja terbaik. (<i>Kinerja terbaik</i>) ● Harmonis : Menghargai setiap menemukan perbedaan pendapat dan mencari solusi terbaik. (<i>Kondusif, Solutif</i>) ● Loyal : Melakukan konsultasi kepada mentor sesuai dengan etika perilaku ASN yaitu menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan. (<i>Komitmen</i>) ● Adaptif : 		

<p>Melakukan konsultasi secara proaktif dan mencari inovasi yang kreatif . (<i>Proaktif, kreatif, inovatif</i>)</p> <p>● Kolaboratif : Melakukan konsultasi kepada mentor merupakan kerja sama untuk menghasilkan solusi terbaik. (<i>Kerjasama, sinergi</i>).</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Dengan adanya peta analog desa Pasar Pedati sebagai bahan utama dalam proses digitalisasi dapat mendukung kegiatan yang telah direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka tranformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Melayani :</p> <p>Peta analog Pendaftaran desa Pasar Pedati Dalam proses pengumpulan peta pendaftaran senantiasa dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan</p>		

<p>pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat.</p> <p>Profesional :</p> <p>Peta analog Pendaftaran desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi Profesional yaitu bertanggung jawab dalam hal ini mengumpulkan peta pendaftaran dengan penuh tanggung jawab dan cermat teliti untuk menghasilkan kinerja yang terbaik demi tercapainya pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p> <p>Terpercaya :</p> <p>Peta analog Pendaftaran desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi terpercaya yaitu mencari peta analog sesuai dengan data inventarisasi dengan integritas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam mencari peta pendaftaran desa pasar pedati guna transformasi digital dan pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p>		
--	--	--

Kegiatan 3 : Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Tanda Tangan Mentor		
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan Scanner peta. 2. Melakukan scanning peta pendaftaran desa pasar pedati. 3. Menyimpan data scanning dengan penamaan sesuai lembar peta. 	<p>Progres sudah cukup baik, lanjutkan dan lakukan pendigitan dengan teliti.</p>			
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati</p>				
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <p>Tahapan Kegiatan Pertama :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Menyiapkan scanner dengan bertanggung jawab dan cekatan. (bertanggung jawab, cekatan) • Akuntabel : Menggunakan scanner dengan penuh tanggung jawab (intergitas) • Kompeten: Menjaga dan bertanggung jawab saat menyiapkan scanner (kinerja terbaik) • Harmonis : Menyiapkan scanner dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (kondusif) 				

- Loyal :
Bertanggung jawab atas scanner yang digunakan (komitmen)
- Adaptif :
Mampu mengoperasikan scanner dengan baik dan benar. (inovatif)
- Kolaboratif :
Memanfaatkan scanner untuk menghasilkan nilai tambah. (sinergi)

Tahapan Kegiatan Kedua :

- Berorientasi Pelayanan :
Mampu menggunakan scanner dan melakukan scanning dengan cekatan dan dapat diandalkan. (cekatan, dapat diandalkan)
- Akuntabel :
Mampu menggunakan scanner dan melakukan scanning dengan cermat, tanggung jawab, dan berintegritas tinggi. (cermat, integritas)
- Kompeten:
Mampu mengoperasikan scanner dengan baik (kinerja terbaik)
- Harmonis :
Melakukan scanning dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (kondusif)
- Loyal :
Mengoperasikan scanner dengan tanggung jawab dan sesuai dengan SOP. (Komitmen)
- Adaptif :

Cepat menyesuaikan dan mampu mengoperasikan scanner (proaktif)

- Kolaboratif :

Memanfaatkan sumber daya berupa scanner untuk tujuan bersama (Sinergi)

Tahapan Kegiatan Ketiga

- Berorientasi Pelayanan :

Menyimpan data scanning dengan cekatan dan dapat diandalkan. (cekatan, dapat diandalkan)

- Akuntabel :

Menyimpan dan memberi nama hasil scan peta analog dengan cermat dan bertanggung jawab. (Cermat, tanggung jawab)

- Kompeten:

Dapat mengumpulkan data scanning pada satu folder dan memberi nama sesuai lembar peta (Kinerja terbaik)

- Harmonis :

Menyimpan data scanning dengan mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (Kondusif)

- Loyal :

Melaksanakan penyimpanan dan penamaan sesuai dengan SOP. (Komitmen)

- Adaptif :

Mampu menyimpan data yang telah discan berdasarkan lembar peta dengan teknologi terbaru. (Proaktif)

- Kolaboratif :

<p>Memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (Sinergi)</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Dengan adanya Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati mendukung kegiatan yang telah direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka tranformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>• Melayani</p> <p>Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati memberikan penguatan nilai organisasi melayani karena Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan</p>		

<p>berstandar dunia dalam melayani masyarakat.</p> <p>• Profesional</p> <p>Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedat i memberikan penguatan terhadap nilai organisasi profesional karena pada Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati dilakukan secara profesional yaitu bertanggung jawab dalam hal ini scanning peta pendaftaran dengan penuh tanggung jawab dan cermat teliti untuk menghasilkan kinerja yang terbaik demi tercapainya pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p> <p>• Terpercaya</p> <p>Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi trpercaya karena pada Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati dilakukan dengan integitas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam mencari peta pendaftaran desa pasar pedati guna transformasi digital dan pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p>		
--	--	--

Kegiatan 4 : Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Tanda Tangan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memasukkan data scan peta ke aplikasi AutoCAD. 2. Menata data scanning peta pendaftaran sesuai lembar peta dengan menggunakan Auto CAD. 3. Mendigit batas batas bidang tanah dengan Auto CAD. 4. Menyamakan Luas bidang tanah pada peta analog dengan luas yang sebenarnya. 	<p>Progres sangat baik, sudah didigit dengan baik juga. Lanjutkan pemetaan bidang tanah dengan penuh tanggung jawab.</p>	
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu: Data digital batas bidang tanah.</p>		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p>		
<p>Tahapan Kegiatan Pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Memasukkan scan peta dengan cekatan. (Cekatan) • Akuntabel : Memasukkan scan peta dengan penuh tanggung jawab, cermat dan berintegritas tinggi. (Cermat, Integritas) • Kompeten: 		

<p>Mampu memasukkan data scan peta ke aplikasi AutoCad dengan baik. (Kinerja terbaik)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Memasukkan scan peta ke aplikasi AutoCAD dengan mengedepankan lingkungan yang kondusif. (Kondusif) • Loyal : Memasukkan scan peta sesuai dengan aturan (Komitmen) • Adaptif : Mampu mengoperasikan AutoCad dengan memasukkan scan peta ke dalam AutoCad. (Inovasi) • Kolaboratif : Memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (Sinergi) 		
<p>Tahapan Kegiatan Kedua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Menata peta dengan cekatan, dan solutif apabila terdapat permasalahan. (Cekatan, solutif) • Akuntabel : Menata peta dengan penuh tanggung jawab, cermat. (Cermat, Tanggung jawab) • Kompeten: Menata peta pada aplikasi AutoCad dengan baik dan benar. (Kinerja terbaik) • Harmonis : 		

<p>Menata peta dengan mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (Kondusif)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal : <p>Menata peta sesuai dengan aturan yang berlaku atau yang ada. (Komitmen)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : <p>Menata peta dengan memperhatikan perkembangan teknologi. (Inovasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : <p>Memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (Sinergi)</p>		
<p>Tahapan Kegiatan Ketiga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : <p>Mendigit batas batas bidang tanah dengan cekatan dan solutif apabila ada kendala. (Cekatan, Solutif)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : <p>Mendigit batas batas bidang tanah dengan penuh tanggung jawab, cermat dan berintegritas tinggi. (Cermat, Integritas)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten: <p>Mampu Mendigit batas batas bidang tanah dengan menggunakan aplikasi AutoCad dengan baik. (Kinerja terbaik)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : <p>Mendigit batas bidang tanah dengan mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (Kondusif)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal : 		

<p>Mendigit batas batas bidang tanah sesuai dengan SOP (Komitmen).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : Mendigit batas batas bidang tanah dengan memperhatikan perkembangan teknologi. (Inovasi) • Kolaboratif : Memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (Sinergi). 		
<p>Tahapan Kegiatan Keempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Menyamakan luas bidang tanah pada peta dengan luas sebenarnya secara cekatan dan bertanggung jawab. (Cekatan) • Akuntabel : Menyamakan luas bidang tanah pada peta dengan luas sebenarnya secara penuh tanggung jawab, cermat dan berintegritas tinggi. (Cermat, Integritas) • Kompeten: Menyamakan luas bidang tanah pada peta dengan luas sebenarnya menggunakan aplikasi AutoCad dengan baik. (Kinerja terbaik) • Harmonis : Menyamakan luas bidang tanah pada peta dengan luas sebenarnya selalu mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (Kondusif) • Loyal : Menyamakan luas bidang tanah pada peta dengan luas sebenarnya sesuai dengan aturan dan juga SOP yang berlaku (Komitmen) 		

<ul style="list-style-type: none"> • Adaptif : <p>Mampu mengoperasikan AutoCad dengan Menyamakan luas bidang tanah pada peta dengan luas sebenarnya menggunakan AutoCad (Inovasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kolaboratif : <p>Memfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (Sinergi).</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Dengan adanya data digital batas bidang tanah yang mendukung direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka tranformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melayani <p>Data digital batas bidang tanah memberikan penguatan terhadap nilai organisasi melayani karena Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD. dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan</p>		

<p>kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat.</p> <p>• Profesional :</p> <p>Data digital batas bidang tanah memberikan penguatan terhadap nilai organisasi profesional karena Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD. Dilakukan secara profesional yaitu bertanggung jawab dalam hal ini digitalisasi peta pendaftaran dengan penuh tanggung jawab dan cermat teliti untuk menghasilkan kinerja yang terbaik demi tercapainya pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p> <p>• Terpercaya :</p> <p>Data digital batas bidang tanah memberikan penguatan terhadap nilai organisasi terpercaya karena Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD. Dilakukan dengan integitas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam mendigit peta pendaftaran desa pasar pedati guna transformasi digital dan pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p>		
---	--	--

Kegiatan 5 : Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Tanda Tangan Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait bidang tanah yang sudah didigit. 2. Melakukan standarisasi layer pada bidang tanah yang sudah didigit. 3. Melakukan pemetaan persil atau pengeplotan bidang tanah menggunakan NIB atau nomor Hak. 	<p>Sudah bagus dan telah diselesaikan dengan baik.</p>	
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati.</p>		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p>		
<p>Tahapan Kegiatan Pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Melakukan konsultasi kepada mentor secara sopan dan ramah. (Sopan,Ramah) • Akuntabel : Melakukan konsultasi kepada mentor secara jelas dan cermat serta menjunjung tinggi nilai integritas. (Integritas tinggi, Cermat) • Kompeten: Melakukan konsultasi kepada mentor untuk meningkatkan kompetensi diri agar dapat melaksanakan tugas dengan 		

<p>kualitas terbaik. (Kinerja Terbaik, Belajar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Menghargai setiap menemukan perbedaan pendapat dan mencari solusi terbaik. (Kondusif, Solutif) • Loyal : Melakukan konsultasi kepada mentor sesuai dengan etika perilaku ASN yaitu menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan. (Komitmen) • Adaptif : Melakukan konsultasi secara proaktif dan mencari inovasi yang kreatif . (Proaktif,kreatif,inovatif) • Kolaboratif : Melakukan konsultasi kepada mentor merupakan kerja sama untuk menghasilkan solusi terbaik. (Kerjasama, sinergi). 		
<p>Tahapan Kegiatan Kedua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Melakukan standarisasi dengan cekatan dan dapat diandalkan. (Cekatan) • Akuntabel : Melakukan standarisasi dengan penuh tanggung jawab dan cermat. (Bertanggung jawab, cermat) • Kompeten: Melakukan standarisasi dengan mengedepankan kualitas yg terbaik. (kinerja terbaik) 		

<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Dalam melakukan standarisasi harus tetap menjaga lingkungan kerja yg kondusif. (Kondusif) • Loyal : Melaksanakan standarisasi sesuai dengan aturan, SOP. (Komitmen) • Adaptif : Melakukan pemetaan persil dengan menggunakan AutoCad dan juga KKP. (Inovasi) • Kolaboratif : Memanfaatkan sumberdaya berupa Autocad dan KKP demi tujuan bersama. (Sinergi) 		
<p>Tahapan Kegiatan Ketiga :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Melakukan pemetaan persil dengan cekatan dan dapat diandalkan. (Cekatan, dapat diandalkan) • Akuntabel : Melakukan pemetaan persil dengan jujur, cermat, dan tanggung jawab. (jujur,cermat) • Kompeten: Melakukan pemetaan persil dengan baik dan dengan penuh tanggung jawab. (bertanggung jawab, kinerja terbaik) • Harmonis : Dalam melakukan pemetaan persil selalu mengedepankan lingkungan 		

<p>kerja yang kondusif. (Selaras, Kondusif)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal : Melakukan pemetaan persil sesuai aturan dan juga SOP. (Komitmen) • Adaptif : Melakukan pemetaan persil dengan menggunakan AutoCad dan juga KKP. (Inovasi) • Kolaboratif : Memanfaatkan sumberdaya berupa Autocad dan KKP demi tujuan bersama. (Sinergi) 		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Dengan adanya Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati di KKP dapat mendukung kegiatan yang telah direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka tranformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melayani : <p>Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi melayani karena Dalam Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi dilakukan dengan</p>		

<p>cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat.</p> <p>• Profesional :</p> <p>Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi profesional karena Dalam Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi dilakukan dengan penuh tanggung jawab dalam hal ini dan cermat teliti untuk menghasilkan kinerja yang terbaik demi tercapainya pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p> <p>• Terpercaya :</p> <p>Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi Terpercaya karena Dalam Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi dilakukan dengan integritas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam melakukan pengeplottan bidang tanah desa pasar pedati guna transformasi digital dan pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p>		
--	--	--

Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Erlita Dwi Suryanti,A.P.
NIP : 19981017 202204 2 001
Jabatan : Petugas Ukur
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah
Isu : Belum optimalnya digitalisasi peta analog dan pemetaan bidang tanah pada Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.
Gagasan : Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.

Kegiatan 1 : Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Tanda Tangan Coach
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>4. Melakukan konsultasi kepada mentor.</p> <p>5. Mengumpulkan data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi.</p> <p>6. Menyusun data inventarisasi peta analog.</p>	<p>Kegiatan ini sudah dilaksanakan dengan baik, ada output dan bukti kegiatan.</p> <p>Dalam mengaktualisasikan Nilai2 BerAKHLAK juga dilaksanakan dengan sangat baik, disertai dengan Nilai, Aktivitas kegiatan dan kode/panduan perilakunya.</p>	
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi.</p>	<p>Well done. Lanjutkan.</p>	

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata</p> <p>Pelatihan:</p> <p>Tahapan Kegiatan Pertama :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berorientasi Pelayanan : Melakukan konsultasi kepada mentor secara sopan dan ramah. <i>(Sopan,Ramah)</i> ● Akuntabel : Melakukan konsultasi kepada mentor secara jelas dan cermat serta menjunjung tinggi nilai integritas. <i>(Integritas tinggi, Cermat)</i> ● Kompeten: Melakukan konsultasi kepada mentor untuk meningkatkan kompetensi diri agar dapat melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. <i>(Kinerja Terbaik, Belajar)</i> ● Harmonis : Menghargai setiap menemukan perbedaan pendapat dan mencari solusi terbaik. <i>(Kondusif, Solutif)</i> ● Loyal : Melakukan konsultasi kepada mentor sesuai dengan etika perilaku ASN yaitu menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan. <i>(Komitmen)</i> ● Adaptif : Melakukan konsultasi secara proaktif dan mencari inovasi yang kreatif . <i>(Proaktif,kreatif,inovatif)</i> ● Kolaboratif 		
--	--	--

<p>Melakukan konsultasi kepada mentor merupakan kerja sama untuk menghasilkan solusi terbaik. (<i>Kerjasama, sinergi</i>).</p>		
<p>Tahapan Kegiatan Kedua : Berorientasi Pelayanan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berorientasi Pelayanan : Mengumpulkan data dan informasi dengan cekatan, sopan dan ramah (<i>sopan, ramah, cekatan</i>) ● Akuntabel : Mencari data dan informasi dengan bertanggung jawab, cermat dan jujur. (<i>bertanggung jawab, jujur</i>) ● Kompeten: Melatih kemampuan komunikasi dan interaksi dengan rekan kerja serta mengumpulkan data dan informasi dengan kualitas terbaik (<i>kinerja terbaik</i>) ● Harmonis : Mengumpulkan data dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendapatkan hasil terbaik. (<i>Kondusif</i>) ● Loyal : Melakukan konsultasi kepada mentor sesuai dengan etika perilaku ASN yaitu menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan. (<i>Komitmen</i>) ● Adaptif : 		

<p>Cepat beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja dan proaktif saat mengumpulkan informasi. (<i>Proaktif, Perubahan</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kolaboratif : Berkerja sama dengan rekan kerja untuk mendapatkan data dan informasi. (<i>Berkerjasama</i>) 		
<p>Tahapan Kegiatan Ketiga</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berorientasi Pelayanan : Menyusun data inventarisasi peta analog dengan memperhatikan kualitas dan terus melakukan perbaikan (<i>Responsif, Kualitas</i>). ● Akuntabel : Menyusun inventarisasi peta analog dengan disiplin, cermat dan tanggung jawab. (<i>disiplin, cermat</i>) ● Kompeten: Menyusun inventarisasi dengan baik dan benar. (<i>Kinerja terbaik</i>) ● Harmonis : Menyusun inventarisasi prta analog dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendapatkan hasil terbaik. (<i>Kondusif</i>) ● Loyal : Tidak menyebarkan data dan informasi inventarisasi kepada pihak yang tidak berkepentingan. (<i>Dedikasi</i>) ● Adaptif : Cepat beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja dan proaktif saat 		

<p>menyusun inventarisasi peta analog. (<i>Proaktif</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kolaboratif : Berkerjasama dengan rekan kerja dalam menyusun inventarisasi dan pencarian data (<i>Sinergi</i>) 		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Dengan Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi dapat mendukung kegiatan yang telah direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka tranformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Melayani :</p> <p>Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi memberikan penguatan terhadap nilai organisasi yaitu melayani karena Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya</p>		

<p>pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat.</p> <p>Profesional :</p> <p>Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi memberikan penguatan terhadap nilai organisasi profesional karena Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati mengutamakan kolaborasi/ kerjasama yaitu konsultasi dengan Mentor selaku atasan, dan pihak terkait serta bekerja secara cerdas dan tuntas dalam membuat rencana dan konsep publikasi sebagai wujud sikap profesional.</p> <p>Terpercaya :</p> <p>Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi memberikan penguatan terhadap nilai organisasi terpercaya karena Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dilakukan dengan integitas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan.</p>		
---	--	--

Kegiatan 2 : Proses pengumpulan peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Tanda Tangan Coach
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mencari Peta analog sesuai data inventarisasi. 5. Memisahkan peta berdasarkan proyek. 6. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait peta yang akan didigitalisasi. 		
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Peta analog Pendaftaran desa Pasar Pedati.</p>		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p>		
<p>Tahapan Kegiatan Pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berorientasi Pelayanan : Mencari peta analog dengan cekatan, dan dapat diandalkan. (<i>cekatan</i>) ● Akuntabel : Mencari peta analog dengan cermat, disiplin dan bertanggung jawab. (<i>cermat, disiplin</i>) ● Kompeten: Mencari peta analog dengan baik dan cepat. (<i>kinerja terbaik, cekatan</i>) ● Harmonis : Mencari peta analog dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>kondusif</i>) 		

<ul style="list-style-type: none"> ● Loyal : Tidak menyebarkan data dan informasi peta analog kepada pihak yang tidak berkepentingan. (<i>Dedikasi</i>) ● Adaptif : Cepat beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja dan proaktif saat mencari peta analog. (<i>Proaktif</i>) ● Kolaboratif : Berkerjasama dengan rekan kerja saat mencari peta analog sesuai data inventarisasi. (<i>Kerja sama</i>). 		
<p>Tahapan Kegiatan Kedua</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berorientasi Pelayanan : Memisahkan peta dengan cekatan, dan dapat diandalkan. (<i>cekatan</i>) ● Akuntabel : Memisahkan peta dengan cermat dan bertanggung jawab. (<i>cermat, tanggung jawab</i>) ● Kompeten: Memisahkan peta analog dengan baik dan cepat. (<i>kinerja terbaik, cekatan</i>) ● Harmonis : Memisahkan peta analog dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (<i>kondusif</i>) ● Loyal : Tidak menyebarkan data dan informasi inventarisasi kepada pihak yang tidak berkepentingan. (<i>Dedikasi</i>) 		

<ul style="list-style-type: none"> ● Adaptif : Cepat beradaptasi dengan kondisi lingkungan kerja dan proaktif saat memisahkan peta analog. (<i>Proaktif</i>) ● Kolaboratif : Berkerjasama dengan rekan kerja saat memisahkan peta analog. (<i>Sinergi</i>) 		
<p>Tahapan Kegiatan Ketiga</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Berorientasi Pelayanan : Melakukan konsultasi kepada mentor secara sopan dan ramah. (<i>Sopan, Ramah</i>) ● Akuntabel : Melakukan konsultasi kepada mentor secara jelas dan cermat serta menjunjung tinggi nilai integritas. (<i>Integritas tinggi, Cermat</i>) ● Kompeten: Menerima saran dari mentor untuk menghasilkan kinerja terbaik. (<i>Kinerja terbaik</i>) ● Harmonis : Menghargai setiap menemukan perbedaan pendapat dan mencari solusi terbaik. (<i>Kondusif, Solutif</i>) ● Loyal : Melakukan konsultasi kepada mentor sesuai dengan etika perilaku ASN yaitu menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan. (<i>Komitmen</i>) 		

<ul style="list-style-type: none"> ● Adaptif : Melakukan konsultasi secara proaktif dan mencari inovasi yang kreatif . <i>(Proaktif,kreatif,inovatif)</i> ● Kolaboratif : Melakukan konsultasi kepada mentor merupakan kerja sama untuk menghasilkan solusi terbaik. <i>(Kerjasama, sinergi).</i> 		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Dengan adanya peta analog desa Pasar Pedati sebagai bahan utama dalam proses digitalisasi dapat mendukung kegiatan yang telah direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka tranformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Melayani :</p> <p>Peta analog Pendaftaran desa Pasar Pedati Dalam proses pengumpulan peta pendaftaran senantiasa dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan</p>		

<p>agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat.</p> <p>Profesional :</p> <p>Peta analog Pendaftaran desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi Profesional yaitu bertanggung jawab dalam hal ini pengumpulan peta pendaftaran dengan penuh tanggung jawab dan cermat teliti untuk menghasilkan kinerja yang terbaik demi tercapainya pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p> <p>Terpercaya :</p> <p>Peta analog Pendaftaran desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi terpercaya yaitu mencari peta analog sesuai dengan data inventarisasi dengan integritas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam mencari peta pendaftaran desa pasar pedati guna transformasi digital dan pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p>		
--	--	--

Kegiatan 3 : Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Tanda Tangan Coach
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan Scanner peta. 2. Melakukan scanning peta pendaftaran desa pasar pedati. 3. Menyimpan data scanning dengan penamaan sesuai lembar peta. 	<p>Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik ada output dan bukti kegiatan.</p>	
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati</p>	<p>Aktualisasi nilai-nilai BerAKHLAK juga dilaksanakan dengan sangat baik, bisa ditunjukkan dengan Nilai-Nilai BerAKHLAK, aktivitas kegiatan dan kode/panduan perilakunya.</p>	
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p> <p>Tahapan Kegiatan Pertama :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Menyiapkan scanner dengan bertanggung jawab dan cekatan. (bertanggung jawab, cekatan) • Akuntabel : Menggunakan scanner dengan penuh tanggung jawab (intergitas) • Kompeten: Menjaga dan bertanggung jawab saat menyiapkan scanner (kinerja terbaik) • Harmonis : Menyiapkan scanner dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (kondusif) 	<p>Well done. Lanjutkan.</p>	

- Loyal :
Bertanggung jawab atas scanner yang digunakan (komitmen)
- Adaptif :
Mampu mengoperasikan scanner dengan baik dan benar. (inovatif)
- Kolaboratif :
Memanfaatkan scanner untuk menghasilkan nilai tambah. (sinergi)

Tahapan Kegiatan Kedua :

- Berorientasi Pelayanan :
Mampu menggunakan scanner dan melakukan scanning dengan cekatan dan dapat diandalkan. (cekatan, dapat diandalkan)
- Akuntabel :
Mampu menggunakan scanner dan melakukan scanning dengan cermat, tanggung jawab, dan berintegritas tinggi. (cermat, integritas)
- Kompeten:
Mampu mengoperasikan scanner dengan baik (kinerja terbaik)
- Harmonis :
Melakukan scanning dengan tetap mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (kondusif)
- Loyal :
Mengoperasikan scanner dengan tanggung jawab dan sesuai dengan SOP. (Komitmen)
- Adaptif :

Cepat menyesuaikan dan mampu mengoperasikan scanner (proaktif)

- Kolaboratif :

Memanfaatkan sumber daya berupa scanner untuk tujuan bersama (Sinergi)

Tahapan Kegiatan Ketiga

- Berorientasi Pelayanan :

Menyimpan data scanning dengan cekatan dan dapat diandalkan. (cekatan, dapat diandalkan)

- Akuntabel :

Menyimpan dan memberi nama hasil scan peta analog dengan cermat dan bertanggung jawab. (Cermat, tanggung jawab)

- Kompeten:

Dapat mengumpulkan data scanning pada satu folder dan memberi nama sesuai lembar peta (Kinerja terbaik)

- Harmonis :

Menyimpan data scanning dengan mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (Kondusif)

- Loyal :

Melaksanakan penyimpanan dan penamaan sesuai dengan SOP. (Komitmen)

- Adaptif :

Mampu menyimpan data yang telah discan berdasarkan lembar peta dengan teknologi terbaru. (Proaktif)

- Kolaboratif :

<p>Memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (Sinergi)</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Dengan adanya Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati mendukung kegiatan yang telah direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka tranformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”</p>		
<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>• Melayani</p> <p>Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati memberikan penguatan nilai organisasi melayani karena Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat.</p>		

<p>• Profesional</p> <p>Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedat i memberikan penguatan terhadap nilai organisasi profesional karena pada Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati dilakukan secara profesional yaitu bertanggung jawab dalam hal ini scanning peta pendaftaran dengan penuh tanggung jawab dan cermat teliti untuk menghasilkan kinerja yang terbaik demi tercapainya pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p> <p>• Terpercaya</p> <p>Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi trpercaya karena pada Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati dilakukan dengan integitas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam mencari peta pendaftaran desa pasar pedati guna transformasi digital dan pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p>		
---	--	--

Kegiatan 4 : Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Tanda Tangan Coach
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memasukkan data scan peta ke aplikasi AutoCAD. 2. Menata data scanning peta pendaftaran sesuai lembar peta dengan menggunakan Auto CAD. 3. Mendigit batas batas bidang tanah dengan Auto CAD. 4. Menyamakan Luas bidang tanah pada peta analog dengan luas yang sebenarnya. 	<p>Kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik ada output dan bukti kegiatan.</p> <p>Aktualisasi nilai-nilai BerAKHLAK juga dilaksanakan dengan sangat baik, bisa ditunjukkan dengan Nilai-Nilai BerAKHLAK, aktivitas kegiatan dan kode/panduan perilakunya.</p> <p>Well done. Lanjutkan.</p>	
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Data digital batas bidang tanah.</p>		
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p>		
<p>Tahapan Kegiatan Pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Memasukkan scan peta dengan cekatan. (Cekatan) • Akuntabel : Memasukkan scan peta dengan penuh tanggung jawab, cermat dan berintegritas tinggi. (Cermat, Integritas) 		

<ul style="list-style-type: none"> • Kompeten: Mampu memasukkan data scan peta ke aplikasi AutoCad dengan baik. (Kinerja terbaik) • Harmonis : Memasukkan scan peta ke aplikasi AutoCAD dengan mengedepankan lingkungan yang kondusif. (Kondusif) • Loyal : Memasukkan scan peta sesuai dengan aturan (Komitmen) • Adaptif : Mampu mengoperasikan AutoCad dengan memasukkan scan peta ke dalam AutoCad. (Inovasi) • Kolaboratif : Memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (Sinergi) 		
<p>Tahapan Kegiatan Kedua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Menata peta dengan cekatan, dan solutif apabila terdapat permasalahan. (Cekatan, solutif) • Akuntabel : Menata peta dengan penuh tanggung jawab, cermat. (Cermat, Tanggung jawab) • Kompeten: Menata peta pada aplikasi AutoCad dengan baik dan benar. (Kinerja terbaik) 		

<ul style="list-style-type: none"> • Harmonis : Menata peta dengan mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (Kondusif) • Loyal : Menata peta sesuai dengan aturan yang berlaku atau yang ada. (Komitmen) • Adaptif : Menata peta dengan memperhatikan perkembangan teknologi. (Inovasi) • Kolaboratif : Memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (Sinergi) 		
<p>Tahapan Kegiatan Ketiga</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Mendigit batas batas bidang tanah dengan cekatan dan solutif apabila ada kendala. (Cekatan, Solutif) • Akuntabel : Mendigit batas batas bidang tanah dengan penuh tanggung jawab, cermat dan berintegritas tinggi. (Cermat, Integritas) • Kompeten: Mampu Mendigit batas batas bidang tanah dengan menggunakan aplikasi AutoCad dengan baik. (Kinerja terbaik) • Harmonis : Mendigit batas bidang tanah dengan mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (Kondusif) 		

<ul style="list-style-type: none"> • Loyal : Mendigit batas batas bidang tanah sesuai dengan SOP (Komitmen). • Adaptif : Mendigit batas batas bidang tanah dengan memperhatikan perkembangan teknologi. (Inovasi) • Kolaboratif : Memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (Sinergi). 		
<p>Tahapan Kegiatan Keempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Menyamakan luas bidang tanah pada peta dengan luas sebenarnya secara cekatan dan bertanggung jawab. (Cekatan) • Akuntabel : Menyamakan luas bidang tanah pada peta dengan luas sebenarnya secara penuh tanggung jawab, cermat dan berintegritas tinggi. (Cermat, Integritas) • Kompeten: Menyamakan luas bidang tanah pada peta dengan luas sebenarnya menggunakan aplikasi AutoCad dengan baik. (Kinerja terbaik) • Harmonis : Menyamakan luas bidang tanah pada peta dengan luas sebenarnya selalu 		

<p>mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (Kondusif)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Loyal : Menyamakan luas bidang tanah pada peta dengan luas sebenarnya sesuai dengan aturan dan juga SOP yang berlaku (Komitmen) • Adaptif : Mampu mengoperasikan AutoCad dengan Menyamakan luas bidang tanah pada peta dengan luas sebenarnya menggunakan AutoCad (Inovasi) • Kolaboratif : Memanfaatkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan bersama (Sinergi) 		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <p>Dengan adanya data digital batas bidang tanah yang mendukung direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka transformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”</p>		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melayani <p>Data digital batas bidang tanah memberikan penguatan terhadap nilai</p>		

<p>organisasi melayani karena Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD. dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat.</p> <p>• Profesional :</p> <p>Data digital batas bidang tanah memberikan penguatan terhadap nilai organisasi profesional karena Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD. Dilakukan secara profesional yaitu bertanggung jawab dalam hal ini digitalisasi peta pendaftaran dengan penuh tanggung jawab dan cermat teliti untuk menghasilkan kinerja yang terbaik demi tercapainya pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p> <p>• Terpercaya :</p> <p>Data digital batas bidang tanah memberikan penguatan terhadap nilai organisasi terpercaya karena Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati</p>		
--	--	--

dengan menggunakan AutoCAD. Dilakukan dengan integritas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam mendigit peta pendaftaran desa pasar pedati guna transformasi digital dan pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.		
---	--	--

Kegiatan 5 : Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi.

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coach	Tanda Tangan Coach
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>4. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait bidang tanah yang sudah didigit.</p> <p>5. Melakukan standarisasi layer pada bidang tanah yang sudah didigit.</p> <p>6. Melakukan pemetaan persil atau pengeplotan bidang tanah menggunakan NIB atau nomor Hak.</p>	<p>Kegiatan ini dilaksanakan dengan sangat baik, disertai output dan bukti kegiatan.</p> <p>Dalam mengaktualisaikan Nilai2 Berakhlak juga sangat baik. Menunjukkan Nilai2 BerAKHLAK, aktivitas kegiatan, dan kode/panduan perilaku.</p> <p>Setelah Laporan Mingguan 4 ini, segera buat Laporan Aktualisasi nya. Kalau bisa sudah selesai sebelum pelaksanaan Pembelajaran Klasikal Tatap Muka di PPSDM ATR BPN, Cikeas, Bogor.</p>	
<p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati.</p>	<p>Meskipun nanti ada pembimbingan LA-1 dan LA-2, kalau sudah selesai duluan</p>	
<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan:</p>		
<p>Tahapan Kegiatan Pertama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : <p>Melakukan konsultasi kepada mentor secara sopan dan ramah. (Sopan,Ramah)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akuntabel : 		

<p>Melakukan konsultasi kepada mentor secara jelas dan cermat serta menjunjung tinggi nilai integritas. (Integritas tinggi, Cermat)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kompeten: Melakukan konsultasi kepada mentor untuk meningkatkan kompetensi diri agar dapat melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik. (Kinerja Terbaik, Belajar) • Harmonis : Menghargai setiap menemukan perbedaan pendapat dan mencari solusi terbaik. (Kondusif, Solutif) • Loyal : Melakukan konsultasi kepada mentor sesuai dengan etika perilaku ASN yaitu menjaga nama baik sesama ASN dan pimpinan. (Komitmen) • Adaptif : Melakukan konsultasi secara proaktif dan mencari inovasi yang kreatif . (Proaktif,kreatif,inovatif) • Kolaboratif : Melakukan konsultasi kepada mentor merupakan kerja sama untuk menghasilkan solusi terbaik. (Kerjasama, sinergi). 		
---	--	--

<p>Tahapan Kegiatan Kedua</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Melakukan standarisasi dengan cekatan dan dapat diandalkan. (Cekatan) • Akuntabel : Melakukan standarisasi dengan penuh tanggung jawab dan cermat. (Bertanggung jawab, cermat) • Kompeten: Melakukan standarisasi dengan mengedepankan kualitas yg terbaik. (kinerja terbaik) • Harmonis : Dalam melakukan standarisasi harus tetap menjaga lingkungan kerja yg kondusif. (Kondusif) • Loyal : Melaksanakan standarisasi sesuai dengan aturan, SOP. (Komitmen) • Adaptif : Melakukan pemetaan persil dengan menggunakan AutoCad dan juga KKP. (Inovasi) • Kolaboratif : Memanfaatkan sumberdaya berupa Autocad dan KKP demi tujuan bersama. (Sinergi) 		
---	--	--

<p>Tahapan Kegiatan Ketiga :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berorientasi Pelayanan : Melakukan pemetaan persil dengan cekatan dan dapat diandalkan. (Cekatan, dapat diandalkan) • Akuntabel : Melakukan pemetaan persil dengan jujur, cermat, dan tanggung jawab. (jujur,cermat) • Kompeten: Melakukan pemetaan persil dengan baik dan dengan penuh tanggung jawab. (bertanggung jawab, kinerja terbaik) • Harmonis : Dalam melakukan pemetaan persil selalu mengedepankan lingkungan kerja yang kondusif. (Selaras, Kondusif) • Loyal : Melakukan pemetaan persil sesuai aturan dan juga SOP. (Komitmen) • Adaptif : Melakukan pemetaan persil dengan menggunakan AutoCad dan juga KKP. (Inovasi) • Kolaboratif : Memanfaatkan sumberdaya berupa Autocad dan KKP demi tujuan bersama. (Sinergi) 		
<p>✓ Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi:</p>		

Dengan adanya Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati di KKP dapat mendukung kegiatan yang telah direncanakan yaitu digitalisasi peta analog desa Pasar Pedati dalam rangka transformasi digital sehingga dapat mendukung Misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.

✓ **Kontribusi Terhadap Visi-Misi**

Organisasi:

• **Melayani :**

Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi melayani karena Dalam Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi dilakukan dengan cermat, teliti, berorientasi terhadap kebutuhan dan kondisi terkini serta mengutamakan kesopanan dan keramahan dalam berbagai tindakan agar terwujudnya pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat.

• **Profesional :**

Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi profesional karena Dalam Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi dilakukan dengan penuh tanggung jawab dalam hal ini dan

<p>cermat teliti untuk menghasilkan kinerja yang terbaik demi tercapainya pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p> <p>• Terpercaya :</p> <p>Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati memberikan penguatan terhadap nilai organisasi Terpercaya karena Dalam Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi dilakukan dengan integritas, kode etik, jujur, dapat dipercaya dan diandalkan dalam melakukan pengeplottan bidang tanah desa pasar pedati guna transformasi digital dan pelayanan masyarakat yang berstandar dunia.</p>		
--	--	--

Lampiran 3 : Laporan Mingguan Aktualisasi CPNS

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS

KEMENTERIAN ATR / BPN 2022

Laporan Minggu Ke- : 1

Nama : Erlita Dwi Suryanti,A.P.

NIP : 19981017 202204 2 001

Jabatan : Petugas Ukur

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah

Judul Aktualisasi : Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Jumat, 04 November 2022	Proses inventarisasi data peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati.	1. Melakukan konsultasi kepada mentor.	Data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi	Terlaksana dan tepat waktu
Sabtu - Senin, 05-07 November 2022		2. Mengumpulkan data dan informasi peta analog yang belum terdigitalisasi.		
Selasa - Rabu, 08-09 November 2022		3. Menyusun data inventarisasi peta analog.		

Kamis – Jumat 10-11 November 2022	Proses pengumpulan peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.	1.Mencari Peta analog sesuai data inventarisasi.	Peta analog Pendaftaran desa Pasar Pedati	Terlaksana dan tepat waktu
Jumat 11 November 2022		2. Memisahkan peta berdasarkan proyek.		
Jumat 11 November 2022		3.Melakukan konsultasi kepada mentor terkait peta yang akan didigitalisasi.		

Mentor



Argo Satriyo Santoso, S.H
NIP. 198907092009121001

Peserta



Erlita Dwi Suryanti, A.P.
NIP. 199810172022042001

Laporan Minggu Ke- : 2

Nama : Erlita Dwi Suryanti,A.P.

NIP : 19981017 202204 2 001

Jabatan : Petugas Ukur

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah

Judul Aktualisasi : Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Minggu, 13 November 2022	Proses scanning peta analog pendaftaran Desa Pasar Pedati.	1. Menyiapkan Scanner peta.	Soft file scanning peta analog pendaftaran desa Pasar Pedati	Terlaksana dan tepat waktu
Minggu- Selasa, 13-15 November 2022		2. Melakukan scanning peta pendaftaran desa pasar pedati.		
Minggu- Selasa, 13-15 November 2022		3. Menyimpan data scanning dengan penamaan sesuai lembar peta.		
Rabu, 16 November 2022	Proses digitasi batas bidang tanah peta	1. Memasukkan data scan peta ke aplikasi AutoCAD.	Data digital batas bidang tanah	Terlaksana dan tepat waktu

Rabu, 16 November 2022	pendaftaran analog Desa	2. Menata data scanning peta pendaftaran sesuai lembar peta dengan menggunakan Auto CAD.		
Kamis – Rabu 17- 23 November 2022		3. Mendigit batas batas bidang tanah dengan Auto CAD.		
		4. Menyamakan Luas bidang tanah pada peta analog dengan luas yang sebenarnya.		

Mentor



Argo Satriyo Santoso, S.H
NIP. 198907092009121001

Peserta



Erlita Dwi Suryanti, A.P.
NIP. 199810172022042001

LAPORAN MINGGUAN AKTUALISASI CPNS
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL TAHUN 2022

Laporan Minggu Ke- : 3

Nama : Erlita Dwi Suryanti,A.P.

NIP : 19981017 202204 2 001

Jabatan : Petugas Ukur

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah

Judul Aktualisasi : Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Rabu, 16 November 2022	Proses digitasi batas bidang tanah peta pendaftaran analog Desa Pasar Pedati dengan menggunakan AutoCAD.	1. Memasukkan data scan peta ke aplikasi AutoCAD.	Data digital batas bidang tanah	Terlaksana dan tepat waktu
Rabu, 16 November 2022		2. Menata data scanning peta pendaftaran sesuai lembar peta dengan menggunakan Auto CAD.		
Kamis – Rabu 17- 23		3. Mendigit batas batas bidang tanah dengan Auto CAD.		

November 2022		4. Menyamakan Luas bidang tanah pada peta analog dengan luas yang sebenarnya.		
Jumat 25 November 2022	Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi.	1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait bidang tanah yang sudah didigit.	Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati.	Terlaksana dan tepat waktu
Sabtu 26 November 2022		2. Melakukan standarisasi layer pada bidang tanah yang sudah didigit.		
Minggu – Jumat 27 November - 2 Desember 2022		3. Melakukan pemetaan persil atau pengeplotan bidang tanah menggunakan NIB atau nomor Hak.		

Mentor



Argo Satriyo Santoso, S.H
NIP. 198907092009121001

Peserta



Erlita Dwi Suryanti, A.P.
NIP. 199810172022042001

Laporan Minggu Ke - : 4

Nama : Erlita Dwi Suryanti,A.P.

NIP : 19981017 202204 2 001

Jabatan : Petugas Ukur

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah

Judul Aktualisasi : Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.

Hari/Tanggal	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterangan
Jumat 25 November 2022	Proses Pemetaan bidang tanah yang sudah di digitasi.	1. Melakukan konsultasi kepada mentor terkait bidang tanah yang sudah didigit.	Peta bidang tanah digital desa Pasar Pedati.	Terlaksana dan tepat waktu
Sabtu 26 November 2022		2. Melakukan standarisasi layer pada bidang tanah yang sudah didigit.		
Minggu – Jumat 27 November - 2 Desember 2022		3. Melakukan pemetaan persil atau pengeplotan bidang tanah menggunakan NIB atau nomor Hak.		

Mentor



Argo Satriyo Santoso, S.H
NIP. 198907092009121001

Peserta



Erlita Dwi Suryanti, A.P.
NIP. 199810172022042001

Lampiran 4 : Rencana Aksi Bela Negara Peserta Pelatihan Dasar CPNS

**RENCANA AKSI BELA NEGARA PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA
RUANG/BADAN PERTANAHAN NASIONAL TAHUN 2022**

Nama	: Erlita Dwi Suryanti, A.P.	Gelombang	: 8
NIP	: 199810172022042001	Angkatan	: XIV
Jabatan	: Petugas Ukur	Kelompok	: 2
Unit Kerja	: Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah		
Nama Mentor	: Argo Satriyo Santoso, S.H.		
Jabatan	: Penata Kadastral Pertama		

No.	Nilai BelaNegara	Indikator Sikap dan Perilaku	Aksi	Tempat	Waktu	Bukti	Paraf Mentor
1	Cinta Tanah Air	a) Tanah dan pekarangan serta seluruhruang wilayah Indonesia.	1) Menjaga Kebersihan	Di semua tempat	SetiapWaktu		
			2) Membuang sampah pada tempatnya	Di semua tempat	SetiapWaktu		

		<p>b) Bangga Menggunakan produk Indonesia.</p>	<p>1) Membeli produk UMKM dan Produk dalam negeri.</p>	<p>Disemua tempat</p>	<p>Setiap Waktu</p>		
			<p>2) Menggunakan Batik</p>	<p>Unit Kerja</p>	<p>Setiap Hari Kamis dan hari tertentu</p>		

2	Kesadaran Berbangsa dan Bernegara	a) Menjalankan hak dan kewajiban sebagai warga negara sesuai peraturan perundang undangan.	1) Datang ke kantor tepat waktu dan pulang sesuai jam Kerja	Unit Kerja	Setiap Waktu		
			2) Menyelesaikan Pekerjaan dengan tepat baik dan tepat waktu.	Unit Kerja	Setiap Waktu		

			<p>3) Menggunakan fasilitas umum dan tidak merusaknya.</p>	<p>Di semua Tempat</p>	<p>Setiap Waktu</p>		
	<p>b) Memiliki kesadaran keragaman budaya, suku, agama, bahasa dan adat.</p>		<p>1) Belajar bahasa dari teman yang berasal dari suku Lain</p>	<p>Di semua tempat</p>	<p>Setiap Waktu</p>		

			2) Beribadah sesuai agama dan kepercayaan.	Di Tempat Ibadah	Setiap Waktu		
3	Setia pada Pancasila sebagai Ideologi Bangsa	a) Menjadikan Pancasila sebagai pemersatu bangsa dan negara	1) Melakukan musyawarah mufakat pada setiap diskusi dalam mengambil keputusan	Di semua tempat	Setiap Waktu		
			2) Menghargai perbedaan antara Banyaknya budaya, ras, suku.	Di semua tempat	Setiap Waktu		

		b) Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	1) Tidak memaksakan keinginan kita kepada orang lain	Di semua tempat	Setiap Waktu		
			2) Bersikap sopan, santun, kepada siapa saja. Terutama orang yang lebih tua.	Di semua tempat	Setiap Waktu		
		a) Bersedia mengorbankan waktu dan pikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara.	1) Memberikan pelayanan kepada masyarakat secara optimal	Unit Kerja	Setiap Waktu		

4	Rela berkorban untuk Bangsadan Negara	a) Bersedia mengorbankan waktu dan pikirannya untuk kemajuan bangsa dan negara.	2) Rela mendahulukan kepentingan bangsa daripada kepentingan pribadi.	Unit Kerja	Kondisional		
		b) Gemar membantu sesama warga negara yang mengalami kesulitan	1) Menumbuhkan sikap Kepekaan di lingkungan sekitar.	Di semua tempat	Setiap Waktu		
			2) Memberi kepada yang tidak mampu seikhlasnya	Di semua tempat	Kondisional		

5	Kemampuan Awal Bela Negara	a) Bersyukur dan Berdoa atas kenikmatan yang telah diberikan tuhan Yang Maha Esa.	1) Selalu hidup sederhana dan tidak berlebihan.	Disemua Tempat	Setiap Waktu		
			2) Tidak meninggalkan ibadah dan terus berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa.	Tempat Ibadah	Setiap Waktu		
		b) Senantiasa menjaga kesehatan	1) Berolahraga bersama teman -teman	Di lapangan olahraga	Kondisional		

		2) Menjaga pola makan dan mencuci tangan	Di semua tempat	Setiap Waktu		
--	--	--	-----------------	--------------	--	---

Foto dan Video Dokumentasi dapat diakses pada link berikut :

<https://bit.ly/TUGAS-RABN-G8>



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Erlita Dwi Suryanti, A.P.
NIP : 199810172022042001
Pangkat/Gol : Pengatur Muda (II/A)
Jabatan : Petugas Ukur
Unit Kerja : Seksi Survei dan Pemetaan Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah
Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan II Angkatan XIV Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu Tengah, 11 Desember 2022

Mengetahui

Yang Menyatakan,



Argo Satriyo Santoso, S.H
NIP. 198907092009121001

Erlita Dwi Suryanti, A.P.
NIP. 199810172022042001

BIODATA PENULIS



Nama lengkap Penulis Erlita Dwi Suryanti, lahir di Bantul tanggal 17 Oktober 1998. Anak kedua dari pasangan Bapak Watijo dan Ibu Sukirah. Penulis menempuh pendidikan formal di SD Negeri Becari (2005-2011), SMP Negeri 1 Pundong (2011-2014), dan SMA Negeri 1 Jetis (2014-2017). Pada tahun 2017 melanjutkan Pendidikan perkuliahan di Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional jurusan D-1 Pengukuran dan Pemetaan Kadastral, dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus Penulis magang di Kantor pertanahan Kabupaten Bantul. Pada tahun 2022 Penulis mengikuti tes CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dan

diterima, kemudian ditempatkan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Provinsi Bengkulu sebagai Petugas Ukur di Seksi Survei dan Pemetaan. Untuk menyelesaikan Latihan dasar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2022 dan syarat menjadi PNS penulis melaksanakan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Digitalisasi Peta Analog dan Pemetaan Bidang Tanah Pada Peta Pendaftaran Menggunakan AutoCAD di Kantor Pertanahan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2022.” Penulis berharap kegiatan dan tulisan ini dapat bermanfaat untuk instansi khususnya untuk pelayanan masyarakat masyarakat pada umumnya.